

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN BAKAT MINAT GUNA
MENGEMBANGKAN POTENSI DIRI PADA ANAK BERKEBUTUHAN
KHUSUS DI SD ALAM BATURRADEN BANYUMAS**



SKRISI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

**MUHAMMAD RIFQI SYARIFUDDIN
NIM. 214110401113**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2025**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN BAKAT MINAT GUNA
MENGEMBANGKAN POTENSI DIRI PADA ANAK BERKEBUTUHAN
KHUSUS DI SD ALAM BATURRADEN BANYUMAS**



SKRISI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

**MUHAMMAD RIFQI SYARIFUDDIN
NIM. 214110401113**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Muhammad Rifqi Syarifuddin

NIM : 214110401113

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Implementasi Manajemen Bakat Minat Guna Mengembangkan Potensi Diri Pada Anak Berkebutuhan Khusus di SD Alam Baturraden Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi dan mempertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Purwokerto, 28 Maret 2025

The image shows an official stamp from Universitas Islam Ar-Raniry. The stamp includes the university's name in Indonesian, a logo, and the text 'METERA TEMPEL' (Official Seal). A handwritten signature is written over the stamp.

Muhammad Rifqi Syarifuddin
NIM. 214110401113

CEK PLAGIASI

PAI_Rifqi

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|--|-----|
| 1 | repository.uinsaizu.ac.id Internet Source | 2% |
| 2 | repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source | 1% |
| 3 | media.neliti.com Internet Source | 1% |
| 4 | ejournal.iai-tribakti.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | www.scribd.com Internet Source | 1% |
| 7 | ejournal.stitpn.ac.id Internet Source | 1% |
| 8 | doc-pak.undip.ac.id Internet Source | 1% |
| 9 | ejournal.iai-tabah.ac.id Internet Source | <1% |



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**PENGEMBANGAN MODUL MANAJEMEN KEDISIPLINAN
SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH**

Yang disusun oleh Muhammad Rifqi Syarifudin (NIM. 214110401113) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 11 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Dosen Penguji Skripsi.

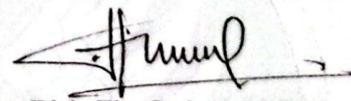
Purwokerto, 24 Juni 2025

Disetujui oleh

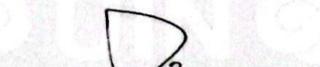
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang


Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I.
NIP. 198901162020121006


Riris Eka Setiani, M.Pd.I.
NIP. 198810072019032016

Penguji Utama


Dr. H. Sofia Nur, M.Pd.
NIP. 196609171992031001

Diketahui oleh :


Ketua Jurusan Pendidikan Islam
Nopi Mulyani, M.Pd.I.
NIP. 19901125 201903 2 020

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr Muhammad Rifqi Syarifudin
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Muhammad Rifqi Syarifudin
NIM : 214110401113
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Manajemen Bakat Minat Guna Mengembangkan Potensi Diri
Pada Anak Berkebutuhan Khusus di SD Alam Baturraden Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian bapak saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 28 Mei 2025

Pembimbing



Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I.
NIP. 198901162020121006

Verifikasi oleh Ketua Jurusan:

| No | Persyaratan | Ceklis Keterpenuhan | |
|----|---|---------------------|----------------|
| | | Memenuhi | Belum Memenuhi |
| 1 | Hasil cek plagiarisme maks. 25% yang dikeluarkan oleh jurusan | ✓ | |
| 2 | Referensi asing minimal 20% | ✓ | |

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN BAKAT MINAT GUNA
MENGEMBANGKAN POTENSI DIRI PADA ANAK BERKEBUTUHAN
KHUSUS DI SD ALAM BATURRADEN BANYUMAS**

**MUHAMMAD RIFQI SYARIFUDDIN
NIM. 214110401113**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen bakat dan minat dalam mengembangkan potensi diri pada anak berkebutuhan khusus di SD Alam Baturraden Banyumas. Fokus utama adalah memahami langkah-langkah yang dilakukan oleh sekolah dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memotivasi anak agar potensi mereka dapat berkembang secara optimal melalui program pengembangan bakat dan minat yang diterapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung di sekolah. Analisis data dilakukan secara sistematis untuk memperoleh gambaran mendalam tentang proses dan efektivitas penerapan manajemen bakat dan minat terhadap pengembangan potensi anak berkebutuhan khusus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan langkah-langkah identifikasi, evaluasi, dan pengelompokan bakat dan minat secara individual memberikan dampak positif terhadap pengembangan potensi diri anak. Kegiatan yang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan mampu meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri anak berkebutuhan khusus. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah lain dalam menerapkan manajemen bakat minat untuk pengembangan potensi anak berkebutuhan khusus secara lebih efektif.

Kata kunci: Manajemen Bakst dan Minat, Pengembangan Potensi Diri, Anak Berkebutuhan Khusus, SD Alam Baturraden Banyumas

**IMPLEMENTATION OF TALENT INTEREST MANAGEMENT TO
DEVELOP SELF POTENTIAL IN CHILDREN WITH SPECIAL NEEDS
AT SD ALAM BATURRADEN BANYUMAS**

**MUHAMMAD RIFQI SYARIFUDDIN
NIM. 214110401113**

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation of talent and interest management in developing the potential of children with special needs at SD Alam Baturraden Banyumas. The main focus is to understand the steps taken by the school in identifying, evaluating, and motivating children so that their potential can develop optimally through the talent and interest development program implemented. The method used in this study is a qualitative approach with a case study. Data were collected through observation, interviews, and documentation conducted directly at the school. Data analysis was carried out systematically to obtain an in-depth picture of the process and effectiveness of the application of talent and interest management to the development of the potential of children with special needs. The results of the study showed that the application of the steps of identification, evaluation, and grouping of talents and interests individually had a positive impact on the development of children's potential. Activities carried out in a structured and sustainable manner were able to improve the abilities and self-confidence of children with special needs. The benefits of this study are expected to be a reference for other schools in implementing talent and interest management to develop the potential of children with special needs more effectively.

Keywords: Management of Talent and Interest, Development of Self Potential, Children with Special Needs, SD Alam Baturraden Banyumas

MOTTO

“TENANG, KUASAI KEADAAN, KITA KASIH KEJUTAN”

(Muhammad Rifqi Syarifudin)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobil"alamin, segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya dan segala nikmat yang begitu luar biasa yang tidak ada henti-hentinya terlimpahkan kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Kupersembahkan karya ini untuk keluargaku tercinta terutama kedua orang tua saya Bapak Untung dan Ibu Aliyah yang selalu memberi dukungan baik secara finansial serta do'a yang tak pernah surut dan selalu mengalir bagai aliran air yang mengalir deras di luasnya samudra lepas. Perjuangan Bapak dan Ibu merupakan kasih sayang rasa cinta yang begitu nyata untuk anak-anaknya, Bapak dan Ibu keringat dan air mataMu akan menjadi sebuah kunci doa atas kesuksesan saya di masa depan. Bapak Ibu saya bangga menjadi anakmu. Terimakasih banyak atas semuanya, tidak banyak kata-kata yang dapat ditulis hanya ucapan betapa bersyukur saya atas apa yang sudah dilalui dengan dukungan, jerih payah dan kasih sayang kedua orang tua sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan sarjana di UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Tidak lupa untuk semua guru-guru saya atas dedikasi yang telah diberikan dan doa baik yang selalu menyertai saya. Serta untuk pemilik tanggal dan bulan 29 Oktober yang selalu ada untuk memberikan motivasi ketika penulis sedang merasa tidak semangat, dia selalu mensupport dan menemani penulis dalam keadaan apapun dan selalu sabar menemani penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga apa yang sudah kita impi-impikan bisa menjadi sebuah kenyataan Aamiin.

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur atas ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan *rahmat, hidayah*, serta *inayah*-Nya kepada makhluk-Nya. Sholawat berbingkai salam selalu tercurahkan kepada sang mahkota alam Nabi Agung Muhammad SAW, yang selalu kita nanti-nantikan syafaatnya kelak di *yaumul qiyamah* Aamiin. Harapan beriringan doa, semoga kita tergolong menjadi umatnya yang selalu mengikuti ajaran dan akhlakunya. Dengan penuh rasa syukur, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Impelementasi Manajemen Bakat Minat Guna Mengembangkan Potensi Diri Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di SD Alam Baturraden Banyumas”**.

Dengan selesainya skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Saya hanya bisa menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membimbing dan menasehati penulis. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H Fauzi, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Univertas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, S.Ag, M.A Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Univertas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I, Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Univertas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag, Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Univertas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Misbah, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Univertas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Sutrimo Purnomo, M.Pd, Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

7. Segenap dosen dan staf administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Univeritas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Bapak Ahmad Sahnan, S.Ud., M. Pd.I selaku pembimbing akademik yang telah memberikan masukan dan arahnya dengan baik.
9. Bapak Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing dan meluangkan waktu dalam memberikan arahan pembuatan skripsi sehingga penelitian dapat menyelesaikannya dengan baik.
10. Bapak M. Yunus Syahputra, S. Pt. Selaku Kepala Sekolah di SD Alam Baturraden, yang telah membantu dan memberikan izin serta menyemangati dan memotivasi kami dalam penyusunan skripsi.
11. Segenap fasilitator SD Alam Baturraden, yang telah memberikan dedikasinya dan membantu dalam proses penelitian.
12. Orang tua dan keluarga peneliti (Bapak Untung dan Ibu Aliyah) yang telah merawat, mendidik, dan mendukung segala hal yang dilakukan oleh anaknya ini. Dan adik ku tersayang Lubna Nabila Akmarina, Muhammad Fawatih Asuwar, dan lain-nya yang telah memberikan dukungan dan motivasinya selama ini.
13. Pengasuh dan santri pondok pesantren Darul Abror yang telah mendukung dan mendo'akan peneliti selama ini.
14. Seluruh keluarga besar Persaudaraan Setia Hati Terate Pondok Darul Abror yang telah memotivasi peneliti.
15. Seluruh teman-teman SAKURA Pondok Pesantren Darul Abror yang selalu mewarnai kehidupan peneliti.
16. Teman Pondok seperjuangan peneliti Hafiz, Juned, Farhan, jexy, Bayu, yang selalu memberikan masukan-masukan kepada peneliti dalam mengerjakan penelitian ini
17. Dan seluruh sahabat seperjuangan MPI A tahun 2021 yang selama itu telah berjuang bersama peneliti hingga saat ini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan serta jasa-jasa dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini mungkin masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan

rendah hati menerima kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan islam, serta menjadi amal jariyah bagi penulis dan semua pihak yang terlibat.

Purwokerto, 28 Mei 2025

Penulis,



Muhammad Rifqi Syarifuddin

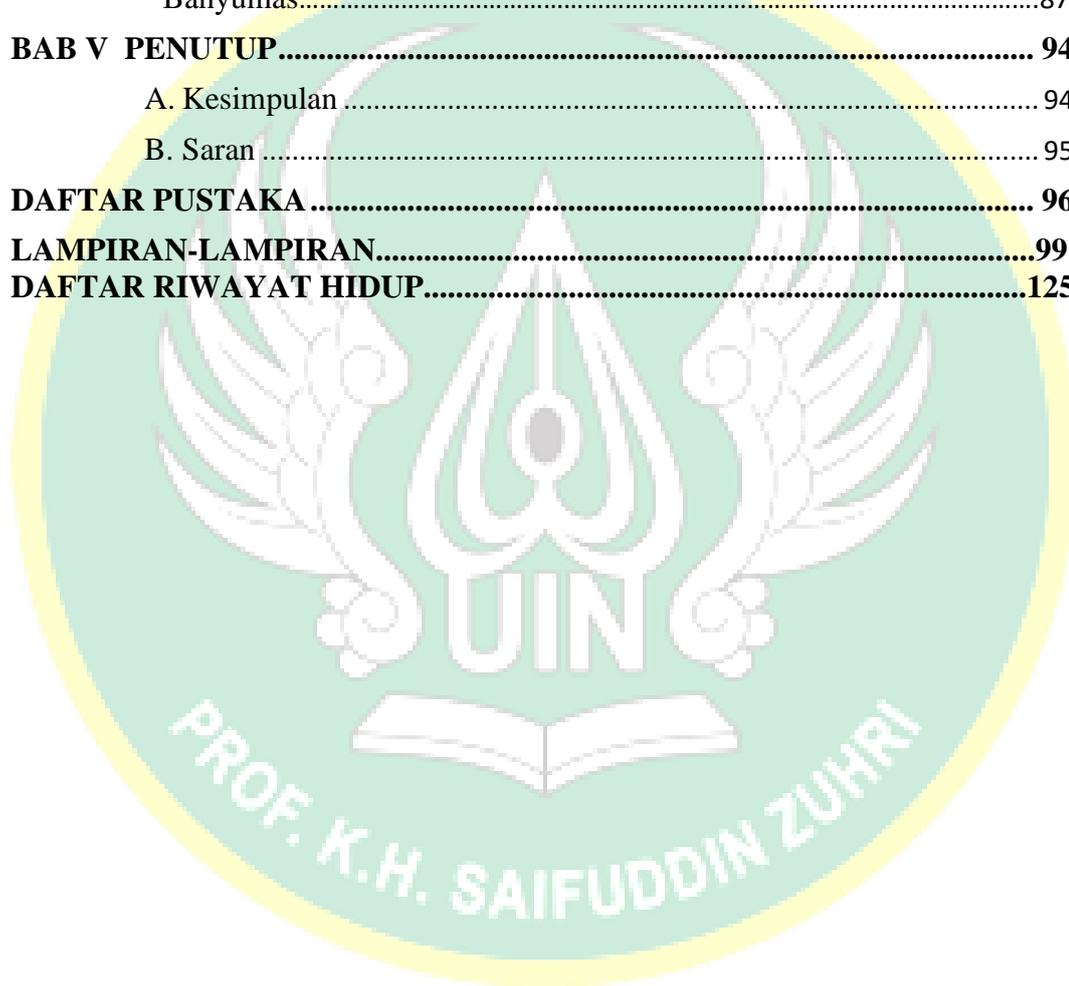
NIM. 214110401113



DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAM JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| CEK PLAGIASI | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | v |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRACT | vii |
| MOTTO | viii |
| PERSEMBAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Definisi Konseptual | 5 |
| C. Rumusan Masalah | 10 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 10 |
| E. Kajian Pustaka | 11 |
| F. Sistematika Pembahasan | 13 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 16 |
| A. Manajemen Bakat Minat | 16 |
| B. Pengertian Pengembangan | 28 |
| C. Potensi Diri | 32 |
| D. Anak Berkebutuhan Khusus | 35 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 47 |
| A. Jenis Penelitian | 47 |
| B. Subjek Penelitian..... | 47 |
| C. Objek Penelitian | 48 |
| D. Lokasi dan Waktu Penelitian | 48 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 51 |
| F. Teknik Analisis data | 54 |

| | |
|---|------------|
| BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN | 56 |
| A. Implementasi Manajemen Bakat Minat di SD Alam Baturraden Banyumas..... | 56 |
| B. Pengembangan Potensi Diri bagi Anak Berkebutuhan Khusus melalui Program Kegiatan implementasi Manajemen Bakat Minat yang ada di SD Alam Baturraden Banyumas..... | 69 |
| C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pengembangan Potensi Diri bagi Anak Berkebutuhan Khusus melalui Program implementasi Manajemen Bakat Minat yang ada di SD Alam Baturraden Banyumas..... | 87 |
| BAB V PENUTUP..... | 94 |
| A. Kesimpulan | 94 |
| B. Saran | 95 |
| DAFTAR PUSTAKA | 96 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 99 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... | 125 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak yang mempunyai kebutuhan khusus atau biasa disebut anak berkebutuhan khusus (ABK) yaitu mereka yang memiliki kelainan maupun gangguan dimana dapat dilihat dengan jelas pada saat proses tumbuh kembangnya di bandingkan dengan anak lain pada umumnya, kelainan atau keanehan ini dapat dilihat melalui segi fisik atau tubuhnya, cara bersosialisasinya, maupun cara mengontrol emosionalnya, dan dapat dilihat pula dari kecerdasannya. Kategori anak penyandang disabilitas mencakup: anak dengan gangguan penglihatan, anak dengan gangguan pendengaran, anak dengan gangguan mental, anak dengan gangguan fisik.¹ Anak dengan kebutuhan khusus sangat memerlukan sekali pelayanan yang dilakukan secara khusus setiap hari agar mereka dapat mengembangkan potensinya, karena dengan adanya pelayanan khusus, bakat dan minat bagi anak berkebutuhan khusus akan muncul dan terlihat jelas potensi diri yang dia miliki. Sebagai manusia, anak dengan kebutuhan khusus tentunya juga mempunyai hak yang sama seperti anak pada yang lainnya baik dalam haknya untuk mendapatkan pendidikan maupun pertumbuhan baik di lingkungan keluarga, masyarakat, dan negara mereka. Dengan mengetahui kemampuan serta ketertarikannya, mereka bisa mengembangkan potensi dirinya agar tidak akan adanya diskriminasi sosial yang mereka rasakan.

Bakat (*aptitude*) merupakan sejumlah karakter, keadaan maupun kemampuan seseorang yang sudah dimiliki sejak lahir (bawaan) dalam wujud kemampuan potensial (potensi) yang akan berpengaruh pada kemungkinan keberhasilannya pada suatu pekerjaan. Kemampuan ini masih perlu untuk dikembangkan atau diasah. Walaupun potensi tersebut sudah ada pada diri seseorang, akan tetapi tetap membutuhkan pelatihan dan pembinaan yang serius, secara sistematis dan berkelanjutan agar dapat terwujud. Apabila tanpa adanya pelatihan atau

¹ Olfa Seviona Putri and others, 'Karakteristik Dan Klasifikasi Anak Berkebutuhan Khusus Secara Mental Emosional Dan Akademik', *SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*, 2.1 (2024), pp. 100–111.

pengembangan, maka bakat tidak dapat memberikan manfaat bagi pemiliknya.² Anak-anak berkebutuhan khusus juga mempunyai bakatnya masing-masing, sayangnya bakat yang mereka miliki cenderung tidak di hiraukan oleh kebanyakan orang karena mereka masih menganggap anak yang mempunyai kebutuhan khusus itu tidak bisa melakukan apa saja. Stigma seperti ini yang sudah banyak beredar di masyarakat sangat mempengaruhi dalam mengembangkan bakat terpendam yang dimiliki anak-anak berkebutuhan khusus.

Minat merupakan kecenderungan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu aktivitas, objek atau topik tertentu yang mendorongnya untuk mempelajari, mengeksplorasi dan mengembangkan kemampuan atau pengetahuan lebih lanjut. Sebuah pondasi penting bagi kesuksesan suatu aktivitas atau kegiatan apapun, sebab ketertarikan dapat menjadikan seorang termotivasi dan berminat dalam mengerjakan segala sesuatu yang baik pada dirinya.

Banyak sekali anak-anak berkebutuhan khusus yang mempunyai minat dalam beberapa hal, seperti menggambar, mewarnai, mencuci, memasak, membuat karya dan masih banyak yang lainnya. Namun sangat di sayangkan tidak banyak orang yang mengetahui minat dari anak-anak tersebut, sehingga minat dari anak-anak berkebutuhan khusus nantinya akan terisolasi dengan sendirinya.

Manajemen bakat minat ini merupakan langkah-langkah yang di ambil untuk pengembangan bakat dan minat seseorang, Karena jika sesuatu tidak dapat diorganisir atau dikelola dengan baik, berarti sesuatu yang telah dilakukan tidak akan dapat dijelaskan dan tujuan tidak akan tercapai. Manajemen harus dimasukkan ke dalam proses kegiatan pembelajaran karena dengan memasukkan konsep-konsep manajemen yang selalu kita pelajari seperti proses perencanaan (*planning*), proses pengorganisasian (*organizing*), proses pelaksanaan (*actuating*), serta proses pengawasan (*controlling*), maka nantinya tujuan yang kita tuju akan bisa tercapai.

Manajemen bakat dan minat untuk anak berkebutuhan khusus juga dapat mempengaruhi pengembangan potensi diri mereka, seperti pengembangan keterampilan, karena anak-anak berkebutuhan khusus dapat mengembangkan

² Ardita Meila Sari and others, 'Bakat Dan Minat', *KOLONI*, 2.4 (2023), pp. 227–38.

keterampilan spesifik yang dimana hal tersebut sesuai dengan kemampuan dan ketertarikan mereka sehingga mereka lebih percaya diri dan mampu berpartisipasi dalam berbagai kegiatan. Dengan menemukan dan mengembangkan bakat mereka, anak-anak ini akan merasa lebih berharga, dan mereka akan merasa lebih baik tentang diri mereka sendiri. Fokus pada bakat dan minat dapat memberikan anak-anak rasa pencapaian dan kebahagiaan, yang berperan penting dalam kesejahteraan mental dan emosional. Program kegiatan melalui implementasi manajemen bakat minat dapat memberikan ruang bagi anak berkebutuhan khusus kesempatan guna mengekspresikan diri dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi mereka.

Pada tanggal 23-29 Oktober 2024. Peneliti melakukan observasi pendahuluan yang berada di SD Alam Baturraden Banyumas, SD Alam Baturraden berada di Perumahan Citra Pesona RT002/RW005, Desa Rempoah, Kec. Baturraden, Kab. Banyumas, Jawa Tengah.

Pada saat peneliti melakukan kegiatan observasi pendahuluan dimana saat itu peneliti selalu mengamati bagaimana keadaan yang ada di SD Alam Baturraden. Dari segi sistematis pendidikan sangat bagus, dimulai dari administrasi yang sangat terstruktur, sarana dan prasarana yang mumpuni, pembelajaran menggunakan metode outboon, mengasikan dan menyenangkan, serta *akhlakul karimah* yang diutamakan, di SD Alam Baturraden para guru-guru menjadi figur utama dalam mencontohkan *akhlakul karimah* bagi para siswanya. Bukan hanya itu saja, kegiatan pembelajaran yang dilakukan di SD Alam Baturraden juga sangat menarik seperti adanya program pelatihan bisnis, logika berfikir, membuat karya seni, berkebun, mengelola hasil kebun, memasak, public speaking, dan mengaji.

Peneliti mendapati ada 5 anak berkebutuhan khusus di SD Alam baturraden yaitu, kelas 1 ada 2 anak berkebutuhan khusus yaitu dengan inisial, U dan N. Sedangkan di kelas 2 ada 2 anak berkebutuhan khusus yaitu, Z dan K, dan satunya lagi di kelas 5 yaitu S. Anak-anak tersebut merupakan siswa yang memerlukan perlakuan khusus baik dalam hal pembelajaran apapun, guna membantu mereka dalam proses pembelajara terdapat 3 wali kelas dalam membantu mengembangkan potensi diri bagi anak berkebutuhan khusus melalui program kegiatan manajemen

bakat dan minat yang ada di SD Alam Baturraden Banyumas. Peneliti juga melihat bagaimana wali kelas memajemen program kegiatan yang nantinya akan dilaksanakan atau diajarkan kepada para siswa di SD Alam Baturraden Banyumas, yang mana para wali kelas membuat outline sebelum melaksanakan pengajaran kepada siswanya, seperti contohnya, wali kelas membuat tema pembelajaran “Alam Sebagai Lingkunganku”, yang mana dalam proses pembelajaran kali ini wali kelas melakukan pengejaran di luar ruangan atau di alam terbuka yang bertujuan agar anak bisa mengeksplorasi keadaan yang ada di lingkungan sekitarnya sebagai media pengajaran berbasis alam.

Peneliti juga mewawancarai Bapak M. Yunus Syahputra, S. Pt. Sebagai Kepala Sekolah di SD Alam Baturraden Banyumas. Di situ pak yunus menjelaskan bahwasanya SD Alam Baturraden merupakan sekolah inklusi yang didirikan pada 2012 oleh Dr. Mira Purnamasari S atau yang biasa sering di panggil bunda Mira dan suaminya yang bernama Anas Rosyadi, S.E. Atau yang biasa di panggil Ayah. Menurut bunda Mira, SDM Sekolah Alam Baturraden datang dari beragam disiplin ilmu, yang semuanya sangat kuat dan saling menguatkan satu dengan yang lainnya. Disini semua aspek hampir semuanya terlibat dalam pengembangan karakter anak. Kewajiban muslim untuk berdakwah, mempunyai porsinya masing-masing. Lakukanlah dengan rendah hati dan doakan anak didik. Mari perkuat akhlak anak agar kuat dalam pendirian.³

Dari observasi pendahuluan yang peneliti amati terdapat masalah berupa bagaimana implementasi manajemen bakat dan minat yang di terapkan di SD Alam Baturraden dapat menggali bakat terpendam yang di miliki anak-anak berkebutuhan khusus dan menarik minat mereka guna mengembangkan potensi dirinya. maka dalam skripsi ini penulis mengadakan penelitian dengan menggunakan judul **Implementasi Manajemen Bakat Minat Guna Mengembangkan Potensi Diri Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di SD Alam Baturraden Banyumas.**

³ Wawancara dengan Bapak Yunus, Kepala sekolah SD Alam Baturraden tanggal 23 Oktober 2024, Pukul 10.30 wib, di SD Alam Baturraden.

B. Definisi Konseptual

1. Pengertian Manajemen Bakat Minat

Manajemen sebagai suatu disiplin ilmu dan praktik juga mengalami pembaruan yang sangat pesat seiring berkembangnya zaman. Sejak zaman kuno, manusia telah menggunakan prinsip-prinsip manajemen untuk mengorganisasi sumber daya, mengkoordinasikan kegiatan, dan mencapai tujuan bersama. Seiring berjalannya revolusi industri yang menuntut pendekatan yang lebih terstruktur dan efisien dalam mengelola organisasi. Perkembangan ini melahirkan berbagai aliran pemikiran, mulai dari teori klasik hingga pendekatan modern yang lebih holistik dan adaptif. Beberapa pendapat para ahli terkait dengan pengertian manajemen, sebagai berikut:

- a. George R. Terry mengartikan manajemen sebagai sebuah proses yang khas berupa perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian, yang dilaksanakan untuk menetapkan dan memperoleh tujuan dengan memanfaatkan orang dan sumber daya.
- b. Henry Fayol mengartikan bahwa manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan terhadap sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.
- c. Menurut James A. F. Stoner mengartikan manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, dan penggunaan sumber daya organisasi lain dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁴
- d. Oey Liang Lee mengartikan manajemen adalah ilmu atau seni dalam perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengendalian terhadap sumber daya yang ada untuk capaian tujuan sebagaimana yang telah ditetapkan.
- e. Hilman mengartikan manajemen adalah fungsi untuk mencapai suatu tujuan melalui perantara kegiatan orang lain serta mengawasi usaha-usaha setiap individu guna mencapai tujuan yang sama.

⁴ James A F Stoner, 'Manajemen Jil. 2', 1996.

f. Ricky W. Griffin mendefinisikan bahwa manajemen adalah sebuah perencanaan, proses organisasi, proses koordinasi, dan proses kontrol terhadap sumber daya untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.⁵

Berdasarkan pemahaman di atas, Untuk mencapai tujuan, manajemen adalah seni dan ilmu melalui fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengawasan. Salah satu fungsi manajemen adalah memberikan pengetahuan atau metode untuk menjadi seorang pemimpin. Oleh karena itu, manajemen juga disebut sebagai ilmu karena merupakan pengetahuan yang sangat penting bagi mereka yang berada di posisi otoritas, seperti pemimpin bisnis, organisasi, atau organisasi lainnya. Selanjutnya, seni manajemen mengacu pada tindakan individu yang memimpin, membimbing, atau mengelola organisasi. Seseorang dalam suatu perusahaan atau organisasi memiliki sifat, sikap, dan jiwa kepemimpinan yang sama dengan bawahannya. Dengan demikian, manajemen dapat dianggap sebagai seni karena orang yang melakukannya melihatnya sebagai seni.

Bakat adalah kemampuan yang sudah ada dalam diri seseorang. Bakat peserta didik terkait dengan struktur otak mereka dan dibawa sejak lahir. Peserta didik yang memiliki potensi unggul serta mampu mencapai hasil yang sangat bagus disebut sebagai peserta didik berbakat. Peserta didik berbakat adalah peserta didik yang mampu mencapai prestasi yang tinggi karena mempunyai kemampuan-kemampuan yang unggul. Kemampuan-kemampuan ini meliputi: (1) kapasitas akademik umum (disebut juga kecerdasan atau kepandaian), (2) kapasitas akademik khusus (3) kemampuan untuk menjadi kreatif dan produktif (4) kepemimpinan (5) kemampuan dalam satu bidang seni tertentu (6) kemampuan psikomotorik.⁶

Minat adalah keinginan yang kuat dari seseorang untuk melakukan apa saja yang menjadi tujuannya. Minat merupakan faktor yang dapat mempengaruhi

⁵ Neri Wijayanti and Febrian Arif Wicaksana, 'Implementasi Fungsi Manajemen George R Terry Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan', *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 3.1 (2023), pp. 30–43.

⁶ Nadya Prastieca Nasution, 'Manajemen Program Majoring Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa Di Sekolah National Plus Carnegie Medan', *Journal on Education*, 6.3 (2024), pp. 17287–301.

bakat, dan keberadaannya merupakan faktor terpenting dalam pengembangan bakat. Kata minat lebih jelas menggambarkan motivasi, yang mempengaruhi perhatian, ketekunan, dan prestasi. Minat juga berfungsi sebagai motivator yang kuat bagi seseorang untuk melakukan apa saja yang dapat mereka pikirkan. Minat merupakan faktor yang dapat mempengaruhi bakat, dan keberadaannya merupakan faktor terpenting dalam pengembangan bakat. Ada dua jenis minat: situasional dan pribadi. Minat pribadi mengacu pada stabilitas relatif seseorang dalam kehidupan pribadinya. Minat pribadi ditujukan pada aktivitas atau topik yang sedang dihadapi. Minat situasional dapat terbentuk akibat faktor lingkungan, misalnya pendidikan atau sumber informasi yang kita dapatkan.⁷

Manajemen bakat dan minat merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengembangkan dan memanfaatkan potensi tertinggi setiap individu, baik dalam bidang pendidikan maupun dunia kerja. Dengan kata lain, upaya membantu seseorang menemukan dan meningkatkan kemampuan alaminya, mengarahkannya pada aktivitas yang memberikan kepuasan dan hasil yang optimal.⁸ Mengelola orang dan kepentingan adalah investasi penting bagi setiap individu dan organisasi. Dengan memahami dan mengembangkan potensi diri, seseorang dapat mencapai kesuksesan yang lebih besar dan memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat.

2. Pengembangan

Pembentukan individu yang berkualitas dan seimbang memerlukan pengembangan kepribadian, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan potensi dan juga kemampuan yang dimiliki, Iskandar Wiryokusumo mendefinisikan pembinaan sebagai suatu usaha pendidikan, baik formal maupun nonformal, yang dilaksanakan secara sadar, terencana, teratur, terarah, dan bertanggung jawab.⁹

⁷ Indah Ayu Anggraini, Wahyuni Desti Utami, and Salsa Bila Rahma, 'Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini Di SD Adiwiyata', *Islamika*, 2.1 (2020), pp. 161–69, doi:10.36088/islamika.v2i1.570.

⁸ Anggraini, Utami, and Rahma.

⁹ Iskandar Wiryokusumo, *Kumpulan-Kumpulan Pemikiran Dalam Pendidikan* (CV. Rajawali, 1982).

3. Potensi Diri

Potensi Diri merupakan kapasitas yang dimiliki setiap orang dan berpotensi untuk dikembangkan dalam rangka mewujudkan kemampuan terpendam mereka dikenal sebagai potensi diri. Kata potensi dalam bahasa Inggris adalah asal kata *potensial*. Ini menunjukkan bahwa ada dua kata: (1) kekuatan; kemungkinan; dan (2) kemampuan; energi. Di sisi lain, Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan potensi sebagai kekuatan, kemampuan, daya, dan kesanggupan yang berpotensi untuk dikembangkan. Gagasan utamanya adalah bahwa potensi adalah sesuatu yang dapat kita kembangkan. Secara umum, potensi dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. keterampilan dasar termasuk pemahaman, penalaran, abstraksi, dan tingkat kecerdasan.
- b. etos kerja, termasuk ketekunan, ketelitian, produktivitas, dan toleransi terhadap tekanan.
- c. Kepribadian seseorang adalah pola keseluruhan dari semua keterampilan, perilaku, dan kebiasaan mereka baik sosial, emosional, spiritual, atau fisik yang diatur dengan cara yang unik dalam keadaan eksternal yang berbeda.¹⁰

4. Anak Berkebutuhan Khusus

Adapun defnisi dari Anak berkebutuhan Khusus (ABK) adalah anak yang membutuhkan pembelajaran serta bantuan pendamping khusus guna memaksimalkan kemampuan diri yang mereka miliki. Guna bisa memenuhi keperluan hidupnya sendiri, anak berkebutuhan khusus memerlukan pendidikan dan pengajaran secara khusus, di perlukan adanya bimbingan dari pembimbing khusus serta adanya konseling dari para ahli, dan layanan lainnya yang khusus.

Kristiansiahaan menjelaskan *In general, the characteristics of people with disabilities can be divided into two types, namely people with disabilities that are temporary due to external causes and people with disabilities that are*

¹⁰ Aisyah, N. (2019). *Menggali Potensi Diri*. Medan: Perdana Publishing.

*permanent due to internal factors, such as physical or mental disabilities that require special treatment.*¹¹

Anak berkebutuhan khusus (ABK) membutuhkan bantuan dan perawatan ekstra untuk tumbuh dan belajar sebaik mungkin karena mereka memiliki keterbatasan fisik, mental, intelektual, emosional, atau sosial, atau kombinasi dari hal-hal tersebut.

5. Sekolah Alam

Yang dinamakan sekolah alam yaitu salah satu konsep belajar yang cukup unik jika dibandingkan seperti sekolah pada umumnya, di mana dalam konsep sekolah alam ini terkandung unsur visual, spasial, kinestetik dan juga unsur naturalis. Dalam konsep sekolah ini lebih mengutamakan alam sekitar dalam menjadi salah satu sumber pembelajaran hal ini dicapai dengan penciptaan ruang pendidikan yang terintegrasi dengan lingkungan alam. Sekolah alam menjadi sebuah konsep sekolah dengan memberikan peluang kepada siswa guna mengembangkan kemampuannya sesuai dengan potensi yang dimilikinya dengan tidak dibatasi aktivitas dari luar dalam bentuk aturan-aturan yang terstandarisasi dalam hal ini Sekolah Alam yang akan diteliti adalah SD Alam Baturraden.

Menurut pemaparan Mira Purnamasari Safar tentang sekolah alam, dimana konsep sekolah alam mengimplementasikan kurikulum nasional yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dengan prinsip berpikir global, bertindak lokal, sekolah ini bertujuan untuk menciptakan pendidikan yang holistik dan kontekstual.¹²

Berdasarkan definisi yang telah disebutkan maka dapat di garis besari yang dimaksud dengan implementasi manajemen bakat minat pada anak-anak berkebutuhan khusus di SD Alam Baturraden adalah upaya penerapan manajemen bakat minat yang efektif dalam menggali bakat dan minat pada anak berkebutuhan khusus guna mengembangkan potensi diri yang mereka miliki.

¹¹ Mander Kristian Siahaan, 'Education for Children with Special Needs', *The Explora*, 8.2 (2022), pp. 14–27.

¹² Mira Purnamasari Safar, 'Implementasi Kurikulum Sekolah Alam Dalam Menjawab Tantangan Abad 21', in *International Conference of Moslem Society*, 2016, pp. 94–104.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka di dapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi manajemen bakat minat di SD Alam Baturraden Banyumas?
2. Bagaimana pengembangan potensi diri bagi anak berkebutuhan khusus melalui program kegiatan implementasi manajemen bakat minat yang ada di SD Alam Baturraden Banyumas?
3. Apa sajakah faktor pendukung serta faktor penghambat pengembangan potensi diri bagi anak-anak berkebutuhan khusus melalui program implementasi manajemen bakat minat yang ada di SD Alam Baturraden Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian:
 - a. Guna mendeskripsikan bagaimana proses implementasi manajemen bakat minat di SD Alam Baturraden Banyumas.
 - b. Guna Mendeskripsikan bagaimana pengembangan potensi diri bagi anak bekebutuhan khusus melalui program kegiatan implementasi manajemen bakat minat yang ada di SD Alam Baturraden Banyumas
 - c. Guna mengetahui apa sajakah faktor pendukung serta faktor penghambat dalam pengembangan potensi diri bagi anak-anak berkebutuhan khusus melalui program implementasi manajemen bakat minat yang ada di SD Alam Batuurraden Banyumas

2. Manfaat

Melalui hasil yang nantinya diperoleh oleh peneliti, harapannya dapat menjadi pembanding lebih lanjut bagi penelitian selanjutnya yang meneliti tentang permasalahan yang serupa.

a. Bagi peneliti

- 1) Supaya memperoleh wawasan pengetahuan secara luas terhadap bagaimana manajemen bakat minat dapat mengembangkan potensi diri pada anak berkebutuhan khusus.

2) Dapat memperluas pandangan akan ilmu manajemen bakat minat berdasarkan teori-teori.

b. Bagi sekolah

1) Dalam penelitian ini nantinya hasil yang sudah di peroleh bisa menjadi gambaran untuk sekolah guna mengimplementasikan manajemen bakat minat guna mengembangkan potensi diri pada anak yang mempunyai kebutuhan khusus

E. Kajian Pustaka

Dalam pembahasan yang menyangkut terkait dengan penelitian kali ini terhadap pengembangan potensi diri serta implementasi manajemen bakat minat pada anak berkebutuhan khusus masih minim sekali yang peneliti yang meneliti permasalahan tersebut, dan ini yang menjadi motivasi bagi peneliti guna melaksanakan penelitian tersebut. Mengenai permasalahan pada penelitian ini sudah pernah dilakukan penelitian oleh para peneliti sebelumnya dan sehingga mendapatkan hasil nilai-nilai yang relevan. Oleh sebab itu maka, peneliti akan memaparkan perbandingan dengan berbagai referensi yang menjadi rujukan pada penelitian ini, yaitu:

Pertama, Oleh Yusuf Al Ikhwan pada tahun 2019 menulis naskah skripsi pembahasan mengenai “Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Berkebutuhan Khusus di SLB C dan Yakut Purwokerto.” Dalam skripsi disini dijelaskan mengenai cara-cara guna bisa mengembangkan bakat minat bagi anak yang mempunyai kebutuhan khusus, artinya pada skripsi kali ini menggunakan implementasi manajemen guna memahami perkembangan minat bakat anak. Adapun hubungannya pada penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu membahas kebutuhan khusus siswa. Namun yang membedakan adalah peneliti membahas cara implementasi manajemen bakat minat guna mengembangkan potensi diri pada anak berkebutuhan khusus.¹³

Kedua, Oleh Vita Septia Pratami, pada tahun 2019. Dengan skripsinya yang berjudul “Manajemen Pengembangan Bakat Minat Siswa MI Ma’arif NU 01 Dawuhan wetan Kedung Banteng Banyumas”. Pada pembahasan disini

¹³ Yusuf Al Ikhwan, ‘Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Berkebutuhan Khusus Di Slb C Dan C1 Yakut’ (IAIN Purwokerto, 2019).

memaparkan mengenai manajemen dalam mengembangkan bakat serta minat siswa di MI Ma'arif NU 01 Dawuhanwetan. Permasalahannya dilatar belakangi oleh bagaimana cara mengelola pengembangan bakat dan minat siswa. Adapun persamaan dari kajian penelitian, yaitu meneliti pengembangan manajemen bakat minat. Namun yang membedakan dari hasil penelitian skripsi disini yaitu peneliti berfokus pada implementasi manajemen bakat minat bagi anak-anak berkebutuhan khusus. ¹⁴

Ketiga, Oleh Akhmad Fauzan Prakoso, pada tahun 2024. Dengan skripsinya yang berjudul "Manajemen Pembinaan Bakat dan Minat Siswa Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsawaniyah Surya Buana Kota Malang". Skripsi ini membahas tentang bagaimana manajemen yang digunakan di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana sebagai upaya pembinaan bakat dan minat guna meningkatkan mutu pendidikan yang ada di sekolah. Dalam skripsi ini terdapat persamaan berupa pengelolaan manajemen bakat minat. Serta terdapat perbedaan dari peneliti akan penelitian ini yaitu peneliti berfokus pada pengembangan potensi diri pada anak-anak berkebutuhan. ¹⁵

Keempat, Achmad Farid pada jurnalnya yang dengan judul "Menggali Potensi Minat dan Bakat Siswa Inklusif di Sekolah Metal Dengan Parenting, Konseling dan Skill Education". 1 Januari Tahun 2021. Berdasarkan jurnal penelitian yang telah dilakukan terdapat adanya persamaan dari jurnal ini adalah, pada pembahasan jurnal disini sama-sama membahas bagaimana memanfaatkan potensi diri serta bakat minat yang dimiliki pada anak berkebutuhan khusus sekaligus untuk memahami bagaimana cara seorang guru dapat menilai potensi yang siswa miliki di sekolah? Pada jurnal ini juga menjelaskan bagaimana cara untuk mengembangkan bakat minat bagi anak, dimana anak membutuhkan pelatihan rutin yang dimasukkan didalam kegiatan ekstrakurikuler. Di sisi lain, adapun perbedaan

¹⁴ Vita Septia Pratami, 'Manajemen Pengembangan Bakat Minat Siswa Mi Ma ' Arif Nu 01 Dawuhanwetan', 2019, p. 100.

¹⁵ Akhmad Fauzan Prakoso, 'Manajemen Pembinaan Bakat Dan Minat Siswa Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di MTs Surya Buana Kota Malang' (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024).

dari objek penelitian dimana jurnal ini menjadikan siswa di SMP sebagai objek penelitian, sedangkan peneliti meneliti siswa di SD.¹⁶

F. Sistematika Pembahasan

Pada saat melakukan sebuah penelitian, diperlukan adanya sistematika dalam penulisan dimana analisis dari penelitian tersebut menjadi lebih tersusun secara sistematis dan terarah. Sistematika dalam pembahasan ini merupakan alat bantu yang membantu mengorganisasikan penelitian, memberi kerangka berpikir, serta memberikan informasi mengenai perhatian yang menjadi fokus penelitian. Sistematika pembahasan, judul penelitian termasuk dalam pembahasan metodis bagian pertama, pernyataan keaslian penelitian, lembar pengesahan penelitian, surat keterangan dari dosen pembimbing, persembahan-persembahan pada penelitian, motto penelitian, abstrak serta kata kunci pada penulisan skripsi penelitian, kata pengantar penelitian, serta daftar isi beserta daftar tabel. Sistematika pembahasan bagian kedua menekankan pada lima bab yang membahas topik-topik utama.

Bab ke I Dalam pendahuluan terdapat hal-hal berikut seperti, latar belakang masalah, definisi operasional dari istilah penting yang digunakan, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dan manfaat yang diharapkan dari penelitian, literatur sebagai sumber informasi yang relevan, serta pernyataan tentang sistematika pembahasan.

Bab ke II penelitian ini membahas kerangka teori yang mendasari konsep manajemen bakat minta guna mengembangkan potensi diri bagi anak berkebutuhan khusus di SD Alam Baturraden. Pada bab ini terbagi menjadi tiga subbab penting. Pertama, subbab ini menjelaskan tentang manajemen bakat minat, mencakup definisi, urgensi, tujuan, dan fungsi yang diterapkan dalam manajemen bakat minat. Kedua, sub bab ini mengkaji teori-teori yang berkaitan dengan pengembangan potensi diri, yang dimana ada pengertian, fungsi-fungsi, dan ragam karakteristik dalam pelaksanaan pengembangan potensi diri. Ketiga,

¹⁶ Achmad Farid, 'Menggali Potensi Minat Dan Bakat Siswa Inklusif Di Sekolah Metal Dengan Parenting, Konseling, Dan Skill Education', *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 1.1 (2021), pp. 140–51.

sub bab ini membahas bagaimana implementasi manajemen bakat minat dapat diterapkan dalam mengembangkan bakat dan minat siswa ABK.

Bab ke III Penelitian ini memaparkan tentang metodologi yang dipakai dan membahas sejumlah komponen penting dalam pelaksanaan penelitian. Hal ini dimulai dengan menjelaskan mengenai jenis penelitian yang akan dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan latar atau lokasi penelitian untuk menggambarkan konteks dari penelitian yang akan dilakukan. Kemudian, pada bab ini akan dijelaskan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan, termasuk fokus utama penelitian dan topik-topik penelitian lain yang ada dalam proses pengumpulan data. Terakhir, pada bab ini akan dibahas tentang teknik analisis data untuk mengevaluasi data yang telah dikumpulkan sebelumnya sehingga diperoleh hasil penelitian yang relevan dan dipercaya. Tujuan dari pemaparan secara lengkap dalam bab ini agar para pembaca dapat memahami secara jelas metodologi penelitian yang digunakan.

Bab ke IV Penelitian ini memfokuskan kepada penyajian dan analisis data yang akan berkaitan dengan implementasi manajemen bakat minat dalam mengembangkan potensi diri anak berkebutuhan khusus. Seluruh data yang telah diperoleh nantinya akan diproses dan dideskripsikan secara terstruktur dan sistematis, agar pembaca dapat memahami dengan mudah mengenai hasil penelitian. Analisa terhadap data yang diperoleh dilakukan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang bagaimanakah implementasi manajemen bakat minat dapat berkontribusi terhadap pengembangan potensi diri, sekaligus juga untuk menjawab pertanyaan penelitian sebagaimana yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Pada bab ini dirancang secara khusus guna menjelaskan hubungan keterkaitan antara teori dengan praktik pada konteks permasalahan yang diteliti, sekaligus juga untuk mengidentifikasi temuan penting yang diperoleh dari penelitian ini.

Bab V merupakan bagian akhir dari laporan penelitian ini yang berisikan tentang kesimpulan beserta saran berdasarkan analisis dan juga pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya. Kesimpulan tersebut disusun dengan mengambil benang merah pada hasil analisis data yang telah dijabarkan pada bab empat,

dengan memberikan suatu gambaran secara jelas tentang temuan-temuan utama dari hasil penelitian yang berkaitan dengan manajemen bakat minat dan juga pengaruhnya terhadap pengembangan potensi diri anak berkebutuhan khusus. Penarikan kesimpulan ini menggambarkan jawaban atas rumusan permasalahan serta pencapaian dari tujuan dari penelitian yang telah ditetapkan. Adapun saran yang dipaparkan ini bertujuan sebagai masukan bagi para peneliti selanjutnya yang tertarik untuk lebih mendalami maupun melakukan pengembangan terhadap berbagai temuan dari penelitian ini.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Manajemen Bakat Minat

1. Pengertian Manajemen secara umum

Banyak ahli manajemen yang berpendapat mengenai definisi manajemen. Berikut ini adalah beberapa pendapat yang membantu memahami mengenai definisi manajemen.

Terminologi manajemen sendiri berasal dari bahasa Perancis kuno, “*Management*” dimana artinya adalah ilmu tentang pelaksanaan dan pengaturan. Manajemen merupakan sebuah proses kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengevaluasian kegiatan sebuah organisasi berdasarkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen dapat juga diartikan pula sebuah seni menyelesaikan sesuatu melalui bantuan orang lain.¹⁷

Usman menyatakan bahwa manajemen berasal dari kata Latin “*manus*” yang berarti tangan, dan “*agere*” yang berarti melakukan, asal mula istilah manajemen dalam bahasa Inggris. Kedua istilah ini memiliki makna etimologis yang terkandung di dalamnya. Selain itu, kata kerja “*managere*,” yang berarti menangani, dibuat dengan menggabungkan istilah “*manus*” dan “*agere*.” Dalam bidang penelitian tata bahasa, definisi ini dikenal sebagai makna terminologis. Dalam bahasa Inggris, “*managere*” adalah kata kerja yang berarti mengelola jika digunakan dengan kata benda “*manajemen*.” Julukan bagi orang yang melakukan kegiatan management disebut manajer (dalam bahasa Indonesia). sedangkan dalam bahasa Prancis disebut “*ménagement*” yang berarti seni melaksanakan dan mengatur. Kata “*management*” dalam bahasa

¹⁷ Rahayuning Tyas Sari, ‘Analisis Lingkungan Manajemen Dalam Pengembangan Bisnis’, *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)*, 3.3 (2020), pp. 117–22.

Indonesia di terjemahkan menjadi manajemen, yang mengandung arti pengelolaan.¹⁸

Menurut menurut wijayanti dan wicaksana yang menutip dari buku *Principles of Management* karya George R. Terry memberikan pengertian manajemen adalah proses yang khas yang terdiri dari kegiatan *Planning, Organizing, Actuating* dan *Controlling*, dimana pada masing-masing bidang digunakan baik ilmu pengetahuan maupun keahlian dan yang di ikuti secara berurutan dalam rangka usaha mencapai sasaran yang telah ditetapkan semula.¹⁹

Dari beberapa pandangan mengenai manajemen tersebut, dapat disimpulkan manajemen yakni suatu upaya pemberian bimbingan dan pengarahan melalui perencanaan, koordinasi, pengintegrasian, pembagian tugas secara profesional dan proporsional, pengorganisasian, pengendalian, dan pemanfaatan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Dalam pengertian tersebut, manajemen dapat dipandang sebagai suatu seni, dimana terdapat cara sebagai upaya membimbing dan mengarahkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan.

2. Pengertian Manajemen Bakat Minat

Manajemen bakat minat adalah serangkaian proses yang dirancang untuk mengelola, mengembangkan, dan memaksimalkan potensi seseorang sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Manajemen ini digunakan di berbagai tempat, seperti sekolah, bisnis, dan organisasi lainnya, untuk membantu setiap orang berkontribusi sesuai dengan keahliannya. Manajemen bakat minat seringkali menyatukan keinginan pribadi dengan kebutuhan organisasi. Proses identifikasi, pengembangan, dan pemanfaatan bakat dan minat seseorang dalam suatu organisasi, lembaga, atau komunitas dikenal sebagai manajemen bakat dan minat. Tujuan manajemen ini adalah untuk memaksimalkan potensi setiap orang sehingga mereka dapat memberikan kontribusi terbaik sesuai dengan minat dan bakatnya. Bakat bisa

¹⁸ Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan Edisi 4* (Bumi Aksara, 2022).

¹⁹ Wijayanti and Wicaksana.

di katakan Kemampuan seseorang bersifat “*inheren*”, berasal dari kemampuan diri bawaan dari lahir, dan terhubung dengan struktur otaknya. Meskipun struktur otak secara genetis sudah ditentukan sejak lahir, cara lingkungan berinteraksi dengan anak manusia sangat memengaruhi cara kerja otak. Bakat dapat dianggap sebagai kapasitas alami yang tetap membutuhkan pelatihan dan pengembangan. Minat, di sisi lain, adalah sumber inspirasi yang memotivasi orang untuk mengambil tindakan ketika mereka bebas melakukannya dan percaya bahwa hal itu akan menguntungkan karena mereka tertarik dan ingin tahu.²⁰

3. Fungsi dan Urgensi Manajemen Bakat Minat

a. Fungsi Manajemen Bakat Minat

Fungsi manajemen bakat dan minat sangat penting untuk membantu anak-anak berkebutuhan khusus berkembang sesuai dengan bakat dan minat mereka. Manajemen ini berfokus pada pendekatan khusus untuk membantu anak-anak dengan kebutuhan khusus berkembang sesuai dengan bakat dan minat mereka. Berikut adalah beberapa fungsi pentingnya dari manajemen Bakat Minat :

1) Identifikasi Bakat dan Minat

Melalui pengamatan dan penilaian, manajemen ini membantu menemukan bakat dan minat khusus setiap siswa. Semua anak memiliki keterampilan dan minat yang unik, dan metode ini memungkinkan anak-anak berkebutuhan khusus menonjol di bidang yang mereka kuasai.

2) Pendekatan Individu

Sekolah dapat menawarkan program yang mana dapat disesuaikan berdasarkan bakat minat anak dengan mengetahui minat mereka. Anak-anak akan mendapatkan konten dan aktivitas yang menarik dan relevan, yang akan mendorong mereka untuk belajar dan berpartisipasi secara aktif.

²⁰ Zainal Abidin and Nasirudin Nasirudin, ‘Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi’, *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 2.2 (2021), pp. 119–34.

3) Pengembangan Keterampilan

Manajemen bakat akan merancang program untuk meningkatkan keterampilan yang sesuai, seperti keterampilan akademik, seni, atau keterampilan hidup lainnya, setelah minat dan bakat ditemukan. Anak-anak berkebutuhan khusus menerima bantuan dari program ini untuk memaksimalkan perkembangan mereka.

4) Meningkatkan Kepercayaan Diri

Anak-anak dengan kebutuhan khusus akan merasa dihargai dan lebih percaya diri ketika mereka memiliki kesempatan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Hal ini meningkatkan kesejahteraan emosional dan sosial mereka.

5) Integrasi Sosial

Anak-anak berkebutuhan khusus dapat belajar keterampilan sosial dan kolaborasi melalui program yang berbasis bakat dan minat. Program ini memungkinkan mereka berinteraksi dengan teman sebaya baik di sekolah maupun di luar sekolah.

6) Kolaborasi dengan Orang Tua

Manajemen bakat juga melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran anak. Orang tua memberikan masukan kepada sekolah dan mendukung perkembangan bakat dan minat anak di rumah.

b. Urgensi Manajemen Bakat Minat

Manajemen minat dan bakat penting untuk perkembangan akademik dan perkembangan sosial, emosional, dan pribadi anak berkebutuhan khusus. Mereka juga mempunyai kemampuan yang besar untuk berkembang dalam lingkungan yang mendukung seperti Sekolah Alam Baturraden. Di lingkungan seperti itu, mereka dapat berkembang dengan cara yang lebih kreatif, mandiri, dan berkesinambungan.

Berikut adalah beberapa alasan urgensi manajemen bakat minat:

1) Mengenal Potensi Unik

Anak-anak dengan kebutuhan khusus sering memiliki kemampuan yang mungkin tidak terlihat dalam pendidikan konvensional.

Manajemen bakat dan minat membantu mereka menemukan potensi tersembunyi mereka dan memberi mereka peluang untuk bersinar di bidang di mana mereka kuat.

2) Pengembangan Keterampilan Sosial dan Emosional

Anak-anak dapat meningkatkan keterampilan sosial dan emosional mereka dengan mengarahkan minat mereka ke bidang-bidang yang menarik. Ini dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri dan meningkatkan interaksi sosial dengan teman-teman sekelas.

3) Pembelajaran yang Dipersonalisasi

Pendekatan manajemen bakat dan minat memungkinkan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan minat anak. Di sekolah alam, yang mengutamakan pendidikan berbasis alam, ini bisa menjadi cara yang bagus untuk menggabungkan aktivitas alam dengan minat khusus anak.

4) Meningkatkan Kemandirian

Anak-anak berkebutuhan khusus dapat menemukan cara untuk menjadi lebih mandiri di masa depan dengan mengembangkan bakat dan minat mereka. Ini mungkin sangat penting untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan yang relevan dan berguna dalam hidup.²¹

5) Mengurangi Stigma

Anak berkebutuhan khusus sering distigmatisasi oleh masyarakat. Sekolah dapat membantu menciptakan lingkungan di mana mereka dihargai bukan karena kekurangan mereka, tetapi karena bakat dan minat mereka.

4. Pengertian Bakat Minat

Bakat berasal dari kata bahasa Inggris "*talent*", yang merujuk pada kemampuan alamiah yang unik dan luar biasa yang ada dalam diri seseorang.

²¹ Abidin and Nasirudin.

Sedangkan bakat, sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), didefinisikan sebagai ketrampilan alamiah yang sudah ada sejak lahir.²²

*In general, gifted children usually wish to have a role model in their lives, especially in their formal education at school. Through a good self-image, a teacher can be a good role model for students and can help them develop their potential interaction between teachers and students, so that teachers as appropriate role models are needed in the formation to maximize all the potential that exists in students.*²³

Munandar menyatakan bahwa “Bakat adalah satu kemampuan yang dimiliki seseorang dari lahir yang dapat dikatakan juga sebagai potensi maupun bakat yang masih harus dilatih supaya dapat dikembangkan dan dapat terwujud.”²⁴

*Each person has a number of natural potentials, including talent and intelligence. Talent as a unique and inherent characteristic of human beings, which is a natural and repeatable characteristic in patterns of thought, emotion, and behavior.*²⁵

Berdasarkan beberapa ahli yang telah menjelaskan definisi bakat di atas, Dapat disimpulkan sebagai berikut, bakat adalah sebuah keterampilan khusus yang melekat pada diri seseorang secara bawaan sejak lahir, yang disebut sebagai potensi untuk mendapatkan prestasi baik di satu atau berbagai bidang. Bakat yang dimiliki setiap individu sangat bervariasi, baik di lingkup akademik maupun non akademik. Bakat ini juga dapat dikembangkan dengan lebih baik jika terus diasah melalui latihan rutin. Setiap individu memiliki bakatnya sendiri yang dapat menjadi dasar untuk meraih prestasi. Namun, penting untuk dipahami bahwa meskipun setiap individu dilahirkan dengan potensi bawaan yang dimana potensi tersebut harus dikembangkan melalui pengetahuan dan pengalaman di

²² Departemen Pendidikan Nasional, ‘Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Edisi IV Cet. 1’, Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2008.

²³ Larisa Shavinina, ‘The Role of Parents and Teachers in the Development of Scientific Talent: Lessons from Early Childhood and Adolescent Education of Nobel Laureates’, *Gifted and Talented International*, 28.1–2 (2013), pp. 11–24.

²⁴ Utami Munandar, ‘Anak-Anak Berbakat Pembinaan Dan Pendidikannya, Jakarta: PT’, *Raja Grafindo Persada*, 22 (2010).

²⁵ Gallup, *Strengths Quest Activity Workbook* (Clifton: Gallup University, 2008), hlm. 1

bidangnya agar dapat dimaksimalkan dan menjadi potensi yang memotivasi pencapaian prestasi lebih lanjut. Sebaliknya bakat juga dapat tumpul bahkan menghilang jika tidak adanya pelatihan dan selalu di abaikan, nantinya bakat yang dimiliki lama kelamaan akan memudar dengan sendirinya.

Menurut Elizabeth B. Hurlock, bahwa *Interest is a motivational drive to do something desired when one has the opportunity to make a choice. When they find something that is beneficial to them, then they will become interested in it so they will do it.*²⁶

Adapun yang mengartikan minat merupakan bagian dari sebuah rasa, rasa senang dan tidak senang dari seseorang kepada suatu hal. Misalnya seperti halnya siswa yang berminat mengikuti ekstrakurikuler pencak silat PSHT di sekolahannya.

Serta Muhibbin Syah mengungkapkan pengertian minat adalah suatu keinginan atau kecenderungan hati yang terdapat dalam hati. Kecenderungan ini ada dan bersifat sangat besar pada sesuatu.²⁷

Minat juga dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan hal yang diinginkannya, dengan kebebasan untuk memilih apa yang mereka sukai, sehingga hal tersebut bisa mendatangkan keuntungan baginya serta kepuasan tersendiri bagi dirinya dalam melakukannya.

Dari pemaparan mengenai minat yang sudah dipaparkan di atas, dapat ditarik kesimpulan terakait apa itu minat, minat merupakan suatu ketertarikan atau kecenderungan seseorang terhadap apa yang dimiliki untuk melaksanakan sebuah aktivitas berdasarkan ketertarikan mereka. Terakait minat atau ketertarikan seseorang akan memengaruhi rasa nyaman atau tidak nyaman terhadap aktivitas tersebut. Minat timbul dikarenakan pengetahuan mereka terhadap tobjek yang disukai, sehingga dapat diartikan sebagai kesadaran individu terhadap objek yang akan mereka hadapi. Dengan demikian, minat

²⁶ Elizabeth B. Hurlock, 2016, Child Development, Japan: Mc. Graw Hill, hlm. 420

²⁷ Muhibbin Syah, 2003, Psikologi Belajar, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hlm. 151.

dapat menghasilkan kegiatan yang memenuhi kebutuhan individu dan menjadikan objek tersebut bermanfaat bagi mereka.

5. Macam-Macam Bakat dan Minat

a. Macam-macam Bakat

Setiap individu pastinya mempunyai bakat bawaan sejak lahir tersendiri yang membedakannya dengan individu lainnya. Jenis identifikasi ini dapat dilihat dari aktivitas yang mereka lakukan, baik yang bersifat akademis maupun non-akademis. Menurut Dwi nastiti dan Nurfi laili, mengklasifikasikan bakat menjadi 2 macam, yaitu :

1) Bakat umum

Setiap orang memiliki bakat utama secara umum, tetapi bakat khusus dapat bervariasi, seperti bakat di bidang seni, musik, atau bidang lainnya.

2) Bakat khusus

Bakat khusus merupakan potensi yang diperlukan kemampuan tertentu, seperti kemampuan melihat tiga dimensi. Kemampuan ini sangat penting dalam bidang teknik arsitektur. Jika ada kesempatan untuk berkembang, bakat baru akan muncul. Oleh karena itu, bakat tersebut tetap merupakan kemampuan yang terpendam, meskipun seseorang tidak memahami dan tidak mengembangkannya

Bakat khusus juga di kelafisikasikan menjadi 6 macam, yaitu :

a) Bakat kecerdasan umum

Bakat kecerdasan umum merupakan kemampuan alamiah yang setiap individu yang memilik kecerdasan pola pikir tinggi, memilik fokus yang kuat, kemandirian untuk belajar maupun berkarya, dan pencapaian prestasi.

b) Bakat akademis yang istimewa

Bakat akademis yang istimewa ini adalah kemampuan potensi pemahaman tinggi dimana mereka lebih unggul dalam hal akademis maupun pelajaran.

c) Bakat seni

Bakat ini merupakan ketrampilan seseorang yang lebih cenderung menggunakan perasaan dalam membuat sebuah karya, seperti melukis, membuat puisi, membuat patung, dll.

d) Bakat produktif dan kreativitas

Bakat ini merupakan kemampuan potensi pada setiap individu yang dapat menciptakan sesuatu hal yang baru.

e) Bakat psikomotorik atau kinestetik

Sebuah kemampuan yang lebih terlihat dalam performa kinerja seseorang maupun dalam bentuk aktivitas yang dilakukannya.

f) Bakat sosial

Individu dengan bakat sosial cenderung mahir dalam membangun hubungan, mempengaruhi orang lain, dan menyelesaikan masalah melalui kolaborasi.²⁸

Ciri-ciri bakat yang ada pada anak bisa teridentifikasi secara umum, adapun ciri-ciri anak yang mempunyai bakat seperti:

- a) Dimana anak dengan mudah menguasai sesuatu tanpa harus diperintah.
- b) Anak akan merasa bahagia ketika melakukan kegiatan tersebut sehingga ia akan terus berusaha melakukan kegiatan yang disukainya.
- c) Anak akan lebih mudah untuk mengerti sekaligus memahami satu bidang yang mereka sukai yang kemudian akan menjadi bakat dan minat mereka.
- d) Anak-anak yang melakukan kegiatan sesuai dengan bakatnya, mereka cenderung tidak merasa bosan dan mereka memiliki motivasi juga semangat yang tinggi untuk terus mengulanginya.
- e) Setiap anak seringkali memiliki kelebihan dalam satu bidang atau kegiatan tertentu, yang menunjukkan bakat atau kemampuan alaminya.

²⁸ Dwi Nastiti and Nurfi Laili, 'Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya', *Umsida Press*, 2020, pp. 1–106.

f) Anak-anak sudah mempunyai keterampilan yang sudah tampak tanpa perlu dilatih.

b. Macam-macam Minat

Minat merupakan komponen krusial dalam proses pembelajaran, oleh karena itu minat dapat dibentuk menjadi berbagai macam bentuk, menurut Yayat Suharyat macam-macam minat dapat di klasifikasikan menjadi 3 jenis yaitu,

- 1) Berdasarkan timbulnya minat dapat dibedakan menjadi dua, antara lain:
 - a) Minat primitif muncul dari kebutuhan dasar manusia, misalnya saja kebutuhan untuk makan, kenyamanan, dan kebebasan bergerak.
 - b) Minat kultural atau yang disebut juga sosial adalah konsep yang timbul selama proses pembelajaran dan tidak berkaitan langsung dengan siapa diri kita. Misalnya, motivasi belajar individu didasarkan pada gagasan bahwa masyarakat atau lingkungan akan lebih mendukung mereka yang sedang belajar dan menempuh pendidikan tinggi. Oleh karena itu, hal ini akan mendorong individu untuk belajar dan mempersiapkan diri agar memperoleh dukungan dari lingkungan, yang sangat penting bagi dirinya sendiri.
- 2) Berdasarkan arahnya, minat dapat dibagi menjadi dua golongan, antara lain:
 - a) Minat intrinsik merupakan ketertarikan yang timbul karena seseorang menikmati dan memiliki ketertarikan yang mendalam terhadap suatu aktivitas tertentu. Misalnya, seseorang anak yang gemar menggambar mereka senang ketika mereka memainkan kuas pada kertas gambarnya.
- 3) Minat ekstrinsik merupakan ketertarikan seseorang yang berkaitan dengan sesuatu keinginan, jikalau suatu keinginan tersebut sudah tercapai, maka ketertarikannya terhadap suatu yang diinginkan akan memudar. Seperti halnya siswa yang berkeinginan menjadi jura lomba puisi, nantinya mereka akan terus bersemangat dalam hal yang berkaitan

dengan puisi, namun ketika keinginannya sudah tercapai maka mereka akan tidak tertarik lagi pada hal yang berkaitan dengan puisi.

Berdasarkan cara mengungkapkan minat, minat dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

- a) Ketertarikan seseorang dalam mengungkapkan sebuah minat adalah keinginan yang ditunjukkan dengan meminta subjek untuk menyatakan atau menjelaskan kegiatan yang baik atau buruk dengan rasa urgensi.
- b) Minat nyata adalah kualitas yang ditunjukkan dengan mengamati secara aktif kegiatan yang sedang dilakukan oleh subjek.
- c) Minat teruji adalah konsep yang berasal dari hasil tes objektif yang diberikan.
- d) Minat terinventarisasi adalah metrik yang dihitung dengan menggunakan alat yang telah dibakukan sebelumnya.²⁹

Berdasarkan pemaparan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat konsistensi tinggi bagi anak yang memang berminat didalam suatu hal, merasa haus akan hal tersebut dan selalu berusaha mempelajari suatu hal yang mereka minati, dimana segala sesuatunya dikerjakan dengan tenang, secara spontan serta tidak ada paksaan. Semua hal tersebut nantinya akan menjadi pedoman bagi masing-masing individu dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, walaupun sebenarnya hal tersebut bukan merupakan hasil dari pengaruh faktor keturunan. Faktor-Faktor yang berpengaruh dalam mempengaruhi kemampuan bkat dan ketertarikan minat anak.

6. Faktor-faktor yang berpengaruh dalam mempengaruhi Bakat

Berdasarkan hasil penelitian Conny Semiawan dan Utami Munandar, mengattakan bakat sebagai sebuah kemampuan seseorang dari lahir yang saat ini membutuhkan pembinaan supaya performa maupun kemampuan yang dimilikinya dapat dikembangkan secara maksimal.³⁰

²⁹ Yayat Suharyat, 'Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia', *Jurnal Region*, 1.3 (2009), pp. 1–19.

³⁰ Utami Munandar, *Anak-anak Berbakat Pembinaan dan Pendidikannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 81

Terdapat berbagai faktor-faktor yang dapat memengaruhi bakat, seperti faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain:

- a. Minat dan prestasi tema
- b. Kemampuan untuk memperoleh risiko
- c. Ketekunan dalam berbagai tantangan

Terakhir, adapun faktor pembantu dalam berperan bagi pengembangan bakat adalah faktor eksternal yang muncul pada lingkungan sekitar yang mempengaruhi pertumbuhan individu, antara lain:

- a. Kemampuan dalam mengembangkan diri
- b. Sarana dan prasarana
- c. Hubungan antar anggota keluarga dan teman
- d. Masyarakat yang ada lingkungan sekitar ataupun tempat tinggal
- e. Asuh orang tua

Segala sesuatu faktor dan mempunyai keterkaitan antara sumber internal dan eksternal cukup memberikan dorongan terhadap seseorang untuk mengembangkan bakat yang dimilikinya karena memperoleh motivasi dan dukungan guna untuk mengoptimalkan bakat yang dimiliki.

7. Faktor- faktor yang berpengaruh dan mempengaruhi minat

a. Faktor lingkungan sosial

Adapun faktor yang dapat memengaruhi terhadap minat seseorang dapat pula dikaitkan dengan faktor sosial, seperti lingkungan tempat tinggalnya, keluarga, masyarakat, sekolah, dan pergaulannya dengan orang lain.

b. Faktor Keluarga

Salah satu faktor terpenting dalam membangun minat anak adalah keluarga, tetapi keluarga juga memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap ketertarikan minat anak. Ada beberapa faktor dalam suatu keluarga yang dapat memengaruhi perkembangan anak, termasuk pendidikan, ekonomi, dan bimbingan. Ini adalah contoh dukungan, yang dapat menjadi faktor perkembangan minat anak.

c. Faktor masyarakat

Lingkungan juga dapat secara tidak langsung memengaruhi minat anak. Di masyarakat, ada orang-orang dari komunitas akademis atau bahkan mereka yang terdaftar di sekolah yang dapat memengaruhi perilaku anak-anak dengan cara yang akan membantu mereka mengidentifikasi jenis pendidikan yang mereka inginkan dan hal-hal lain yang diinginkan oleh mereka.

d. Faktor sekolah

Adapun faktor penting sekolah guna turut memberikan dampak terhadap minat akademik siswa dan sikap menghargai siswa lainnya. Lingkungan sekolah yang bagus akan mempengaruhi perkembangan dan pembentukan karakter serta pola pikir anak. Sekolah yang baik akan membantu anak-anak yang sedang dalam masa pertumbuhan untuk bisa meraih impian mereka.

e. Faktor pergaulan

Pendidikan setiap anak dapat memperoleh manfaat dari lingkungan pergaulan, dari lingkungan teman sebaya, perkembangan pendidikan dan minat anak bisa lebih optimal.

B. Pengembangan

1. Pengertian Pengembangan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pengertian pengembangan menurut etimologi yaitu berasal dari kata kembang memiliki arti lebih sempurna (Perihal menjadi lebih baik, pengetahuan dan lain sebagainya). Perkembangan diartikan sebagai sebuah proses, usaha, perbuatan. Sedangkan pengembangan menurut istilah berarti sebuah proses untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan baik dalam bentuk proses, hasil, maupun rancangan.³¹

Dalam bahasa Inggris, pengembangan berasal dari kata "*development*". Hal ini mengacu pada pertumbuhan atau pengembangan dimana hal ini berkaitan dengan terstruktur dan fungsi karakteristik manusia yang juga sebagai proses

³¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, 'Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa', *Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. Balai Pustaka*, 582 (1989).

pengembangan diri. Definisi lain dari pengembangan adalah upaya untuk meningkatkan keterampilan yang bersifat teknis, konsep, maupun yang bersifat moral yang dilakukan melalui proses pendidikan. pengembangan merupakan sebuah proses kegiatan belajar mengajar yang logis dan tersistematis yang mampu menjelaskan semua hal yang dilaksanakan dalam sebuah aktivitas pembelajaran dengan selalu memperhatikan karakteristik siswa.³²

Dzulfiqar mengemukakan pengertian pengembangan adalah upaya untuk menggunakan pendidikan dan pelatihan untuk membangun keterampilan siswa melibatkan peningkatan keterampilan mereka di berbagai bidang, seperti keterampilan teknis, teoritis, dan akhlak, melalui perencanaan pengajaran yang sistematis dan efektif.³³

Pengembangan menurut Iskandar Wiryokusumo diartikan upaya pendidikan, baik yang bersifat formal ataupun yang bersifat nonformal, yang dilakukan secara sadar, terencana, berkala, terarah, dengan penuh tanggung jawab dengan maksud untuk memperkenalkan, menumbuh kembangkan, mengarahkan, dan membina dasar kepribadian yang selaras, seimbang, serasi, memiliki pengetahuan, dan keterampilan sebagai bekal untuk lebih lanjut dalam rangka menambahkan, meningkatkan, serta mengembangkan kemampuan diri sendiri dan lingkungannya menuju pada tercapainya harkat dan derajat kemanusiaan yang maksimal sebagai individu yang lebih mandiri.³⁴

Pengembangan merupakan sesuatu proses pembelajaran yang mempunyai tujuan untuk membantu siswa belajar. Hal ini meliputi rancangan yang menunjang proses belajar internal maupun segala usaha yang dilakukan untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang ideal.

Dari penjelasan di atas maka dapat kita simpulkan pengertian pengembangan yaitu proses guna mengoptimalkan serta meningkatkan sesuatu

³² Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 24

³³ Ahmad Farid Dzulfiqar, 'Pengembangan Bahan Ajar Dan Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Android Dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Mojokerto' (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018).

³⁴ Iskandar Wiryokusumo.

yang biasa menjadi sesuatu yang luar biasa atau membuat hal terbaru. Secara umum, pengembangan mengacu pada suatu usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kemahiran konseptual, teoritis, dan moral melalui pendidikan dan pelatihan.

2. Indikator Pengembangan

Pengembangan ABK merupakan proses yang kompleks dan sangat individual. Secara umum, indikator pertumbuhan ABK dapat dilihat pada beberapa area utama yang sering kali sesuai dengan jenis domain pertumbuhan, meskipun dengan penyesuaian yang relevan. Berikut ini adalah beberapa indikator utamanya yaitu:

a. Perkembangan Fisik/Motorik

1) Motorik Kasar

Kemampuan mengontrol gerakan tubuh (misalnya, duduk tegak, merangkak, berjalan, berlari, melompat), keseimbangan dan koordinasi gerakan, partisipasi dalam aktivitas fisik yang disesuaikan.

2) Motorik Halus

Kemampuan menggunakan jari dan tangan untuk tugas-tugas kecil (misalnya, memegang pensil, mengancingkan baju, memotong, meronce), koordinasi mata-tangan. Ketepatan dalam manipulasi objek.

b. Perkembangan Kognitif

1) Pemahaman Konsep

Pengenalan warna, bentuk, angka, huruf, pemahaman tentang sebab-akibat sederhana, kemampuan mengurutkan atau mengelompokkan objek.

2) Penyelesaian Masalah

Kemampuan memecahkan masalah sederhana sesuai usia dan kemampuan, fleksibilitas dalam berpikir untuk menemukan solusi.

3) Memori dan Perhatian

Rentang perhatian yang meningkat, kemampuan mengingat informasi atau instruksi.

4) Kemampuan Belajar

Progres dalam mencapai tujuan belajar yang ditetapkan dalam Rencana Program Pembelajaran Individual (IPPE/IEP), transfer pengetahuan ke situasi baru.

c. Perkembangan Bahasa dan Komunikasi

1) Bahasa Reseptif (Pemahaman)

Kemampuan memahami instruksi lisan atau non-verbal, pengenalan nama objek, orang, atau tindakan, pemahaman cerita sederhana.

2) Bahasa Ekspresif (Produksi)

Penggunaan kata-kata, frasa, atau kalimat untuk menyatakan kebutuhan dan keinginan, kemampuan berkomunikasi melalui isyarat, gambar, atau alat komunikasi alternatif (AAC) jika verbal tidak memungkinkan, kejelasan artikulasi (jika verbal).

3) Komunikasi Non-Verbal

Penggunaan kontak mata, ekspresi wajah dan bahasa tubuh yang sesuai, inisiasi interaksi sosial.

d. Perkembangan Sosial-Emosional

1) Interaksi Sosial

Kemampuan berinteraksi dengan orang dewasa dan teman sebaya, berbagi dan bergiliran dalam bermain., kesadaran akan keberadaan orang lain.

2) Regulasi Emosi

Kemampuan mengenali dan mengelola emosi (marah, sedih, senang), mengurangi frekuensi dan intensitas perilaku tantrum atau ledakan emosi, mencari kenyamanan atau bantuan saat merasa cemas.

3) Pembentukan Identitas Diri

Peningkatan rasa percaya diri, inisiatif dalam memilih aktivitas, kemampuan untuk menyatakan preferensi. ³⁵

³⁵ Nur Aisyah, 'Menggali Potensi Diri', 2019.

C. Potensi Diri

1. Pengertian Potensi Diri

Istilah potensi merupakan kata serapan dalam bahasa Inggris, yaitu potential. Hal ini berarti terdapat dua kata, yaitu (1) kekuatan; semangat (2) peluang; kemungkinan. Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia, pengertian potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan, kesanggupan, daya. Intinya, secara sederhana, potensi adalah sesuatu yang dapat kita kembangkan.³⁶

Menurut Wiyono potensi dapat diartikan sebagai kemampuan dasar dari sesuatu yang masih terpendam didalamnya yang menunggu untuk diwujudkan menjadi sesuatu kekuatan nyata dalam diri sesuatu tersebut.³⁷ Potensi diri manusia adalah kemampuan dasar yang dimiliki manusia yang masih terpendam didalam dirinya yang menunggu untuk diwujudkan menjadi suatu manfaat nyata dalam kehidupan diri manusia.

Menurut Sri Habsari menjelaskan, potensi diri adalah kemampuan dan kekuatan yang dimiliki oleh seseorang baik fisik maupun mental dan mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan bila dilatih dan ditunjang dengan sarana yang baik. Sedangkan diri adalah seperangkat proses atau ciri-ciri proses fisik, perilaku dan psikologis yang dimiliki.³⁸

Dari pemahaman di atas, dapat disimpulkan bahwa potensi diri adalah kemampuan dasar yang dimiliki setiap orang sejak lahir dan dapat dikembangkan jika didukung dengan peran, lingkungan, latihan, dan sarana yang memadai.

2. Rancangan Pengembangan Potensi Diri

Pengembangan potensi diri dan aktualisasi diri baru dapat dilakukan setelah kegiatan diatas dilaksanakan agar dapat berjalan dengan efektif. Untuk mengembangkan potensi diri bukan hanya aspek fisik tetapi juga memerlukan

³⁶ Nur Aisyah, 'Menggali Potensi Diri', 2019.

³⁷ Slamet Wiyono, 'Manajemen Potensi Diri', Jakarta: PT Grasindo, 2006.

³⁸ Sri Hapsari, *Bimbingan & Kons SMA Kls X (2005)* (Grasindo, 2005).

gizi. Menurut Habeng Masni menyatakan bahwa gizi pengembangan potensi tersebut antara lain:

- a. Bergaul dengan orang yang satu profesi untuk memperoleh peluang dan tantangan.
- b. Pilih teman yang bisa diajak berdiskusi dan tidak mudah tersinggung serta mau memberikan umpan balik yang sesuai dengan realita
- c. Bersikap dan berpikir positif dengan sesama
- d. Biasakan mengatakan hal-hal yang menghargai orang lain.
- e. Bisakan bicara efektif.

Untuk mendapatkan pengakuan orang lain maka setiap manusia harus mampu mengaktualisasikan dirinya dengan koreksi diri sendiri dan merenungi hakekat diri. Karenanya sebelum aktualisasi dilakukan maka diperlukan perencanaan atau desain dalam mengembangkan potensi diri yaitu:

- a. Menentukan sasaran yang jelas
- b. Menentukan cara menilai keberhasilan
- c. Mensyukuri kemajuan walaupun hanya sedikit.
- d. Berani mengambil resiko
- e. Perkembangan diatur oleh diri sendiri
- f. Memanfaatkan setiap kesempatan yang ada
- g. Terbuka untuk belajar dengan siapa saja
- h. Belajar dari kesalahan
- i. Jangan banyak bicara tapi kerjakan yang diucapkan.³⁹

3. Indikator Pengembangan Potensi Diri

Secara umum, potensi dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. keterampilan dasar termasuk pemahaman, penalaran, abstraksi, dan tingkat kecerdasan.
- b. etos kerja, termasuk ketekunan, ketelitian, produktivitas, dan toleransi terhadap tekanan.

³⁹ Harbeng Masni, 'Peran Pola Asuh Demokratis Orangtua Terhadap Pengembangan Potensi Diri Dan Kreativitas Siswa', *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 6.1 (2017), pp. 58–74.

- c. Kepribadian seseorang adalah pola keseluruhan dari semua keterampilan, perilaku, dan kebiasaan mereka baik sosial, emosional, spiritual, atau fisik yang diatur dengan cara yang unik dalam keadaan eksternal yang berbeda.⁴⁰

4. Hambatan Pengembangan Potensi Diri

Kemampuan individu untuk mengembangkan potensi diri sangat tergantung dari individu dan juga dari lingkungan dimana ia berada. Kendala yang dominan dalam mengembangkan potensi diri bersumber dari individu dan lingkungan.

Terdapat sejumlah hal yang dapat menghambat dalam mengembangkan potensi diri, yaitu:

- a. Ketidak mampuan mengatur diri
- b. nilai pribadi yang tidak jelas,
- c. tujuan pribadi yang tidak jelas
- d. pribadi yang kerdil
- e. kemampuan yang tidak memadai untuk memecahkan masalah
- f. kreativitas rendah
- g. wibawa rendah
- h. kemampuan pemahaman manajerial rendah
- i. kemampuan menyelia rendah
- j. kemampuan latih rendah
- k. kemampuan membina tim rendah

Mengembangkan potensi diri dipengaruhi oleh konsep diri seseorang. Pandangan seseorang terhadap lingkungan sekitarnya, seperti identitas, ide, lokasi, dan berbagai kemampuannya, dikenal sebagai konsep diri. Konsep diri dimulai pada tingkat golongan, khususnya,

- a. golongan orang yang menyerah sama sekali atau yang biasa disebut menyerah secara total
- b. golongan yang tidak sepenuhnya menyerah
- c. golongan orang yang tidak cepat putus asa atau biasa disebut pantang menyerah.

⁴⁰ Aisyah, N. (2019). *Menggali Potensi Diri*. Medan: Perdana Publishing.

Berdasarkan pemikiran di atas, apabila ingin membangun konsep diri, maka kelompok yang terakhir harus dijadikan alternatif untuk dipilih. Apabila memilih sebagai pelaku yang sukses (pemenang) maka buatlah pribadi memiliki citra diri yang positif. Sebaliknya, apabila memilih menjadi pelaku yang kalah (*Loser*) maka bentuk diri seseorang agar mempunyai citra diri yang buruk (*self image negative*).

D. Anak Berkebutuhan Khusus

1. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus

Anak-anak berkebutuhan khusus merupakan anak-anak yang tumbuh dan berkembang dengan cara yang berbeda dari anak-anak biasa. Meskipun istilah anak-anak dengan kebutuhan khusus tidak mengacu pada anak-anak penyandang cacat, itu mengacu pada layanan khusus yang diperlukan anak-anak dengan kebutuhan khusus. Untuk rentang waktu anak-anak dengan kebutuhan khusus, ada berbagai jenis kategori.

*Students with special needs are students who experience several obstacles in growth and academic development, they need special services and education in the learning process.*⁴¹

Kelainan pada anak berkebutuhan khusus adalah sebuah penyakit yang terjadi didalam masa pertumbuhan. Kelainan ini dapat berupa kelainan secara fisik, psikologis, maupun moral sosialnya. Pengertian anak dengan kebutuhan khusus bisa dikatakan menjadi sebuah perumpamaan yang luas (*children with special needs*) perumpamaan ini memiliki pengertian secara lebih luas dari pada istilah anak luar biasa (*exceptional children*) dengan anak yang menyandang kelainan (*exceptional children*).⁴² Dalam definisi tentang anak berkebutuhan khusus bukan hanya menjelaskan mengenai anak yang harus mendapatkan perlakuan secara khusus melainkan definisi tentang anak dengan kebutuhan khusus ialah individu sebagai anak yang mengalami kelainan yang bersifat

⁴¹ Rina Maryanti and others, 'Science Education for Students with Special Needs in Indonesia: From Definition, Systematic Review, Education System, to Curriculum', *Indonesian Journal of Community and Special Needs Education*, 1.1 (2021), pp. 1–8.

⁴² Rini Hildayani and Psikologi Perkembangan Anak, 'Jakarta', Penerbit Universitas Terbuka, 2009.hlm.71

sementara. Dimana anak yang memiliki sifat temporer atau sementara ini dapat disebut sebagai pribadi yang memiliki gangguan pada perkembangannya yang bisa mempengaruhi pendidikan dan proses belajar mereka, baik disebabkan oleh kondisi kecerdasannya, kondisi fisiknya, maupun kondisi emosinya yang tidak stabil.

Anak berkebutuhan khusus termasuk di dalamnya adalah mereka yang mempunyai IQ dibawah rata-rata pada umumnya sehingga anak berkebutuhan khusus benar-benar memerlukan pengajaran secara khusus pula guna untuk membantu perkembangan mereka. Selain itu, terdapat banyak istilah lainnya bagi ragam kebutuhan khusus misalnya disabilitas maupun difabel. Berdasarkan *World Health Organization* (WHO), setiap istilah diatas mempunyai pengertian, disability merupakan suatu keterbatasan maupun ketiadaan kemampuan dari seseorang dalam melakukan kegiatan menurut kaidah maupun standar norma. gangguan Impairment merupakan suatu kelainan psikis dimana biasanya kelainan tersebut terjadi pada sistem organ dalam tubuh. Sedangkan Handicap merupakan kekurangan yang terdapat pada diri seseorang yang dapat mengganggu atau ketidak mampuan yang membatasi sesuatu yang dapat menghalangi seseorang untuk melakukan aktivitas.⁴³

Menurut beberapa pengertian tentang anak berkebutuhan khusus, dapat disimpulkan bahwa ABK adalah anak dengan gangguan mental dan fisik yang diakibatkan oleh ketidak stabilan mental, penyakit fisik, atau disertai dengan gangguan pada kemampuan bahasa, sosial-emosional, dan akademik.

2. Macam-macam Jenis Anak Berkebutuhan Khusus

Dalam pendidikan, terutama di Indonesia, anak berkebutuhan khusus dikelompokkan dalam beberapa kategori, seperti anak tunanetra, anak tunarungu, anak tunagrahita, anak tunadaksa, dan anak cerdas dan berkebutuhan khusus. Setiap anak berkebutuhan khusus memiliki ciri-ciri yang berbeda. Selain itu, setiap anak dengan kebutuhan khusus juga membutuhkan layanan khusus yang disesuaikan dengan keterampilan dan karakteristik mereka. Untuk

⁴³ Dinie Ratri Desiningrum, 'Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus' (Psikosain, 2017).hlm2.

itu, orang tua dan guru harus mengetahui masing-masing anak, sehingga orang tua dan guru dapat memberikan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, dan kemampuan anak.

Menurut Gearheart, ada beberapa definisi dari para ahli tentang anak berkebutuhan khusus. Anak-anak dengan kebutuhan khusus memerlukan persyaratan pendidikan yang berbeda dari rata-rata anak setiap hari, dan untuk belajar dengan baik mereka membutuhkan permintaan, layanan, fasilitas, dan materi khusus.⁴⁴

Penjelasan di bawah ini akan memaparkan berbagai jenis anak dengan kebutuhan khusus dan definisinya:

a. Tunanetra

Menurut Blackhurts & Berdine, tunanetra merupakan keterbatasan anak berkebutuhan khusus yang mengalami hambatan penglihatan dalam memperoleh informasi. Tunanetra merupakan salah satu tipe anak berkebutuhan khusus (ABK), yang mengacu pada hilangnya fungsi indera visual seseorang. Untuk melakukan kegiatan kehidupan atau berkomunikasi dengan lingkungannya mereka menggunakan indera non-visual yang masih berfungsi, seperti indera pendengaran, perabaan, pembau, dan perasa (pengecapan). Namun dari segi kecerdasan sebagian besar tunanetra tidak dipengaruhi oleh ketunaannya, kecuali bagi mereka yang mengalami kelainan ganda (*double handicaped*), Hanya saja tunanetra mengalami kesulitan untuk pembentukan ataupun penerimaan gagasan yang bersifat abstrak.⁴⁵

b. Tunarungu

Istilah tunarungu digunakan untuk orang yang mengalami gangguan atau ketidakmampuan dalam hal pendengaran, mulai dari tingkatan yang ringan sampai yang berat sekali yang diklasifikasikan ke dalam tuli (*deaf*) dan kurang dengar (*Hard of hearing*). Orang yang tuli adalah orang yang

⁴⁴ L G Rafael, 'Anak Berkebutuhan Khusus Autistic Spectrum Disorder, Attention Deficit Hyperactivity Disorder', *Liberosis: Jurnal Psikologi Dan Bimbingan Konseling*, 1.2 (2023).

⁴⁵ Edward A Blackhurts, 'Berdine.(1981)', *An Introduction to Special Education*.

mengalami kehilangan pendengaran (lebih dari 70 dB) yang mengakibatkan kesulitan dalam memproses informasi bahasa melalui pendengarannya sehingga ia tidak dapat memahami pembicaraan orang lain baik dengan memakai maupun tidak memakai alat bantu dengar.

Menurut Hallahan & Kauffman, mengemukakan bahwa orang yang tuli (*a deaf person*) adalah orang yang mengalami ketidak mampuan mendengar, sehingga mengalami hambatan dalam memproses informasi bahasa melalui pendengarannya dengan atau tanpa menggunakan alat bantu dengar (*hearing aid*).

Untuk kelompok anak tunarungu terbagi menjadi beberapa kelompok yaitu:

- 1) Kelainan mendengar ringan (41-55 dB)
- 2) Kelainan mendengar sedang (56-70 dB)
- 3) Kelainan mendengar berat (71-90 dB)
- 4) Kelainan pada mendengarkan secara parah (diatas 91 dB).⁴⁶

Tunarungu juga mengalami kendala saat berkomunikasi, oleh karena itu, mereka juga dikenal sebagai tunawicara, dimana mereka melakukan komunikasi melalui bahasa isyarat. Ada dua tipe bahasa isyarat: abja dan isyarat bahasa. Setiap jenis tunarungu bergantung pada jenisnya.

c. Tunaghrita

Tunagrahita merupakan suatu kelainan intelektual yang terjadi pada kecerdasan, sehingga pemahamannya berada di bawah rata-rata. Baik dalam tindakan maupun perkembangannya, mereka memiliki kekurangan. Pada masalah pertanggung jawaban, mereka cenderung mengalami kesulitan dalam menangani tugas-tugasnya. Ada beberapa indikator pada tunagrahita, antara lain: (1) kecerdasan yang sangat lemah dibandingkan

⁴⁶ James M Kauffman and others, *Special Education: What It Is and Why We Need It* (Routledge, 2018).

anak lain pada umumnya(2) terdapat ketidak sesuaian terhadap tingkah lakunya, (3) konflik yang terjadi pada usia 13-18 tahun.⁴⁷

d. Tunadaksa

Tunadaksa merujuk pada seorang anak yang memiliki gangguan pada bagian tubuhnya, umumnya penyebabnya karena ada kelainan pada dirinya. Anak dengan disabilitas perkembangan juga mempunyai gangguan pada sistem saraf maupun tulang, seperti *cerebral palsy* (kondisi yang mempengaruhi sistem saraf otak), lumpuh, cacat tubuh, polio, dan sebagainya. Gangguan ini hanya mempengaruhi anggota tubuhnya, bukan pada inderanya.⁴⁸

e. Autis

Autisme adalah penyakit perkembangan yang muncul pada anak-anak sebelum mereka berusia tiga tahun. Autisme disebabkan oleh kondisi neurobiologis serius yang mengganggu fungsi otak, sehingga menyulitkan anak untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Anak-anak dengan autisme memiliki berbagai masalah mental dan perilaku, memiliki keterbatasan fisik dan mental, serta sering kali terpisah dari lingkungannya. Aktivitas yang berubah-ubah dan sulit diatur, tidak terarah (mondar-mandir, berlari, memanjat, berputar-putar, melompat, mengepakkan tangan, berteriak-teriak, agresif, melukai diri sendiri, mengamuk, sulit berkonsentrasi, dan perilaku yang berulang-ulang) merupakan karakteristik umum anak autis.

Akar penyebab autisme menurut para ahli menyatakan bahwa bibit autisme sudah ada jauh sebelum anak lahir, bahkan sebelum vaksinasi diberikan, berdasarkan temuan penelitian mereka. Menurut ahli embrio Amerika, Patricia Rodielr, kerusakan jaringan otak yang terjadi sebelum 20

⁴⁷ Tiwi Wira Pratika, 'Asesmen Siswa Berkebutuhan Khusus Di SD Inklusi: Studi Deskriptif', *Universitas Sanata Dharma*, 3.1 (2019).

⁴⁸ Silfi Maya Dwita, Yeni Afrida, and Sri Hidayati, 'KONDISI PRILAKU SOSIAL SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMPN 6 BUKITTINGGI', *ALKHIDMAH: Jurnal Pengabdian Dan Kemitraan Masyarakat*, 1.1 (2023), pp. 28–40.

hari pembentukan embrio merupakan sumber dari kelainan kelahiran dan gejala autisme.

Minsheu, menemukan bahwa dibandingkan dengan anak-anak pada umumnya, individu autis memiliki lebih sedikit daerah otak yang mengatur emosi dan pusat memori. Penelitian ini menunjukkan bahwa masalah dengan perkembangan otak sudah muncul selama trimester ketiga kehamilan atau saat melahirkan.⁴⁹

f. *Attention Deficit Hyperactive Disorder (ADHD)*

ADHD merupakan sebuah kondisi kelainan hiperaktif dimana gangguan ini biasanya berpengaruh pada mental seorang anak. Pada anak-anak penderita kelainan ADHD bisa terlihat pada saat sebelum menginjak umur 4 tahun ataupun menjelang 7 tahun, kelainan ini memang tidak begitu mengganggu performa akademisnya saat di sekolah, tetapi anak-anak yang mengalami kelainan ini kadang-kadang berakibat terhadap kesulitan mempunyai teman dikarenakan lonjakan emosi tidak stabil sehingga mereka suka sekali membuat kekacauan saat di rumah maupun di sekolahan.⁵⁰

Menurut Yuan ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) is a neurodevelopmental disorder that often affects young children.⁵¹

Anak-anak penderita ADHD perlu mendapatkan layanan pendidikan khusus maupun pendidikan inklusi yang bisa membantu mereka memenuhi kebutuhannya. Terdapat tiga kategori diagnosa bagi anak penderita ADHD, meliputi kekurangan dalam perhatian, perilaku impulsif, dan aktivitas hiperaktif yang berlebihan jika dibandingkan dengan teman sebayanya.

ADHD adalah suatu kondisi di mana seorang anak secara konsisten menunjukkan satu atau lebih karakteristik selama satu periode waktu, termasuk (1) kurang fokus, (2) hiperaktif, dan (3) perilaku impulsif.

⁴⁹ Rafael.

⁵⁰ Mohammad Ramadhan, 'Ayo Belajar Mandiri Pendidikan Keterampilan Dan Kecakapan Hidup Untuk Anak Berkebutuhan Khusus', *Jogjakarta: Javalitera*, 2013.

⁵¹ Yuan-Shuo Chan, Jia-Tzer Jang, and Chin-Shan Ho, 'Effects of Physical Exercise on Children with Attention Deficit Hyperactivity Disorder', *Biomedical Journal*, 45.2 (2022), pp. 265–70.

ADHD adalah gangguan anak usia dini yang dapat dimulai sejak masa kanak-kanak dan berlanjut hingga dewasa. Gangguan kronis ADHD dapat berdampak buruk pada kebutuhan anak di sekolah, dalam kehidupan sehari-hari, dan di masyarakat. ADHD juga dapat di katakan suatu kondisi yang terjadi ketika seseorang menunjukkan perilaku yang tidak menentu, hiperaktif, dan terburu nafsu, yang dapat menyebabkan penurunan dalam aktivitas sehari-hari yang paling signifikan. Gejala-gejala gangguan ADHD, meliputi gangguan neurologis yang menyebabkan perilaku cenderung hiperaktif, bersifat impulsif, dan kurang mendapat perhatian. Masalah ini disebabkan oleh adanya gangguan pada perkembangan otak.

Penyandang ADHD sulit memiliki kemampuan kognitif dan kemampuan yang sesuai dengan penggunaannya. Jenis ADHD yang paling umum terdeteksi pada anak-anak. Anak-anak dengan ADHD di sekolah biasanya menunjukkan perilaku yang tidak lazim atau sering mengganggu guru, siswa, dan proses pembelajaran. Selain itu, mereka tidak dapat menarik perhatian pada satu hal, tidak menghalangi guru, dan bahkan mungkin enggan berpartisipasi di kelas.

g. *Slowlearner*

Slowlearner atau anak lamban belajar biasanya diidentifikasi berdasarkan skor mereka dalam tes kecerdasan, dengan IQ antara 70 dan 89. Anak lamban belajar ini mengalami kesulitan atau keterlambatan dalam beberapa bidang, seperti rangsangan dan adaptasi, namun lebih baik dibandingkan dengan tuna grahita. Siswa yang lambat belajar di sekolah membutuhkan lebih banyak waktu untuk belajar dibandingkan yang lain. Kecerdasan mereka dibawah rata-rata dari pada anak umumnya, membutuhkan perjuangan keras untuk menentukan apa yang dianggap sesuai di kelas reguler.⁵²

⁵² Septy Nurfadhillah and others, 'Lamban Belajar (Slow Learner) Dan Cepat Belajar (Fast Learner)', *PENSA*, 3.3 (2021), pp. 416–26.

3. Karakteristik Anak yang mempunyai kebutuhan Khusus

Anak yang mempunyai kebutuhan khusus merupakan anak yang mempunyai keterbatasan khusus, kebutuhan ini mencakup berbagai kondisi, adapun macam-macam anak berkebutuhan khusus seperti autisme, gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas (ADHD), tunanetra, tunarungu, tunadaksa, dan tunagrahita dan *slowlearner*.

Setiap kelainan maupun kekhususan yang diberikan pada anak berkebutuhan khusus memiliki karakteristiknya sendiri-sendiri. Di bawah ini adalah penjelasan mengenai karakteristik tersebut:

a. Karakteristik tunanetra

Tunanetra adalah jenis kelainan pada mata yang dialami oleh seseorang, kelainan ini terdapat pada indra penglihatan seseorang. Adapun ciri-ciri tunanetra meliputi:

- 1) Ciri yang terlihat pada tubuh mata seseorang, kelainan dalam indra penglihatan dimana saat mereka melihat kurang jelas yang ketika mereka melihat secara dekat ataupun melihat secara jauh, dalam penglihatannya mereka memrasakan efek kabur dan bayangan kabut. Misalnya, bola mata yang berwarna hitam keruh, sesekali tersandung, kesulitan mengambil benda kecil yang ada di dekatnya, dan susah sekali guna menggambarkan objek yang lurus.
- 2) Menurut karakteristik kognitif, jenis kelainan ini berupa gangguan yang mana individu memiliki kekurangan guna menggambarkan penglihatannya tentang ukuran suatu objek, warna suatu objek, dan susah dalam bergerak.
- 3) kesulitan pada pembelajaran, Anak tunanetra mempunyai kesulitan pada proses pembelajaran yang mana hal tersebut dikarenakan mereka mengalami kesulitan untuk belajar.
- 4) Ciri sosial emosional, mereka yang mempunyai kelainan tunanetra, mereka sangat kesusahan dalam berintraksi sosial yang mana hal tersebut karena tidak mampu memahami apa yang terjadi didalam

lingkungannya mereka juga memiliki kesulitan kemampuan untuk berkomunikasi saat berinteraksi dengan orang lain.

- 5) Sikap , mereka dengan kelainan tunanetra ini cenderung tidak terlalu bisa untuk memahami sikapnya, selain itu mereka memiliki kebutuhan yang cukup besar untuk ditemani oleh teman disekitarnya, dan cenderung menyikapi dengan pasif dan sesekali mengeluarkan tindakan yang stereotip.⁵³

b. Karakteristik Tunarungu

Tunarungu adalah sebuah keterbatasan yang ada dalam diri seseorang yang mana hal tersebut mempengaruhi dalam indra pendengarannya. Karakteristiknya yaitu:

- 1) Aspek pemahaman. Ciri-ciri anak tunarungu antara lain mempunyai kesulitan saat mengamati atau memahami, karena sering kali mereka mempunyai prestasi akademik yang rendah akibat gangguan pendengaran yang menjadi penghambat dalam belajar.
- 2) Dari segi sosial-emosional, anak tunarungu mengalami kesulitan saat bersosialisasi maupun pada saat pergulan, dikarenakan oleh kelainan pada indra pendengarannya yang mana dapat menghambat kemampuannya dalam berkomunikasi. Anak tunarungu juga mempunyai emosional yang kurang stabil, ditandai dengan perilakunya yang gampang tersinggung maupun marah dimana hal ini disebabkan oleh ketidak mampuannya dalam memahami perasaan dari orang disekitarnya.
- 3) Aspek bahasa. Anak dengan kelainan pada indra pendengarannya berdampak dalam kemampuannya untuk berkomunikasi atau tingkah laku mereka. Gangguan pendengaran berkaitan erat dengan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain dengan memberikan ciri khas atau kekurangan kosa kata.⁵⁴

⁵³ Putri and others.

⁵⁴ Desiningrum.

c. Karakteristik Tunaghrita

Seorang anak yang memiliki IQ antara 50/55 sampai 70/75 dianggap sebagai tuna grahita. Mengenai karakteristik nya adalah sebagai berikut:

- 1) Karakteristik fisik. Secara umum, anak tunaghrita memiliki fisik seperti anak normal pada ujmumnya namun hanya mengalami gangguan pada fungsi sensorik motoriknya.
- 2) Karakteristik pola pikirnya. Mereka yang mempunyai kelainan tunaghrita akan kurang atau lemah dalam menganalisa sesuatu. Anak tunaghrita juga memiliki keperibadian yang berbeda pada anak umunya, karena mereka tidak mengetahui sesuatu yang baik dan buruk.
- 3) Karakteristik sosialnya Secara sosial, mereka dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya, tetapi mereka juga dapat menangani hal-hal secara mandiri seperti layaknya orang dewasa.⁵⁵

d. Karakteristik Tunadaksa

Mereka yang mempunyai keterbatasan maupun kelainan pada organ tubuhnya, yang dimana kelainan tersebut terletak pada fungsi gerak anggota tubuhnya, disebut tunadaksa. Ciri-cirinya adalah sebagai berikut:

- 1) Kesehatannya atau kebugarannya. Kecacatan pada tubuh yang ada pada anak yang mempunyai kelainan tundaksa juga nantinya akan mempengaruhi pada kesehatannya, yanag mana nantinya mereka gampang sakit. Terdapat beberapa hal yang dapat menyebabkan gangguan pada anak tunadaksa, bisa saja mereka mengalami kelainan dalam sensor motorik, sensor penglihatannya, ataupun sensor pendengarannya.
- 2) Karakteristik akademis. Otot, otak, dan saraf anak tunadaksa mengalami gangguan, sehingga menghambat kemampuan mereka untuk belajar di sekolah.
- 3) Karakteristik sosial-emosional. Mereka merasa diri mereka tidak berguna bagi orang lain sehingga mengakibatkan keterpurukan sosial

⁵⁵ Desiningrum.

pada dirinya, anak tunadaksa juga malas dalam bersosialisasi dengan masyarakat karna mereka mempunyai sifat mudah tersinggung dan tidak percaya diri.⁵⁶

e. Karakteristik Autisme

Autis merupakan gangguan ketidak mampuan seorang anak untuk berkonsentrasi, karakteristiknya sebagai berikut:

- 1) Emosional dan sosial. Sulit bagi anak dengan autisme untuk terlibat dalam interaksi sosial yang normal.
- 2) Kemampuan komunikasi pada anak dengan autisme sulit untuk berkembang, baik dalam komunikasi verbal maupun nonverbal, serta memiliki pemahaman yang tidak kuat terhadap bahasa tubuh dan bahasa isyarat.
- 3) Perkembangan, anak autis sulit untuk memahami, berempati, dan mengekspresikan emosionalnya.⁵⁷

f. Karakteristik ADHD

Anak-anak yang menderita gangguan ADHD cenderung hiperaktif dan mampu menunjukkan perilaku ekstrovert. Selain itu, mereka juga cenderung mengalami kesulitan untuk fokus dan berkonsentrasi pada satu hal tertentu dan tidak dapat mempertahankan konsentrasi. Ciri-cirinya adalah sebagai berikut:

- 1) Kurang memiliki perhatian. Mereka sering ceroboh ketika melakukan berbagai tugas. Susah sekali berkonsentrasi dalam aspek-aspek tertentu, bersikap acuh tak acuh terhadap sekitar, termasuk terhadap guru, rekan-rekan dan juga keluarga, gampang merasa jenuh, mereka terbilang anak yang susah sekali menyukai hal-hal yang berbau permainan.
- 2) Hiperaktif. Anak yang mengalami kelainan ADHD cenderung berperilaku seenaknya.

⁵⁶ Desiningrum.

⁵⁷ Rafael.

- 3) Implusivitas. Kelainan ini juga bisa ditandai dari anak yang kerap sekali menjawab dengan cara yang tidak nyambung atau kerap kali memperlihatkan kesukaan mengobrol, serta kesulitan saat melakukan aktivitas seperti menunggu giliran.⁵⁸

g. Karakteristik *Slowlearner*

Anak lamban belajar atau *slowlearner* merupakan anak yang mempunyai kemampuan belajar yang rendah atau sedikit dibawah rata-rata di banding anak pada umumnya. Anak-anak dengan lamban belajar atau *slowlearner* bukan hanya terbatas kepada kemampuan akademik melainkan juga kemampuan-kemampuan yang lain seperti pada aspek bahasa atau kominikasi, emosi, sosial atau moral. Adapun karakteristik dari anak *slowleार्ner* yaitu:

- 1) Tidak cepat dalam mengamati serta mereaksi peristiwa yang terjadi pada lingkungannya.
- 2) lambat dalam membaca buku serta belum bisa lancar dalam membaca
- 3) Memerlukan waktu lebih lama untuk memahami suatu konsep atau materi
- 4) Memerlukan bantuan atau bantuan tambahan untuk memahami

⁵⁸ Rafael.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan konsep metode kualitatif yang mana tujuannya untuk menjelaskan dan memahami makna dari sebuah fenomena dalam situasi yang nyata. Penelitian kualitatif lebih berfokus pada pemahaman fenomena dalam konteks daripada pengujian hipotesis. Melalui interaksi yang dilakukan oleh peneliti dan subjek penelitian, peneliti dapat mempelajari informasi yang lebih rinci tentang kompleksitas dan memperoleh keragaman fenomena.⁵⁹

Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah berupa prosedur yang terdiri dari beberapa langkah guna tercapainya tujuan penelitian, penyampaian strategi, dan pengelolaan operasional. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mengumpulkan data awal tentang topik penelitian, seperti tindakan, sudut pandang, dan sebagainya, secara komprehensif.⁶⁰ Adapun jenis penelitiannya yaitu studi kasus, mengenai implementasi manajemen bakat minat guna mengembangkan potensi diri bagi anak yang mempunyai kebutuhan khusus.

B. Subjek Penelitian

Pengertian subjek penelitian merupakan sesuatu dalam hal ini fokus utama yang sedang diteliti, baik itu orang, kelompok, atau organisasi. Terdapat kesimpulan mengenai subjek penelitian dalam dasar penelitian. Subjek penelitian juga dapat digambarkan sebagai jenis penelitian di mana peneliti mendeskripsikan apa yang terjadi atau melakukan wawancara dengan subjek untuk mengumpulkan informasi.⁶¹

⁵⁹ Dr Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', 2013.

⁶⁰ M Fathun Niam and others, 'Metode Penelitian Kualitatif', 2024.

⁶¹ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Prenada Media, 2016).hlm 368

1. Wali kelas di SD Alam Baturraden Banyumas

Wali kelas pada subjek penelitian ini ialah guru yang bertanggung jawab di dalam kelas selama proses pembelajaran di SD Alam Baturraden Banyumas. Pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, wali kelas mempunyai tugasnya selayaknya guru yang membina dan mendidik peserta didiknya guna mengetahui bakat dan minatnya. Dalam penelitian ini peneliti dapat mengetahui bakat dan minat anak-anak yang mempunyai kebutuhan khusus dengan cara mewawancarai wali kelas dari anak-anak tersebut, karena dalam proses pembelajaran atau kegiatan-kegiatan yang berlangsung wali kelas mempunyai waktu paling banyak berinteraksi dengan anak-anak. Sehingga wali kelas merupakan vigur yang mengetahui dengan apa bakat minat dapat diketahui bagi anak berkebutuhan khusus. Adapun wali kelas yang di wawancarai dalam penelitian ini terdiri dari 3 wali kelas, yaitu wali kelas 1, wali kelas 2, dan wali kelas 5.

2. Siswa berkebutuhan Khusus di SD Alam Baturraden

Pada penelitian kali ini, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap siswa berkebutuhan khusus untuk dijadikan sebagai subjek penelitian, di SD Alam Baturraden Banyumas yang terdapat 5 siswa yang berkebutuhan khusus, adapun jenis kebutuhan khususnya yaitu ada ADHD, autis, dan slowlearner.

C. Objek Penelitian

Penelitian tentang implementasi manajemen bakat minat guna mengembangkan potensi diri bagi anak yang mempunyai kebutuhan khusus yang dilaksanakan di Sekolah Alam Baturraden Banyumas.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi pada suatu tempat yang dimana peneliti melaksanakan sebuah penelitian untuk mendapatkan solusi di dalam rumusan penelitian. Lokasi yang menjadi objek penelitian peneliti yaitu di sebuah sekolah inklusif yang berada di SD Alam Baturraden Banyumas yang berlokasi di Perumahan Citra Pesona, RT 02/RW 05, yang berada di

Desa Rempoah, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

Adapun mengapa peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut, karena di SD Alam Baturraden Banyumas merupakan sekolah inklusif yang pertama ada di Baturraden Banyumas, SD Alam juga memberikan pelayanan pendidikan kepada anak dengan kebutuhan khusus dari jenjang TK sampai SMA. SD Alam Baturraden juga memiliki program-program yang dimana proses pembelajarannya lebih banyak melakukan aktivitas, yang dimana program tersebut bisa mengetahui kemampuan bakat dan ketertarikan minat serta mengembangkan bakat yang di miliki anak-anak berkebutuhan khusus. sehingga SD Alam Baturraden sebagai lokasi penelitian dapat ikut membantu peneliti didalam menyempurnakan penelitian skripsi kali ini..

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan berbagai macam hasil dari penelitian yang dibutuhkan, maka peneliti telah melakukan penelitian dimulai dari bulan Maret - April 2025, untuk lebih jelasnya waktu pelaksanaan penelitian dan outline penelitian akan dipaparkan kedalam bentuk tabel berikut ini.

Tabel 1.3 outline penelitian

| Tanggal | Hasil |
|---------------|---|
| 25 Maret 2025 | Melalui penelitian yang pertama kali ini, peneliti telah melakukan observasi yang bertujuan dalam rangka melakukan pengamatan terhadap pembelajaran yang berhubungan dengan pelaksanaan pengembangan potensi diri serta kemampuan siswa. Kemudian, peneliti juga telah melaksanakan wawancara dengan kepala sekolah. Adapun data yang didapatkan dari hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa setiap hari anak-anak melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan potensi diri serta bakat dan minat anak berkebutuhan khusus. |
| 27 Maret 2025 | Pada pelaksanaan penelitian yang kedua ini, tujuan dari peneliti pada dasarnya adalah untuk |

| | |
|---------------|---|
| | <p>mengetahui pengembangan potensi diri serta bakat dan minat. Peneliti melaksanakan kegiatan wawancara kepada seorang guru di Sekolah Alam Baturraden Banyumas, yang secara khusus menjadi wali kelas anak berkebutuhan khusus untuk membantu para siswa melalui program kegiatan yang dimana berfokus pada mengemembangkan potensi diri serta bakat dan minat. Dengan beliau, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang membahas tentang fokus utama dalam penelitian ini. Dalam informasi yang didapatkan melalui wawancara tersebut nantinya dapat diperoleh gambaran bagaimana implementasi atau pelaksanaan program kegiatan pengembangan potensi diri serta bakat dan minat yang ada di SD Alam Baturraden Banyumas.</p> |
| 28 Maret 2025 | <p>Pada penelitian yang ketiga ini, peneliti melanjutkan wawancara. Berdasarkan data yang didapatkan, kepala sekolah menjelaskan bahwa sudah terdapat kebijakan sekolah untuk mendukung pengembangan bakat dan minat siswa. Oleh karena itu, dapat diketahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat manajemen bakat dan minat dalam rangka memaksimalkan potensi anak berkebutuhan khusus di SD Alam Baturraden Banyumas.</p> |
| 10 April 2025 | <p>Pada pelaksanaan penelitian yang keempat kali ini, peneliti melaksanakan pengamatan observasi serta melakukan wawancara sekaligus pengambilan dokumentasi terkait implementasi manajemen bakat minat guna mengembangkan potensi diri anak berkebutuhan khusus di SD Alam Baturraden Banyumas. Peneliti melaksanakan wawancara dengan 3 wali kelas, yaitu wali kelas 1, wali kelas 2 dan wali kelas 5. Pada wawancara kali ini, peneliti menanyakan tentang keterampilan atau cara seperti apa yang diterapkan wali kelas guna membantu mengembangkan potensi diri serta bakat dan minat anak berkebutuhan khusus, dari penuturan yang sudah di turukan dijelaskan bahwa wali kelas di SD ini masih belajar guna menguasai serta melakukan metode pembelajaran. Guna menyesuaikan dari hasil jawaban tersebut, peneliti juga mengobservasi kegiatan yang berlangsung saat kegiatan-kegiatan pengembangan potensi diri serta bakat dan minat, dengan melakukan</p> |

| | |
|---------------|--|
| | dokumentasi dalam bentuk foto sebagai upaya penguatan dari hasil penelitian. |
| 14 April 2025 | Dalam penelitian kelima ini, peneliti kembali melakukan observasi guna memperoleh verifikasi data yang telah didapatkan mengenai pelaksanaan kegiatan yang membantu mengembangkan potensi diri sertabakat serta minat anak berkebutuhan khusus di SD Alam Baturraden Banyumas. Seperti mengamati kegiatan <i>fun math</i> , <i>fun cooking</i> , <i>buissenis day</i> , <i>outbond</i> , <i>crafting</i> , menggambar, dan mewarnai. Di samping itu, peneliti mengumpulkan dan melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, Misalnya, berupa data aktivitas, pendataan anak berkebutuhan khusus, serta pendokumentasian berbagai program kegiatan yang ada. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi penarikan kesimpulan berdasarkan melalui hasil penelitian yang diperoleh yang mana sudah dilakukan sebelumnya agar lebih mudah dalam penyusunan hasil penelitian. |

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode teknik pengumpulan data merupakan cara dalam memperoleh informasi terkait permasalahan maupun kejadian serta keterangan-keterangan yang mendukung dalam proses pengumpulan data dan informasi baik dari keseluruhan bahan yang bisa digunakan peneliti untuk penghimpunan data. Peneliti akan menggunakan strategi metode penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data, yang melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁶²

1. Observasi

Observasi berasal dari kata Latin "*observare*", yang berarti memperhatikan dan mengikuti. Inti dari istilah ini adalah adanya perilaku yang terlihat dan tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang seolah-olah dapat berupa tindakan yang langsung dapat dilihat oleh mata, dapat dihitung dan diukur, dan observasi haruslah mempunyai tujuan khusus. Pengamatan tanpa

⁶² Dr Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', 2013.

arah bukan merupakan pengamatan. Pada umumnya, tujuan pengamatan dilaksanakan guna mendeskripsikan gambaran dari fokus utama dalam penelitian, fokus utama dalam permasalahan yang diambil dengan tindakan dan perilaku yang muncul, serta perspektif orang yang terlibat dalam peristiwa pelaksanaan observasi tersebut sehingga memperoleh data yang diinginkan dalam penelitian yang akan dilaksanakan.⁶³

Peneliti melakukan Observasi Ini adalah sebuah observasi non-partisipan atau hanya sebuah observasi pengamatan. Peneliti sudah melakukan observasi ini pada sejak bulan Oktober 2024. Peneliti melaksanakan kegiatan observasi di SD Alam Baturraden Banyumas alasan memilih observasi karena di SD Alam Baturraden Banyumas merupakan sekolah inklusif yang pertama ada di Baturraden Banyumas, SD Alam juga menyediakan pelayanan sekolah bagi anak dengan kebutuhan khusus dari jenjang TK sampai SMA. SD Alam Baturraden juga memiliki program-program yang dimana proses pembelajarannya lebih banyak praktek, yang dimana program tersebut dapat mengetahui bakat dan minat serta mengembangkan bakat yang dimiliki anak-anak berkebutuhan khusus. sehingga SD Alam Baturraden. Di samping itu, dengan menggunakan teknik observasi, mempermudah peneliti guna memperoleh pemahaman yang menyeluruh terkait bagaimana proses pendidikan serta kegiatan yang ditawarkan di SD Alam.

Tujuan dari penelitian ini adalah menggunakan metode observasi nonpartisipatif, yang meskipun hanya mengamati tanpa berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, namun dapat memberikan hasil yang jelas terhadap data yang diteliti. Berdasarkan observasi ini, peneliti dapat menganalisis data atau peristiwa yang tampak secara jelas. Sebagai contoh, peneliti memperoleh data kegiatan yang ada di SD Alam Baturraden Banyumas dalam proses manajemen Bakat Minat wali kelas untuk pengembangan bakat dan minat anak kebutuhan khusus.

⁶³ Lexy J Moleong, 'A. Metode Penelitian' (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2006).

2. Wawancara

Dalam teknik wawancara ini merupakan sebuah teknik dimana akan dilakukan sebuah percakapan yang memiliki tujuan khusus dimana nantinya akan dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dengan pihak yang diwawancarai. Hal ini bertujuan dalam rangka bertukar informasi maupun gagasan dalam sebuah proses tanya jawab agar terbentuk suatu pembahasan yang telah ditentukan.⁶⁴

Adapun pada proses wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait fokus utama, dalam metode wawancara semi-terstruktur dilakukan dalam penelitian ini untuk melakukan wawancara dengan responden dan mengumpulkan data yang relevan, pada pelaksanaan wawancara tersebut peneliti memakai alat bantu instrumen wawancara yang telah peneliti siapkan untuk ditanyakan, adapun terkadang terdapat beberapa pertanyaan secara tiba-tiba saja muncul pada saat melakukan wawancara, pelaksanaan wawancara ini peneliti lakukan kepada kepala sekolah, dan guru wali kelas di SD Alam Baturraden Banyumas. Dari beberapa wawancara yang dilakukan, hal terpenting yang ingin diketahui yaitu terkait dengan pengelolaan bakat dan minat sebagai upaya pengembangan potensi diri bagi anak berkebutuhan khusus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menjadi salah satu cara yang dapat digunakan untuk mencari informasi tentang variabel. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Selain dengan pengamatan dan wawancara, sebuah informasi juga dapat didapatkan dengan melakukan pendokumentasian mengenai berbagai fakta yang terdapat pada gambar, dokumen, surat- keterangan kegiatan, dan berbagai sumber lainnya.

Informasi yang didapatkan melalui hasil dokumentasi ini juga bisa digunakan sebagai bahan untuk menganalisa sebuah informasi dari hasil dokumen yang lebih efektif sebab sebagaimana peneliti, kami selalu

⁶⁴ Sugiyono.hlm 186

melakukan penelaahan terhadap berbagai dokumen yang ada. Beberapa dokumen yang digunakan peneliti untuk menunjang bahan dalam penelitian ini antara lain adalah informasi mengenai jumlah siswa berkebutuhan khusus, dokumen mengenai kegiatan sekolah, dan dokumen foto kegiatan yang dilakukan oleh sekolah yang dimana hal tersebut ada kaitannya dengan perkembangan dan motivasi.

F. Teknik Analisis data

Teknik analisis data merupakan sebuah cara yang sistematis untuk menyusun dan menganalisa informasi dari berbagai dokumen dan hasil wawancara di lapangan. Analisis data juga mengacu pada proses penganalisaan terhadap data yang telah dikumpulkan, baik melalui cara yang dapat dipercaya maupun melalui referensi lain yang dapat dipercaya. Jenis-jenis analisis data meliputi:

1. Reduksi data

Seleksi dan pengabstrakan kerkait dengan perolehan data yang dihasilkan langsung dalam penelitian saat ini dikenal dengan istilah reduksi data. Sebuah proses yang harus dilakukan secara konsisten, terutama selama penelitian untuk melihat kasus-kasus yang tengah berlangsung.

Reduksi data dipergunakan sebagai upaya untuk mengetahui gambaran karakteristik dari sebuah peristiwa maupun objek dalam penelitian ini. Kemudian, fenomena spesifik dari pelaksanaan yang menjadi dasar dalam kategorisasi dan melakukan analisis data terkait manajemen bakat minat dalam mengembangkan potensi diri anak berkebutuhan khusus di Sekolah Alam Baturraden.

2. Penyajian Data

Dalam melakukan penyusunan terhadap sekumpulan data atau informasi yang nantinya akan digunakan dalam menarik kesimpulan pada masa mendatang dikenal sebagai penyajian data. Data kualitatif dapat dihasilkan dengan berbagai cara, termasuk narasi atau catatan lapangan, grafik, matriks, bagan, dan jaringan. Dalam praktiknya, penulis menyediakan data dengan menggunakan langkah-langkah yang saling berhubungan antara cara mengembangkan potensi anak dan juga bakat

minat bagi anak berkebutuhan khusus di Sekolah Alam Baturraden Banyumas.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah menyediakan data penelitian, penulis kemudian menarik kesimpulan. Di sini, kesimpulan dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa penulis melakukan penelitian dari awal hingga akhir sehingga menemukan kesimpulan dari sebuah penelitian, memberikan informasi penting, dan bertanggung jawab terkait dengan penelitian yang dimana dengan membuat rumusan masalah yang sudah di buat. Hasil penelitian saat ini di peroleh dari informasi yang didapatkan saat pelaksanaan penelitian berlangsung. Untuk melaksanakannya, penulis mengemas dan mengevaluasi data yang ada di lapangan melalui wawancara, observasi, dan riset. Setelah itu, penulis menggabungkan data ini dan membuat kesimpulan.⁶⁵

⁶⁵ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Implementasi Manajemen Bakat Minat di SD Alam Baturraden Banyumas

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti, peneliti memperoleh berbagai informasi yang didapatkan terkait implementasi Manajemen Bakat Minat di SD Alam Baturraden Banyumas dengan menggunakan jenis data kualitatif, dimana hasilnya didapatkan dengan hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara yang telah dilakukan. Hasil penelitian dan data-data yang berkaitan dengan “implementasi Manajemen Bakat Minat guna Mengembangkan Potensi Diri bagi Anak Berkebutuhan khusus” akan dipaparkan dalam skripsi ini. Berdasarkan data yang telah diperoleh oleh peneliti, maka akan peneliti jelaskan mengenai beberapa hal terkait SD Alam Baturraden Banyumas.

Peserta didik di SD Alam Baturraden Banyumas bukan hanya anak berkebutuhan khusus, tetapi disitu juga, dan peneliti menulis skripsi ini mengambil objek pada anak berkebutuhan khusus yang ada di SD Alam, melalui hasil wawancara bersama kepala sekolah SD Alam Baturraden Banyumas dimana terdapat 5 siswa berkebutuhan khusus yang ada di SD Alam Baturraden Banyumas, yang akan di paparkan melalui tabel di bawah ini:

Tabel 1.4 siswa berkebutuhan khusus di SD Alam

| Inisial Nama siswa | Kelas | Jenis Kebutuhan Khusus |
|--------------------|-------|------------------------|
| U | 1 | ADHD |
| N | 1 | ADHD |
| Z | 2 | ADHD |
| K | 2 | Autis |
| S | 5 | Slowlearner |

kelas 1 ada 2 anak berkebutuhan khusus dengan inisial, U dan N. Sedangkan di kelas 2 ada 2 anak berkebutuhan khusus dengan inisial, Z dan K, dan satunya lagi di kelas 5 dengan inisial S. SD Alam Baturraden juga menyediakan pendidikan bagi anak normal pada umumnya, tetapi pada penelitian kali ini peneliti mendapati 3 gangguan pada anak berkebutuhan khusus yang ada di SD Alam Baturraden adapun gangguannya yaitu ADHD, autisme, dan *slowlearner*.⁶⁶



Gambar 4.1

Wawancara bersama Kepala Sekolah SD Alam Baturraden Banyumas

Guru-guru yang ada di SD Alam Baturraden Banyumas mempunyai sebutan khusus, para guru di sini disebut dengan fasilitator. Dimana fasilitator menerapkan sistem manajemen bakat minat untuk mencari tahu kemampuan yang dimiliki oleh anak dengan kebutuhan khusus yang ada di SD Alam Baturraden Banyumas melalui stimulus, observasi, melakukan kegiatan-kegiatan, yang nantinya akan ada penilaian melalui fasilitator yang menjadi wali kelas, penilaian *assessment* terhadap anak yang mempunyai kebutuhan khusus

⁶⁶ Wawancara dengan Bapak Yunus Syahputra, S.Pt. Kepala sekolah SD Alam Baturraden, tanggal 23 Maret 2025, Pukul 14.00 wib, di SD Alam Baturraden.

serta adanya pengarahan dan pemberitahuan dengan wali murid melalui program kegiatan yang ada di sekolah.⁶⁷

Dalam hasil penelitian yang ada di SD Alam Baturraden Banyumas menunjukkan implementasi manajemen bakat dan minat berlangsung melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Perencanaan Manajemen Bakat minat yang ada di SD Alam Baturraden Banyumas.

Dengan adanya perencanaan, manajemen bakat dan minat akan lebih konsisten dalam meningkatkan realisasi program melalui bimbingan, motivasi, arahan, dan pemantauan kegiatan. Menurut temuan Wiyono, pembinaan perencanaan manajemen bakat dan minat dapat dilaksanakan melalui pembuatan program kerja, pembagian informasi tentang pekerjaan yang telah dilakukan dan pembagian petunjuk untuk mengevaluasi kegiatan yang telah diselesaikan.⁶⁸

Perencanaan manajemen bakat minat di SD Alam Baturraden Banyumas dilaksanakan melalui forum rapat kerja sekolah. Yang dimana Kepala sekolah SD Alam Baturraden Banyumas menyusun perencanaan program setiap tahun ajaran untuk dipresentasikan pada forum rapat kerja. Hal ini sesuai dengan penjelasan Ellen Prima bahwa pelaku bisnis yang memanfaatkan minat dan bakat peserta didik perlu mengikuti beberapa prosedur sistematis, termasuk pelatihan dan dorongan, yang harus diikuti agar semua potensi peserta didik dapat terealisasi dan berfungsi dengan baik.⁶⁹

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Yunus Syahputra, S.Pt. Kepala sekolah SD Alam Baturraden, tanggal 23 Maret 2025, Pukul 14.00 wib, di SD Alam Baturraden.

⁶⁸ Wiyono.

⁶⁹ Ellen Prima, 'Peran Guru Dalam Pengembangan Bakat Dan Minat Anak Melalui Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi', *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 3.1 (2021), pp. 1–6.

Manajemen bakat dan minat yang ada di SD Alam Baturraden memiliki dua program kerja yaitu program jangka pendek dan program jangka panjang.

Program jangka pendek merupakan tujuan dari suatu kegiatan dengan rentang waktu satu semester hingga satu tahun. Hal ini meliputi: menetapkan jadwal kegiatan yang akan berlangsung, mengkaji setiap kegiatan yang akan dilakukan selama satu semester, menilai setiap kegiatan yang sudah terlaksana, dan mengevaluasi setiap kegiatan yang sudah terlaksana.

Sedangkan program jangka panjangnya adalah perencanaan capaian tujuan kegiatan dengan rentang waktu dua sampai lima tahun, di antaranya seperti, menciptakan sekolah dengan budaya disiplin dan taat kepada Allah SWT, mempunyai akhlak kulkarimah yang tinggi, menciptakan peserta didik yang berprestasi, mempunyai jiwa kepemimpinan, serta memiliki jiwa bisnis yang tinggi bagi peserta didik di SD Alam Baturraden Banyumas.

Pihak yang terlibat dalam proses perencanaan pengembangan bakat dan minat adalah semua staf yang ada di SD Alam Baturraden baik kepala sekolah, fasilitator, *shadow teacher* dan orang tua peserta didik. Rapat kerja akan memutuskan rancangan program yang telah dibahas sebelumnya. Program tersebut akan dilaksanakan, dihentikan, atau diganti dengan program lain di tahun ajaran berikutnya.

Perencanaan program manajemen bakat minat yang ada di SD Alam Baturraden yang disetujui melalui rapat kerja nantinya akan di kelompok-kelompokan kedalam intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler, guna mengidentifikasi bakat dan minat yang di miliki siswa berkebutuhan khusus.

2. Pengorganisasian Manajemen Bakat Minat di SD Alam Baturraden Banyumas

Pengorganisasian manajemen bakat dan minat di SD Alam Baturraden Banyumas dimulai dari Kepala Sekolah sebagai mentor utama yang memberikan arahan kepada wali kelas atau fasilitator untuk membuat *outline* terkait kegiatan yang akan di ajarkan kepada peserta didiknya, adapun pembina ekstrakurikuler yang membina anak-anak dalam melaksanakan kegiatan yang sudah di tetapkan pada rapat kerja yang sudah di setujui bersama. Secara umum pengorganisasian manajemen bakat dan minat di SD Alam Baturraden Banyumas dilaksanakan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

“Pengorganisasian menjadi salah satu tahapan yang sangat penting karena meliputi perincian kegiatan dan pengembangan atau penyempurnaan kegiatan, meliputi kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Seluruh kegiatan sudah kami berikan penanggung jawab dari mulai siswa berangkat sekolah hingga pulang.”⁷⁰

Berdasarkan hasil observasi, dimana peneliti mendapatkan berbagai informasi terkait dengan pengorganisasian manajemen Bakat dan Minat di SD Alam Baturraden, yang meliputi beberapa hal sebagai berikut:

a. Intrakurikuler

Intrakurikuler adalah jenis kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru bersama murid-muridnya. Kegiatan ini berlangsung di dalam dan di luar kelas dan sejalan dengan program sekolah. Hal ini juga mencerminkan perbedaan antara proses pembelajaran yang dilakukan dalam ruangan dan luar ruangan.

Menurut Wina Sanjaya intrakurikuler ialah Salah satu kegiatan sekolah yang paling penting adalah pembelajaran intrakurikuler, atau

⁷⁰ Wawancara dengan Bapak Yunus Syahputra, S.Pt. Kepala sekolah SD Alam Baturraden, tanggal 23 Maret 2025, Pukul 10.30 wib, di SD Alam Baturraden.

proses pembelajaran di dalam kelas. Sekolah menyediakan strategi, metode, dan teknik belajar mengajar yang efektif berdasarkan karakteristik siswa, guru, dan staf serta kondisi materi hari itu. Proses pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kesadaran sosial yang dapat mengembangkan dan memperkuat struktur kognitif siswa, yang berkaitan dengan jenis pengetahuan yang harus diajarkan dan harus menghormati norma-norma sosial.⁷¹

b. Kokurikuler

kokurikuler adalah jenis kegiatan sekolah yang dilakukan di luar jam pelajaran dengan tujuan untuk membantu siswa dalam memahami berbagai materi yang akan dibahas di kelas ketika mereka mengikuti kegiatan intrakurikuler.⁷² Kegiatan kokurikuler berfungsi sebagai pembimbing praktik program intrakurikuler dengan tujuan agar peserta didik dapat lebih mengerti materi yang telah diberikan dan mengembangkan keinginan mereka untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Kegiatan kokurikuler di SD Alam Baturraden banyumas ini dilaksanakan melalui kegiatan atau pelajaran dalam manajemen bakat minat.

Berdasarkan pengamatan dan temuan penelitian, diperoleh informasi mengenai kegiatan kokurikuler yang ada di SD Alam Baturraden Banyumas sebagai berikut:

- 1) *Fun Math*, yaitu pendidikan matematika yang didasarkan pada permainan yang menghibur
- 2) *Fun English*, yaitu pengajaran bahasa Inggris yang disertai dengan permainan yang menghibur

⁷¹ Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Kencana, 2019).

⁷² S Irwansyah, 'Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Untuk SMA', Bandung: *Grafindo Media Pratama*, 2006.hlm,208

- 3) Khitobah, juga dikenal sebagai ceramah atau pengajaran khitobah untuk siswa SD Alam Baturraden
- 4) *Crafting*, yaitu kreasi dari proyek akhir siswa SD Alam Baturraden

| JADWAL MAPEL | | | | | | | | | | | JADWAL PENGAMPU | | | | | | | | | | | | |
|--------------|-------------|--|---|---|-------------------------|---------------------------------|--------------------|------------------|----------------------------------|----|-----------------|------|---------------------------------|--------|----------------------------------|--------|-------|-----------------|-----------|-----|--------|--|--|
| | KAMPUS 1 | | | | | | KAMPUS 2 | | | | | | KAMPUS 1 | | | | | | KAMPUS 2 | | | | |
| | KELAS | | | | | | | | | | | | KELAS | | | | | | | | | | |
| | TK | SD 1 | SD 2 | SD 3 | SD 4 | SD 5 | SD 6 | SM | SKM | TK | SD 1 | | SD 2 | SD 3 | SD 4 | SD 5 | SD 6 | SM | SKM | | | | |
| SENIN | 07.30-08.00 | WELCOMING | | | | | | PBT CAMP GARDENS | | | | | WELCOMING SD | | | | | | WELCOMING | | | | |
| | 08.00-10.00 | EKSPLOKASI | OUTBOUND | Green Life Style SMART DAY & LUNCH POINT | EKSPLOKASI | RAFLAN/MURIDAH GELPERMAKULUR | SM | LIFE SKILL | WALAG | | | | | | CANDRA | JUBAN | ITTAH | INDRI | QOMAR | JO | NUR | | |
| | 10.00-11.30 | MAKSI & CLOSING | SHOLAT DZUHUR, MAKSI & FREE TIME | | | | | | SHOLAT DZUHUR, MAKSI & FREE TIME | | | | | | SHOLAT DZUHUR, MAKSI & FREE TIME | | | | | | | | |
| | 11.30-12.30 | KHITOBAH | TAHFIDZ | FUN ENGLISH | LAHJUNGE | OUTDOOR PLAY THERAPY | IPS | HAIKAL | ITTAH | | | | | | INDRI | QOMAR | TARI | HAIKAL | HAIKAL | | | | |
| | 12.30-13.30 | MENGAI UMI | | | | | | IMA-QOMAR-TARI | | | | | | HAIKAL | | | | | | | | | |
| 13.30-14.30 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| SELASA | 07.30-08.00 | WELCOMING | | | | | | PBT CAMP GARDENS | | | | | WELCOMING SD | | | | | | WELCOMING | | | | |
| | 08.00-10.00 | EKSPLOKASI | OUTBOUND | Green Life Style SMART DAY & LUNCH POINT | PROJECT | SM | TAHFIDZ | WALAG | | | | | | TARI | IBNU | CANDRA | INDRI | QOMAR | JO | NUR | | | |
| | 10.00-11.30 | MAKSI & CLOSING | SHOLAT DZUHUR, MAKSI & FREE TIME | | | | | | SHOLAT DZUHUR, MAKSI & FREE TIME | | | | | | SHOLAT DZUHUR, MAKSI & FREE TIME | | | | | | | | |
| | 11.30-12.30 | FUN ENGLISH | TAHFIDZ | BUSINESS DAY | OUTDOOR PLAY THERAPY | MATEMATIKA | LANGGENG | MUTTIA | | | | | | ITTAH | INDRI | ANAS | PUPUT | | | | | | |
| | 12.30-13.30 | MENGAI UMI | | | | | | IMA-QOMAR-TARI | | | | | | ATIKA | | | | | | | | | |
| 13.30-14.30 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| RABU | 07.30-08.00 | WELCOMING | | | | | | PBT CAMP GARDENS | | | | | WELCOMING SD | | | | | | WELCOMING | | | | |
| | 08.00-10.00 | EKSPLOKASI | Green Life Style SMART DAY & LUNCH POINT | OUTBOUND | Market Day | PROJECT | NUMERASI | WALAG | | | | | | TARI | IBNU | JUBAN | ITTAH | CANDRA | JO | NUR | | | |
| | 10.00-11.30 | MAKSI & CLOSING | SHOLAT DZUHUR, MAKSI & FREE TIME | | | | | | SHOLAT DZUHUR, MAKSI & FREE TIME | | | | | | SHOLAT DZUHUR, MAKSI & FREE TIME | | | | | | | | |
| | 11.30-12.30 | FUN MATH | FUN ENGLISH | TAHFIDZ | BUSINESS DAY | OUTDOOR PLAY THERAPY | IPA KIMIA & FISIKA | LANGGENG | MUTTIA | | | | | | ITTAH | INDRI | ANAS | PUPUT | | | | | |
| | 12.30-13.30 | MENGAI UMI | | | | | | IMA-QOMAR-TARI | | | | | | JANU | | | | | | | | | |
| 13.30-14.30 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| KAMIS | 07.30-08.00 | WELCOMING | | | | | | PBT CAMP GARDENS | | | | | WELCOMING SD | | | | | | WELCOMING | | | | |
| | 08.00-10.00 | Green Life Style Special & Market Day | EKSPLOKASI | OUTBOUND | Market Day | TRAINING | JUND & TERAPI BEK | WALAG | | | | | | TARI | IBNU | JUBAN | ITTAH | INDRI | QOMAR | JO | CANDRA | | |
| | 10.00-11.30 | MAKSI & CLOSING | SHOLAT DZUHUR, MAKSI & FREE TIME | | | | | | SHOLAT DZUHUR, MAKSI & FREE TIME | | | | | | SHOLAT DZUHUR, MAKSI & FREE TIME | | | | | | | | |
| | 11.30-12.30 | TAHFIDZ | FUN ENGLISH | FUN ENGLISH | IPA BIOLOGI | UPGRADING | LANGGENG | INDRI | | | | | | JUBAN | MUTTIA | JANU | ANAS | | | | | | |
| | 12.30-13.30 | MENGAI UMI | | | | | | IMA-QOMAR-TARI | | | | | | ATIKA | | | | | | | | | |
| 13.30-14.30 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| JUMAT | 07.30-08.00 | WELCOMING | | | | | | PBT CAMP GARDENS | | | | | WELCOMING SD | | | | | | WELCOMING | | | | |
| | 08.00-09.00 | OUTBOUND | EKSPLOKASI & INTEGRATED WORKSHEET | OUTBOUND | TALENT | CANDRA | | | | | | TARI | IBNU | JUBAN | ITTAH | INDRI | QOMAR | JO (LOW IMPACT) | JANU | | | | |
| | 09.00-11.00 | SHOLAT JUMAT, MAKSI & FREE TIME | | | | | | | | | | | SHOLAT JUMAT, MAKSI & FREE TIME | | | | | | | | | | |
| | 11.00-12.30 | UPGRADING | | | | | | | | | | | UPGRADING | | | | | | | | | | |
| | 12.30-13.30 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13.00-16.00 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Gambar 4.2
Jadwal program di SD Alam Baturraden Banyumas

c. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan gabungan dari istilah ekstra dan kurikuler. Ekstra merupakan konsep yang ada di luar kenyataan dan harus dilaksanakan, dengan kedudukannya sebagai unsur penunjang. Sebaliknya, kurikuler berkaitan dengan kurikulum, yaitu suatu rancangan yang telah disusun oleh suatu lembaga pendidikan serta digunakan sebagai sarana untuk memenuhi berbagai tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan tersebut.

Menurut Shilviana, ekstrakurikuler dianggap sebagai suatu perhimpunan yang telah dikembangkan oleh satu lembaga pendidikan dalam rangka menentukan apa yang menjadi minat, bakat, kegemaran, kepribadian, dan kreasi di kalangan peserta didik, sehingga tidak

diragukan lagi sebagai acuan dalam mengidentifikasi bakat peserta didik.⁷³

“Ada dua kegiatan ekstrakurikuler di SD Alam Baturraden yang baru saja dibuka, yaitu bulu tangkis dan futsal. Secara umum, semua jenis kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan di Sekolah Alam karena sesuai dengan nama sekolah ini, siswa belajar bersama dengan alam, dan setiap bakat yang dimiliki anak dapat diajarkan di alam. Namun, saat ini, ada dua ekstrakurikuler yang baru diimplementasikan secara administratif di sekolah ini, yaitu bulu tangkis dan futsal.”⁷⁴

Berdasarkan hasil temuan penelitian dengan narasumber, diperoleh data-data dari ekstrakurikuler di SD Alam Baturraden sebagai berikut:

- 1) Futsal
- 2) Badminton

Adapun pembina ekstrakurikuler atau penganggung jawab ekstrakurikuler yang ada di SD Alam Baturraden adalah sebagai berikut:

- 1) Futsal : Januarso, S.P dan Bahrol Iftah Ulum, S. Pd
- 2) Badminton : Sapta Candra Kurniyanto dan Ahmad Agus Prasajo, S. Pd

Untuk pelaksanaannya, ekstrakurikuler ini belum memiliki jadwal secara tetap.

3. Pelaksanaan Manjajemen Bakat Minat di SD Alam Baturraden Banyumas

Adapun serangkain kegiatan dalam pelaksanaan manajemen bakat minat di SD Alam Baturraden Banyumas dilaksanakan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler serta ekstrakurikuler. Melalui wawancara peneliti dengan kepala sekolah, pelaksanaan manajemen bakat minat dilakukan melalui pengkolaborasi dari intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Pelaksanaan manajemen bakat minat yang ada di SD Alam

⁷³ Khusna Shilviana and Tasman Hamami, ‘Pengembangan Kegiatan Kokurikuler Dan Ekstrakurikuler’, *Palapa*, 8.1 (2020), pp. 159–77.

⁷⁴ Wawancara dengan Bapak Yunus Syahputra, S.Pt. Kepala sekolah SD Alam Baturraden, tanggal 23 Maret 2025, Pukul 14.00 wib, di SD Alam Baturraden.

Baturraden Banyumas dilaksanakan sesuai rancangan yang telah dirancang sebelumnya.

Adapun hasil yang diperoleh melalui wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah SD Alam Baturraden Banyumas sebagai berikut:

“Pelaksanaan manajemen bakat dan minat di SD Alam Baturraden dilaksanakan secara terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran dan program intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Kami percaya bahwa semua anak pastinya mempunyai kemampuannya dari lahir secara alamiah yang mana hal tersebut harus difasilitasi dan dimaksimalkan sesuai dengan karakteristik masing-masing.”⁷⁵

Berdasarkan dari pemaparan wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa dalam melaksanakan manajemen bakat minat di SD Alam Baturraden Banyumas, bentuk pelaksanaan manajemen bakat minat di SD Alam Baturraden Banyumas dan kompetensi atau hasil belajar yang kemudian dikelompokkan menjadi intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.

a. Intrakurikuler

Kegiatan intrakurikuler di SD Alam Banyumas didasarkan dengan pembelajaran tematik, dimana terdapat beberapa mata pelajaran digabung menjadi satu tema besar sesuai dengan kehidupan anak dan lingkungan sekitar. Misalnya, pada tema “Alam Lingkunganku”, siswa tidak hanya belajar tentang IPA dimana siswa belajar tentang macam-macam tumbuhan, namun juga mempelajari cerita rakyat sekitar terkait alam yang ada di lingkungan sekitar (Bahasa Indonesia), mengukur tinggi pohon dengan cara yang sederhana (Matematika), serta menggambarkan peta sederhana lingkungan sekolah (Ilmu Pengetahuan Sosial).

⁷⁵ Wawancara dengan Bapak Yunus Syahputra, S.Pt. Kepala sekolah SD Alam Baturraden, tanggal 25 Maret 2025, Pukul 10.00 wib, di SD Alam Baturraden.

Kegiatan pembelajaran secara tematik ini dilakukan secara terintegratif, tidak dilakukan secara terpisah-pisah seperti halnya sistem pembelajaran mata pelajaran pada umumnya. Proses ini akan membantu siswa untuk melihat keterkaitan antar ilmu pengetahuan dan memahami bahwa apa yang mereka pelajari berhubungan dengan lingkungan sekitar.

b. Kokurikuler

Pada umumnya, kegiatan ko-kurikuler terletak di antara kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Sementara di SD Alam Baturraden Banyumas, kokurikuler menjadi wadah untuk menghubungkan antara materi pelajaran formal yang ada di sekolah dengan dunia nyata dan minat siswa. Dimana mereka diberi ruang dalam mencoba, mempelajari dan mengenal secara langsung beragam bidang yang mereka minati, baik yang berhubungan dengan akademik ataupun non-akademik. Kegiatan ko-kurikuler yang ada di SD Alam Baturraden Banyumas meliputi *fun english*, *fun math*, khitobah, dan *creafting*.

Manajemen bakat minat yang dilakukan melalui kegiatan ko-kurikuler di SD Alam Baturraden Banyumas menjadi salah satu bagian penting dalam pendekatan pendidikan yang holistik dan berdasarkan pengalaman. Kegiatan ini bukan sekedar melengkapi jam belajar, tetapi sebuah ruang guna mengeksplorasi diri dengan bebas, menyenangkan, dan bermakna. Inilah tempat anak-anak mempelajari tidak hanya soal dunia, tapi juga siapa diri mereka, tentang apa saja yang mereka sukai, dan tentang bagaimana mereka bisa tumbuh menjadi manusia yang berguna.

Dengan memberikan ruang seluas-luasnya bagi anak-anak untuk mengeksplorasi potensi diri mereka di luar jam belajar formal, SD Alam Baturraden Banyumas telah membuktikan bahwa pendidikan

yang sebenarnya adalah pendidikan yang mampu mengembangkan, bukan membentuk mereka secara seragam.

c. Ekstrakurikuler

Melalui pendidikan secara holistik, tidak hanya berfokus pada aspek akademis saja, namun juga memberikan ruang seluas-luasnya bagi tumbuh kembang bakat dan minat anak secara menyeluruh. Di SD Alam Baturraden Banyumas, kegiatan pengembangan tersebut dilaksanakan melalui berbagai kegiatan, salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler, futsal dan bulu tangkis merupakan ekstrakurikuler yang ada di SD Alam Baturraden Banyumas. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya sekedar pelengkap kurikulum, melainkan menjadi wadah penting bagi manajemen bakat dan minat yang memang dirancang sebagai sarana untuk mengembangkan fisik, mental, dan karakter anak dalam suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Proses pelaksanaan ekstrakurikuler futsal dan bulu tangking yang ada di SD Alam Baturraden dilaksanakan sebagai berikut:

1) Futsal

Ekstrakurikuler futsal ini menjadi salah satu ekstrakurikuler favorit di SD Alam Baturraden Banyumas, khususnya bagi siswa laki-laki, walaupun tidak tertutup untuk siswa perempuan. Ekstrakurikuler ini diadakan di lapangan terbuka. Dilaksanakan 1-2 kali seminggu, di luar jam pelajaran. Didampingi oleh pelatih atau guru olahraga Januarso, S.P dan Bahrol Iftah Ulum, S. Pd. Diawali dengan melatih teknik dasar seperti menggiring bola, mengumpan, menembak, dan strategi tim. Kemudian diselingi pertandingan persahabatan antar kelompok atau kelas.

2) Bulutangkis

Badminton atau bulutangkis menjadi kegiatan ekstrakurikuler yang juga sangat diminati oleh siswa-siswi SD Alam Baturraden

Banyumas. Lain halnya dengan futsal yang berbasis tim, bulutangkis lebih cenderung individual, membuatnya cocok bagi anak-anak yang lebih menyukai bekerja secara mandiri atau berdua. Diadakan seminggu sekali, di lapangan. Pelatih bapak Sapta Candra Kurniyanto dan Ahmad Agus Prasajo, S. Pd, akan melatih gerakan dasar yang menekankan pada teknik dasar (pegangan, servis, gerak kaki) serta latihan refleks dan ketahanan tubuh. Nantinya anak-anak akan dibagi menjadi dua kelompok berdasarkan usia dan tingkat kemampuan.

Implementasi manajemen bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler futsal dan bulutangkis di SD Alam Baturraden Banyumas ini merupakan wujud nyata dari suatu pendidikan yang lengkap, kontekstual, dan membunmi. Kegiatan ini tidak saja menyalurkan energi anak-anak, tetapi juga membangun kepribadian mereka dalam suasana alam yang menyenangkan, tanpa tekanan, dan bermakna. Saat bermain futsal, anak-anak akan belajar bekerja sama, bertanggung jawab, dan mengatur strategi tim. Sedangkan melalui bulutangkis, anak-anak mengasah fokus, kecepatan, dan daya saing yang sehat. Dua olahraga ini membentuk anak-anak agar menjadi pribadi yang sehat secara fisik, memiliki mental yang kuat, dan memiliki kecerdasan emosional.

4. Evaluasi Manajemen Bakat Minat di SD Alam Baturraden Banyumas

Proses evaluasi manajemen bakat dan minat di SD Alam Baturraden dilakukan melalui program penilaian rutin yang dilakukan dan mencakup evaluasi setiap program sekolah. Penilaian terhadap partisipasi siswa dalam program ekstrakurikuler akan dilakukan dengan analisis rapor yang dibuat oleh wali kelas. Selain itu, terdapat evaluasi internal yang dilakukan oleh kepala sekolah dan fasilitator terkait laporan evaluasi program. Penyesuaian target dan *output* kegiatan merupakan tindak lanjut dari proses

evaluasi program. Jika *output* nya baik, maka program akan dilaksanakan di tahun berikutnya. Jika hasilnya tidak sesuai dengan harapan, maka akan digunakan program yang lain.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kepala sekolah SD Alam Baturraden, evaluasi manajemen bakat minat sekolah dilakukan dengan menggunakan beberapa mekanisme sebagai berikut:

“Sebagai kepala sekolah, kami selalu berusaha sebaik mungkin untuk mengawasi pengelolaan bakat dan minat siswa. Setiap minggu, ada sesi sharing untuk membahas tentang perkembangan anak. Kami juga secara rutin upgreading guru dan staf dari dalam lingkup yayasan sekolah alam. Setiap 3 atau 6 bulan sekali, kami mengadakan pembagian rapor yang meliputi angka dan narasi perkembangan akademik dan karakter siswa.”⁷⁶

Setiap tiga atau enam bulan sekali, evaluasi rapor dilakukan untuk menilai perkembangan akademis dan bakat siswa. Rapor ini bukan hanya tentang angka, tetapi juga tentang perkembangan kepribadian, sikap, bakat, minat, dan partisipasi siswa dalam kegiatan sekolah. Penilaian ini membantu siswa dan guru memahami kekuatan dan hal-hal yang perlu ditingkatkan agar siswa dapat berkembang. Dengan sistem pendidikan yang terstruktur ini, SD Alam Baturraden dapat memastikan bahwa kualitas pendidikan tetap terjaga dan proses pembelajaran tidak hanya terfokus pada akademik tetapi juga efektif dalam mengembangkan bakat dan minat siswa secara menyeluruh.

⁷⁶ Wawancara dengan Bapak Yunus Syahputra, S.Pt. Kepala sekolah SD Alam Baturraden, tanggal 25 Maret 2025, Pukul 10.00 wib, di SD Alam Baturraden.

B. Pengembangan Potensi Diri bagi Anak Berkebutuhan Khusus melalui Program Kegiatan implementasi Manajemen Bakat Minat yang ada di SD Alam Baturraden Banyumas

Berdasarkan informasi hasil dari observasi yang peneliti lakukan di SD Alam Baturraden Banyumas mengenai pengembangan potensi anak berkebutuhan khusus pada program manajemen bakat minat yang ada menunjukkan dimana para wali kelas sudah mempunyai cara agar bisa menemukan bakat dan minat anak melalui observasi, stimulus, dan pengamatan wali kelas serta guru pendamping, melalui evaluasi dan diskusi dengan wali siswa yang berkaitan dengan program yang sudah disesuaikan dengan tujuan organisasi.

Hal ini kemudian disusul dengan pelaksanaan program kegiatan yang dimana kegiatan tersebut merupakan pengimplementasian dari manajemen bakat minat untuk anak yang mempunyai kebutuhan khusus yang nantinya akan disetujui bersama melalui rapat kerja. Berdasarkan sistem yang telah dibentuk oleh pihak sekolah guna mengetahui kemampuan dan ketertarikan anak dengan melalui berbagai macam kegiatan, maka disini peneliti akan memberikan pemaparan terkait mengenai program kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan potensi anak melalui implementasi program manajemen bakat minat di SD Alam Baturraden Banyumas yang didapatkan berdasarkan informasi yang sudah dikumpulkan yaitu:

1. Program Manajemen Bakat Minat bagi anak berkebutuhan khusus di SD Alam Baturraden Banyumas
 - a. *Fun Math*

Kegiatan *Fun Math* bertujuan untuk membuat pendidikan matematika menjadi lebih menarik dan dinamis melalui kegiatan yang interaktif. Dalam kegiatan ini, siswa diharapkan dapat memahami konsep-konsep matematika melalui berbagai permainan, latihan, dan latihan logika. Melalui pendekatan ini, *Fun Math* bertujuan untuk

menghilangkan kesan bahwa matematika sulit dan tidak mengasyikan, sekaligus menumbuhkan minat siswa terhadap mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari wali kelas 2 di SD Alam Baturraden, mengatakan

“Pada anak berkebutuhan khusus, ada anak yang lebih memperhatikan sesuatu yang bersifat cerita dan ada juga anak yang khayalannya tinggi. Hal ini harus dipahami oleh guru yang mengajar Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Selain itu, di sekolah juga masih tersedia materi-materi pendidikan yang dapat menarik minat anak, dan guru pendamping dibutuhkan untuk membantu siswa selama proses pembelajaran yang berlangsung. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), guru harus mampu menyediakan berbagai media pembelajaran. Hal ini diyakini bahwa dengan memberikan materi pembelajaran kepada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), mereka akan mampu menyerap ilmu yang diberikan oleh guru mereka.”⁷⁷

Kesulitan yang dihadapi anak berkebutuhan khusus dalam belajar matematika di SD Alam Baturraden adalah mengenai pengenalan angka dan kesulitan berkomunikasi, oleh karena itu guru berpendapat bahwa dengan meningkatkan media pembelajaran, siswa akan memiliki lebih banyak waktu dan lebih banyak biaya.

Mengingat hal tersebut, pembuatan media tidak harus membutuhkan waktu dan biaya yang besar karena guru dapat menggunakan bahan-bahan yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) adalah pembuatan buku matematika yang memuat seluruh materi matematika dalam format buku flanel yang dapat digunakan oleh ABK untuk belajar secara aktif, sehingga dapat meningkatkan keaktifan ABK dalam proses pembelajaran. Hal ini perlu dilakukan mengingat

⁷⁷ Wawancara dengan Bapak Ibnu Nasrullah wali kelas 2 sekolah SD Alam Baturraden, tanggal 27 Maret 2025, Pukul 10.00 wib, di SD Alam Baturraden.

keterbatasan guru pendamping dalam memenuhi kebutuhan spesifik anak selama proses pembelajaran.

Sesuai dengan hasil penelitian Sriyanti Mustafa yang mengatakan, pembelajaran yang menyenangkan berdampak pada aktivitas siswa menjadi lebih kreatif dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut memberikan dampak pada keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Di samping itu, penerapan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat mempengaruhi aktivitas siswa pada pembelajaran matematika. Dengan menggunakan metode *fun math learning* memberikan gambaran mengetahui sejauh mana minat siswa dalam belajar matematika dapat dikembangkan. Metode pembelajaran yang menarik, *ice breaking* yang memotivasi, eksplorasi terhadap konsep dan ide baru, kinerja yang fungsional, serta merayakan penghargaan mampu menarik minat siswa agar mereka senang belajar matematika.⁷⁸

b. *Fun Cooking*

Fun cooking adalah sebuah kegiatan memasak yang melibatkan sekelompok orang yang bertujuan agar dapat membantu mengembangkan kemampuan anak. Selain memberikan pengalaman belajar tanpa hambatan, kegiatan ini memungkinkan anak untuk belajar tentang bahan makanan, cara makan, cara berhati-hati, cara mengembangkan keterampilan motorik, seperti dalam belajar memotong, mencetak, dan kegiatan yang lainnya.

Sedangkan untuk anak berkebutuhan khusus, aktivitas kelas memasak ini bermanfaat untuk mengasah kemampuan kognitif, sensorik, dan emosi anak, serta mengurangi tekanan emosionalnya. Di

⁷⁸ Sriyanti Mustafa and others, 'Fun Learning Method in Effecting the Students' Interest Learning Mathematics', *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 14.1 (2023), pp. 12–27.

samping itu, aktivitas kelas memasak ini bisa membantu anak mengembangkan keterampilan membuat kue dan memasak.

Kegiatan ini merupakan kegiatan ko-kurikuler yang bertujuan guna mengasah kemampuan motorik, kognitif, serta mengasah kecerdasan emosional pada anak. Disamping itu, program kegiatan *cooking class* ini bisa bermanfaat untuk membantu mengembangkan bakat minat yang dimiliki oleh anak yang mempunyai kebutuhan khusus.



Gambar 4.3
Kegiatan *fun cooking*

Kegiatan *fun cooking* pada gambar di atas melibatkan kerja sama tim yang dimana anak-anak bekerjasama dalam membuat masakan, mulai dari membersihkan bahan makanan, membuat bumbu, memasak, menuangkan bumbu-bumbu, dan menyediakan tempat makan. Hal tersebut dapat menumbuhkan rasa kebersamaan dan melatih koordinasi serta kerja sama tim untuk membuat masakan yang enak untuk dihidangkan.

Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian Hapidah, yang mengatakan melalui kegiatan *cooking class* menjadi aktivitas yang menyenangkan bagi anak-anak serta dapat melatih motorik halus bagi anak, hal ini dapat dilihat dari anak dapat mengikuti kegiatan yang memerlukan koordinasi antara pergerakan mata dan gerakan tangan sehingga dapat melatih otot-otot halus mereka. Di samping itu, anak-anak dapat berkomunikasi secara alami dengan teman-temannya.⁷⁹

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat mengembangkan bakat dan kecerdasan intelektual dan emosional anak. Program kegiatan ini Perlu diketahui bahwasannya hidup sehat bisa juga dibentuk melalui asupan gizi yang baik dan benar yang mana ini sangat bermanfaat bagi anak. Selain itu, *cooking class* menumbuhkan kreativitas pada anak dengan mengajarkan mereka cara mengolah makanan dengan indah.

c. Kegiatan Menggambar

Menggambar adalah salah satu aktivitas terapi bagi anak yang mempunyai kebutuhan khusus, yang ini bisa membantu anak dalam melatih motorik pada tangannya dan bisa melatih dalam penglihatannya. Berdasarkan hasil penelitian, program kegiatan ini dilakukan selama 1 kali dalam seminggu.⁸⁰

⁷⁹ Septiani Hapidah, 'Melatih Motorik Halus Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Cooking Class', *Sewagati*, 3.1 (2024), pp. 1–5.

⁸⁰ Wawancara dengan Bapak Ibnu Nasrullah wali kelas 2 sekolah SD Alam Baturraden, tanggal 27 Maret 2025, Pukul 10.00 wib, di SD Alam Baturraden.



Gambar 4.4
Kegiatan Menggambar

Pada gambar diatas anak berkebutuhan khusus dengan inisial U sedang menggambar sebuah masjid dan gunung dimana dia memulai dengan imajinasinya seolah-olah dia sedang mendaki gunung dan dapat melihat masjid yang ada di samping rumahnya, sehingga dengan kreativitasnya dia menggambar apa yang ada di dalam imajinasinya

Hal ini sesuai juga dengan hasil penelitian dari Dewi Sartika Ukar, yang mengatakan, kegiatan menggambar bagi anak usia dini bisa membantu menngembangkan kemampuan kreativitas anak dalam menggambar semenjak usia dini dan bermanfaat untuk melatih kemampuan motorik anak seperti menghubungkan antara atu titik dengan titik lainnya sehingga bisa menjadi sebuah gambar ataupun menggambar dengan tema kehidupan sehari-hari.⁸¹

Tujuan dari setiap kegiatan menggambar adalah untuk membantu perkembangan kemampuan anak yang mempunyai kebutuhan khusus.

⁸¹ Dewi Sartika Ukar, Bahran Taib, and Bujuna Alhadad, 'Analisis Kreativitas Menggambar Anak Melalui Kegiatan Menggambar', *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 3.1 (2021), pp. 117-24.

Kegiatan ini sangat digemari karena memungkinkan mereka untuk mengekspresikan ide-ide mereka melalui kertas coretan. Daya imajinasi mereka dapat mengembangkan kemampuan kreatifitas mereka di dalam kelas. Menggambar yang terus menerus dilakukan akan menjadikannya sebagai bakat yang dapat berkembang dengan sebaik-baiknya.

d. Kegiatan Mewarnai

Aktivitas mewarnai ini merupakan latihan mengingat kembali gambar yang telah disediakan, ada juga aktivitas menggambar yang memungkinkan anak-anak untuk mengekspresikan kreativitas mereka. Meskipun didasarkan pada pemikiran bahwa anak-anak memiliki kebutuhan khusus yang mereka miliki saat ini, atau yang mereka miliki dalam pendidikan awal mereka, kegiatan ini adalah kegiatan yang paling disukai anak-anak.



Gambar 4.5
Kegiatan mewarnai

Pada kegiatan mewarnai yang ada pada gambar diatas merupakan hasil dari mewarnai anak berkebutuhan khusus dengan inisial U, yang dimana dia memilih dan menentukan warna sesuai dengan

kreatifitasnya, dia mewarnai dengan mencontoh apa yang pernah dia lihat sebelumnya.

Aktivitas ini dapat mengembangkan kemampuan bagi anak yang mempunyai kebutuhan khusus. Program kegiatan mewarnai dan menggambar mempunyai banyak manfaat ini terutama bagi anak-anak dengan kebutuhan khusus, seperti untuk meningkatkan kemampuan motorik mereka, lebih memfokuskan anak-anak yang memiliki keinginan kuat untuk belajar, serta meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan media untuk membantu mereka mengekspresikan emosi.

Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian Siti Rohanah terkait kegiatan mewarnai yang dapat membantu melatih motorik anak, kegiatan mewarnai ini merupakan aktivitas yang tidak hanya bersifat menyenangkan, akan tetapi memiliki banyak sekali manfaat bagi anak itu sendiri, anak dapat mengekspresikan semua imajinasinya secara bebas, bahkan dengan kegiatan mewarnai anak juga dapat melatih fokus dan konsentrasi anak,serta melatih kemampuan motorik halus melalui kordinasi antara bola mata, jari tangan dan juga pergelangan tangan dapat dikontrol secara baik.⁸²

e. *Crafting*

Crafting atau kerajinan tangan merupakan proses pembuatan berbagai kerajinan tangan, seperti kertas, kain, barang bekas, dan barang lainnya, dan bisa menjadi hobi yang menyenangkan atau kerajinan yang serius dengan nilai yang tinggi.

⁸² Siti Rohanah and Sri Watini, 'Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai Dengan Model ATIK Pada Kelompok B Di RA Manarul Huda', *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8.3 (2022), pp. 1725–36.

Dari hasil wawancara bersama wali kelas 2 SD Alam Baturraden Banyumas

“pengembangan kreatifitas anak berkebutuhan khusus sering diabaikan dalam pendidikan formal, sementara bakat yang dimiliki anak dan kreatifitas harus dianalisis dengan menggunakan berbagai metode sehingga potensi bakat dan kreatifitas yang ada dalam diri anak tidak dibiarkan begitu saja tidak terealisasi karena tidak memberikan rasa puas atau bahkan karena tidak mengenal lingkungan yang mendukung perkembangan kemampuan kreatifitas anak. Oleh karena itu, sistem pendidikan juga dapat mendorong kreativitas, sikap, dan pemikiran, bukan hanya akademik dan logistik.”⁸³



Gambar 4.6
Kegiatan *crafting*

Pada gambar diatas dapat kita lihat dimana anak-anak sedang membuat kerajinan ramadhan raker dan papan nama. Diimana sebelumnya para fasilitator memberikan contoh dan arahan yang kemudian di ikuti oleh anak-anak untuk membuat kerajinan yang sudah di contohkan oleh fasilitator, adapun untuk anak berkebutuhan khusus ada 2 anak yang masih di dampingi oleh guru pendampingnya dalam mengerjakan pembuatan kerajinan tersebut. Anak-anak merasa

⁸³ Wawancara dengan Bapak Ibnu Nasrullah wali kelas 2 sekolah SD Alam Baturraden, tanggal 28 Maret 2025, Pukul 09.00 wib, di SD Alam Baturraden.

senang ketika mereka memulai membuat kerajinan, mereka saling bantu-membantu satu sama yang lain, dan mereka sangat kerativ dalam membuat ramadhan raker dan papan nama.

Crafting juga merupakan kegiatan penting bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) karena dapat mengembangkan kemampuan motorik, konsentrasi, dan kreativitas. Di samping itu, hal ini dapat membantu ABK dalam mengekspresikan diri, mengembangkan keterampilan sosial, dan menumbuhkan rasa percaya diri.

Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian Devana Maghfira Laely Salsa Billa yang mengatakan, Kegiatan *crafting* tidak hanya menyenangkan bagi anak-anak, tapi juga memberikan manfaat dalam pengembangan keterampilan teknis, berimajinasi, dan keterampilan berpikir kreatif. Anak yang terlibat dalam kegiatan ini memperlihatkan perkembangan dalam hal kemampuan mengkoordinasikan pergerakan tangan serta mata, juga kemampuan mereka untuk membuat desain yang unik dan menarik. Di samping itu, kegiatan ini sekaligus juga membantu anak untuk lebih percaya diri untuk mengekspresikan ide-ide yang mereka miliki melalui sebuah karya seni.⁸⁴

f. *Outbound*

Istilah "*outbound*" merupakan kegiatan pendidikan yang menggabungkan pembelajaran, permainan, dan petualangan di dunia nyata. Kegiatan ini dirancang untuk membantu siswa mengembangkan kemandirian, kepercayaan diri, dan keterampilan kerja sama tim, serta kemampuan kepemimpinan mereka. Dengan lingkungan yang lebih menarik dan interaktif, pembelajaran *outbound* menawarkan pengalaman yang menarik dan menantang bagi siswa.

⁸⁴ Devana Maghfira Laely Salsa Billa and Bayu Priyatna, 'MENGASAH KREATIVITAS ANAK MELALUI AKTIVITAS CRAFTING DENGAN MANIK-MANIK DAN KAIN FLANEL', *ABDIMA JURNAL PENGABDIAN MAHASISWA*, 4.1 (2025), pp. 1439–44.



Gambar 4.7
Kegiatan *outbound*

Pada gambar diatas anak-anak di ajarkan fokus dan di ajarkan arti pantang menyerah, adapun teknis permainan yang ada pada gambar tersebut yaitu, anak-anak di bagi menjadi 2 kelompok yang dimana ada kelompok kuning dan kelompok hijau, mereka baris menjadi satu baris kebelakang berdasarkan warna kertas yang sudah di susun di depan mereka, terus nantinya mereka yang ada di depan baik kelompok kuning ataupun hijau akan melakukan gunting, kertas, batu, permainan di mulai ketika fasilitator memberikan aba-aba gunting, kertas, batu, mereka yang menang nantinya akan maju ke kotak selanjutnya, dan yang kalah akan mundur kebelakang, dan hal tersebut di lakukan sampai ada yang berhasil melewati semua kotak sesuai warna kelompok yang ada di depannya.

Hal tersebut juga sependapat dengan Yildiz yang mengatakan *The benefits of outdoor learning are the most important outcomes, such as environmental awareness, communication and experiential learning. It can be concluded that outdoor activities play a major role in the*

*development of students' skills, self-awareness and socializing experiences.*⁸⁵

Aktivitas *outbound*, yang merupakan permainan yang menyenangkan, biasanya digunakan dalam pendidikan di sekolah. Kegiatan ini memberikan hasil yang positif bagi anak berkebutuhan khusus seperti meningkatkan fokus, kemampuan sosial, kerja sama tim, kemampuan motorik, dan keceriaan, yang dapat mendorong anak berkebutuhan khusus untuk meningkatkan produktivitas mereka.

g. *Bussines day*

Bussines Day merupakan sebuah kegiatan yang mengajarkan para siswa bagaimana menjalankan bisnis mereka sendiri dengan memberikan nasihat kepada mereka di waktu senggang. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan prinsip-prinsip ekonomi, menumbuhkan kreativitas dalam berbisnis, dan mengenal jiwa kewirausahaan sejak dini. Dengan konsep pembelajaran yang bersifat praktik, siswa berkebutuhan khusus tidak hanya memahami teori bisnis tetapi juga secara tidak disadari menjalani proses jual dan beli secara praktik.

Adapun pelaksanaan *bussines day* sendiri yaitu peserta didik bergantian membawa makanan dari rumah yang nantinya akan di jual belikan kepada teman-temannya, dan hasil dari mereka berjualan nantinya akan menjadi tabungan bagi mereka untuk membeli jualan teman-temannya di kemudian hari

⁸⁵ Kadir Yildiz, 'Experiential Learning from the Perspective of Outdoor Education Leaders', *Journal of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education*, 30 (2022), p. 100343.



Gambar 4.8
Kegiatan *bussines day*

Pada gambar diatas anak berkebutuhan khusus dengan inisial K, sedang berjualan makanan kepada teman-temannya, dan adanya guru pendamping yang mendampinginya, anak-anak diajarkan bagaimana cara menawarkan jualannya kepada temannya agar jualan yang mereka jual habis. Nanti hasil dari mereka berjualan akan di masukan kedalam uang tabungan mereka yang di pegang oleh wali kelasnya masing-masing. Ketika jualan mereka tidak habis atau tidak semuanya terjual kepada teman-temannya, nantinya fasilitator dan para guru pendamping boleh membeli jualan tersebut sampai habis. Adapun untuk harga dari satu jenis makanan ataupun minuman yang di jual di kegiatan bussines day ini disamaratakan menjadi Rp.2.500/makanan atau minuman.

Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian rosyadi yang mengatakan, melakukan kegiatan *business day* mempunyai manfaat yang sangat besar dimana anak mampu melakukan kegiatan *business day* secara bersama-sama, memberikan rasa percaya diri dan bertanggung jawab saat melakukan kegiatan, anak-anak dapat mengekspresikan ide serta kreatifitasnya saat melakukan kegiatan *business day*, anak melakukan

inovasi pada saat mengerjakan kegiatan *business day*, dan anak memiliki komitmen pada saat melakukan *business day*.⁸⁶

Program *bussines day* juga mempengaruhi pengembangan kepercayaan diri bagi anak berkebutuhan khusus yang dimana dia harus berani menjualkan jualannya kepada teman sebayanya, serta menanamkan jiwa kewirausahaan pada dirinya, dan melatih berkomunikasi sesama teman sebayanya. Hal ini bagus dalam tumbuh kembang bagi anak berkebutuhan khusus, karena dengan adanya *bussines day* ini dapat mengembangkan potensi diri serta bakat dan minat yang ada dalam dirinya.

Adapun mengenai pengembangan potensi diri melalui manajemen bakat minat bagi anak yang mempunyai kebutuhan khusus, ketika didasarkan pada pemaparan yang telah dipaparkan dalam pemaparan di atas, cara upaya guna mengembangkan bakat dan minat yang dilakukan di SD Alam Baturraden Banyumas dapat berupa mengidentifikasi bakat dan minat anak, wali kelas melaksanakan stimulus terhadap anak dengan bantuan guru pembimbing sehingga dapat diketahui anak yang akan dikelompokkan berdasarkan kemauan dan kemampuan yang mereka miliki yang nantinya dilakukan pengidentifikasian atau mengamati bakat dan minat anak,

Dilanjutkan dengan *assessment* dimana nantinya walikelas di SD Alam Baturraden Banyumas melaksanakan pengumpulan data dengan cara mewawancarai orang tua/wali murid tentang keterampilan yang dimiliki anak serta ketertarikannya pada aktivitas yang disenangi anak dalam lingkungan rumah. Dengan demikian, wali kelas maupun orang tua dapat memupuk rasa persahabatan dan harga diri anak berkebutuhan khusus.

Setelah mengetahui pelaksanaan atau implementasi pengembangan potensi diri melalui manajemen bakat dan minat yang telah dijabarkan di

⁸⁶ Agung Anas Rosyadi and Eka Purwanda, 'Inovasi Kurikulum Bisnis Di Sekolah Dasar Alam Baturraden', *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5.4 (2024), pp. 1529–34.

atas, maka selanjutnya akan dijabarkan pula analisis data mengenai Pengembangan Potensi Diri melalui Manajemen Bakat dan Minat Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SD Alam Baturraden Banyumas. Melalui data yang telah diperoleh peneliti, maka akan didapatkan informasi dan gambaran terkait program pengembangan potensi diri melalui manajemen bakat dan minat anak berkebutuhan khusus di SD Alam Baturraden Banyumas, yang mana data didapatkan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara.

2. Pengembangan Potensi Diri Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Implementasi Manajemen Bakat Minat

Terkait informasi yang telah diperoleh dari program yang ada di SD Alam Baturraden Banyumas untuk pengembangan potensi diri melalui manajemen bakat minat untuk anak yang mempunyai kebutuhan khusus, jika nantinya dikaitkan dengan teori yang sudah dipaparkan bahwa ada langkah-langkah yang harus dilaksanakan untuk mengembangkan potensi diri bagi anak yang mempunyai kebutuhan khusus. Hal ini mencakup identifikasi, evaluasi, pengelompokan bakat minat anak, dan memotivasi anak. Hal tersebut sesuai dengan program yang sudah ada di sekolah.

Berdasarkan dari pemaparan yang sudah dipaparkan di atas mengenai hasil penelitian ini, peneliti kemudian melakukan analisis mengenai temuan peneliti terkait dengan pengembangan potensi diri anak berkebutuhan khusus melalui manajemen bakat dan minat bagi anak yang mempunyai kebutuhan khusus di SD Alam Baturraden Banyumas, antara lain sebagai berikut:

- a. Cara atau langkah-langkah yang di gunakan dalam mengambangkan potensi diri melalui manajemen bakat minat bagi anak yang mempunyai kebutuhan khusus

Dalam menjelaskan hal ini, nantinya akan dipaparkan dengan apa yang telah dilakukan di sekolah. Berdasarkan hasil observasi dan

program kegiatan yang telah dilaksanakan, berikut ini akan dijelaskan mengenai cara-cara tersebut:

1) Mengidentifikasi Bakat dan Minat

Langkah pertama yang dapat dilakukan oleh wali kelas adalah dengan mengidentifikasi bakat dan minat anak yang mempunyai kebutuhan khusus adalah dengan melakukan pengamatan awal dan memberikan stimulus pada anak. Yang mana program dari kegiatan yang dilakukan untuk mengidentifikasi bakat dan minat anak juga membutuhkan keterlibatan seorang wali kelas yang berpengalaman, yang nantinya juga akan memberikan materi pengajaran yang didasarkan pada hasil eksperimen untuk bisa membantu siswa dalam memahami bakat dan minat yang mereka punya. Identifikasi bakat dan minat Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dapat memberikan beragam informasi tentang perilaku, potensi, dan minat anak. Misalnya, seorang anak yang suka menggambar atau mendeskripsikan sesuatu secara detail mungkin saja memiliki bakat seni, sedangkan anak yang gemar berhitung dan aktif menyusun balok-balok di dalam ruangan mungkin saja mempunyai bakat matematika. Mengenali bakat anak juga bisa dilakukan dengan memperhatikan fokus anak terhadap hal-hal yang disukainya dan memberinya kesempatan untuk mengeksplorasi hal-hal yang baru.⁸⁷

2) *Assessment* bakat dan minat

Para guru dapat menggunakan alat penilaian data untuk memahami bakat dan minat, seperti dengan melakukan wawancara dengan wali siswa dan bekerja sama dengan mereka untuk mengembangkan bakat dan minat mereka. Atau dapat

⁸⁷ Aam Amaliyah and Azwar Rahmat, 'Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan', *Attadib: Journal of Elementary Education*, 5.1 (2021), p. 28, doi:10.32507/attadib.v5i1.926.

menggunakan data dari proses kegiatan belajar mengajar yang dapat dilihat jika seorang anak memiliki kemampuan menggambar yang tinggi, yang menunjukkan bahwa anak tersebut mempunyai bakat di bidang kesenian. Hal tersebut sependapat dengan Munandar yang menyatakan bahwa bakat adalah sebuah kemampuan yang dimiliki seseorang sebagai bawaan lahir dan dapat disebut juga sebagai potensi dan kemampuan yang harus selalu dikembangkan agar dapat semakin berkembang dan dapat dimanfaatkan.

3) Memberikan Pelatihan dan Motivasi

Hal ini menjadi tugas atau tindakan paling penting yang perlu dilakukan oleh guru dan orang tua siswa untuk mendukung perkembangan anak. Pasalnya, tanpa adanya dorongan dan pelatihan, bakat dan minat tidak akan berkembang secara maksimal.

Menurut pendapat Utami Munandar yang telah dijelaskan di atas, secara umum dapat dibedakan dua cara untuk pengidentifikasian terhadap anak yang berbakat, yakni dengan menggunakan cara studi kasus, dengan tujuan mengumpulkan banyak pengetahuan dan informasi dari beragam sumber mengenai anak berbakat. Sebagai contoh, oleh wali kelas, orang tua, anak yang bersangkutan, maupun dari masyarakat umum.⁸⁸

Sehingga, setelah dilakukannya identifikasi serta dilakukannya pengumpulan data terkait bakat dan minat anak, data tersebut kemudian dianalisisa menggunakan metode mengelompokkan anak sesuai dengan bakat dan minatnya, kemudian diberikan dorongan dan pelatihan untuk membantu

⁸⁸ Munandar.

mereka memahami bahwa menjaga bakat dan minat mereka adalah hal yang penting untuk kebaikan mereka sendiri.

b. Tujuan dan Program Kegiatan Pengembangan Potensi Diri Melalui Manajemen Bakat dan Minat

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti melalui pengamatan observasi serta wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini, maka diperoleh hasil yang berkaitan dengan tujuan dan program kegiatan pengembangan potensi diri melalui manajemen bakat minat bagi Anak Berkebutuhan Khusus yaitu:

Program yang ada di SD Alam Baturraden Banyumas, yang juga dikenal dengan sebutan “Program kegiatan pengembangan bakat minat bagi anak yang mempunyai kebutuhan”, memiliki beberapa kegiatan yang bertujuan untuk membantu mengembangkan potensi diri melalui manajemen bakat dan minat anak, yang mana tujuan tersebut telah ditentukan oleh sekolah.

Bakat dan minat anak menjadi kegiatan utama di SD Alam Baturraden Banyumas. Berdasarkan hasil metode analisis data yang dilakukan, bahwa kegiatan tersebut sangatlah bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan diri anak melalui manajemen bakat dan minat karena dapat memberikan pembelajaran yang bersifat kelompok sehingga dapat dikembangkan dengan sebaik-baiknya.

Dari hasil analisis data penelitian terkait pengembangan potensi diri bagi anak berkebutuhan khusus melalui program manajemen bakat dan minat, wali kelas memberikan penjelasan tentang upaya yang dilakukan terkait pengembangan potensi diri bagi anak berkebutuhan khusus dengan memanfaatkan teori yang telah dipaparkan oleh para ahlinya, maka pada saat upaya tersebut diimplementasikan di sekolah, wali kelas akan lebih mudah dalam memahami kemampuan bakat dan

minat dari anak yang mempunyai kebutuhan khusus. Setelah itu, pengembangan bakat dan minatnya juga diimplementasikan di bidang lain, namun sudah menjadi prioritas sekolah dalam rangka mendukung anak dalam perkembangan potensi diri yang dimilikinya.

Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan analisis dari hasil yang diperoleh peneliti pelaksanaan program Pembinaan dan Pengembangan Kemampuan serta ketertarikan bagi anak yang memiliki kebutuhan khusus di SD Alam Baturraden Banyumas telah berjalan dengan baik. Keseimbangan antara identifikasi awal dan kegiatan di kelas sangat penting untuk mencapai hasil terbaik.

C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pengembangan Potensi Diri bagi Anak Berkebutuhan Khusus melalui Program implementasi Manajemen Bakat Minat yang ada di SD Alam Baturraden Banyumas

Adapun untuk menyempurnakan pelaksanaan Pengembangan Potensi Diri bagi Anak Berkebutuhan Khusus melalui Program implementasi Manajemen Bakat Minat di SD Alam Baturraden Banyumas ini menentukan beberapa faktor pendukung dan penghambatnya. Terkait dengan hasil dari wawancara dengan kepala sekolah di SD Alam Baturraden Banyumas adapun faktor pendukung dan penghambat terkait dengan pengembangan potensi yang dimiliki anak berkebutuhan khusus melalui program implementasi Manajemen bakat minat yang ada di SD Alam Baturraden Banyumas yaitu:

1. Faktor pendukung pengembangan potensi diri bagi anak berkebutuhan khusus melalui program manajemen bakat dan minat di SD Alam Baturraden Banyumas
 - a. Salah satu faktor pendukungnya yaitu adanya kebijakan dari pihak sekolah, yang mana sekolah menciptakan kebijakan untuk memastikan bahwa setiap hari ditetapkan waktu khusus untuk kegiatan pengembangan

diri, dengan bertujuan agar anak-anak dapat mengembangkan bakat dan minat mereka.⁸⁹

Di samping itu, sekolah juga telah menetapkan peraturan mengenai kegiatan yang dilakukan setiap hari, yang dirancang untuk membantu anak-anak guna memaksimalkan potensi diri yang mereka miliki. Kegiatan-kegiatan yang menjadi bagian dari peraturan ini, diantaranya adalah *fun math*, *fun cooking*, *buissenis day*, *outbond*, *crafting*, menggambar, dan mewarnai, dalam pelaksanaannya kegiatan ini memiliki banyak manfaat yang secara khusus ditujukan guna membantu anak dalam mengembangkan potensi diri yang mereka miliki. Kebijakan yang dapat membantu anak berkebutuhan khusus memahami potensi dirinya dan mengembangkan bakatnya menjadi suatu kelebihan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas hidupnya di masa depan.

Dari hasil wawancara serta observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwasanya kegiatan yang dilaksanakan di SD Alam Baturraden Banyumas dilakukan setiap harinya untuk menunjang tumbuh kembang anak dalam mengetahui potensi diri yang mereka miliki dan mengembangkan bakat dan minat yang mereka miliki.

- b. Kemampuan mengajar guru pada pengembangan potensi diri serta bakat minat anak berkebutuhan khusus

Melalui hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Alam Baturraden Banyumas dapat diketahui bahwa terdapat keterampilan guru dalam mendukung pengembangan potensi diri serta bakat dan minat bagi anak yang mempunyai kebutuhan khusus, di mana kemampuan utama yang diberikan kepada anak berupa ketrampilan menolong diri sendiri atau kemandirian.⁹⁰

⁸⁹Wawancara dengan Bapak Yunus Syahputra, S.Pt. Kepala sekolah SD Alam Baturraden, tanggal 14 April 2025, Pukul 10.00 wib, di SD Alam Baturraden.

⁹⁰Wawancara dengan Bapak Yunus Syahputra, S.Pt. Kepala sekolah SD Alam Baturraden, tanggal 16 April 2025, Pukul 11.00 wib, di SD Alam Baturraden.

Sebagai contoh lain, anak dianjurkan untuk mandiri dan bebas memilih kegiatan yang sesuai dan cocok untuk mereka. Jika anak suka menggambar dan mewarnai akan difasilitasi pelatihan menggambar dan mewarnai, serta memberikan tugas yang berfokus pada kegiatan tersebut guna mengembangkan bakat dan minatnya, selama mereka melakukan kegiatan tersebut maka akan diberikan pendampingan dalam mengeksplorasi bakat dan minatnya.⁹¹

- c. Penggunaan metode pembelajaran sebagai upaya membantu mengembangkan potensi diri serta bakat minat anak berkebutuhan khusus

Melalui wawancara mendalam yang sudah peneliti lakukan, didapatkan informasi bahwa di SD Alam Baturraden Banyumas menerapkan metode kelompok ataupun klasikal di mana para guru akan melakukan kegiatan belajar-mengajar pada anak secara berkelompok, bukan dengan metode individual. Dalam metode ini mereka dapat termotivasi dari teman-temannya, yang dimana hal ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri mereka, dan saling membantu dalam melaksanakan tugas yang mereka laksanakan.

“Kalo di SD Alam Baturraden Banyumas ini menerapkan metode pembelajaran secara berkelompok, yang dimana dalam metode pembelajaran ini anak-anak berkebutuhan khusus juga masih didampingi oleh guru pendampingnya, metode pembelajaran seperti ini juga dapat menumbuhkembangkan rasa percaya diri mereka dan melatih mereka dalam bersosialisasi.”⁹²

Pembelajaran dengan metode berkelompok ini menjadi metode yang cukup baik untuk digunakan bagi anak berkebutuhan khusus di SD Alam Baturraden Banyumas dalam mengembangkan potensi serta bakat dan

⁹¹ Wawancara dengan Bunda Cahya Lestari, Wali Kelas 1 SD Alam Baturraden, tanggal 10 April 2025, Pukul 19.00 wib, di SD Alam Baturraden.

⁹² Wawancara dengan Bunda Cahya Lestari, Wali Kelas 1 SD Alam Baturraden, tanggal 10 April 2025, Pukul 09.00 wib, di SD Alam Baturraden.

minatnya. Disamping itu juga sekolah ini mempunyai guru pendamping bagi anak yang mempunyai kebutuhan khusus guna membantu pelaksanaan pembelajaran dengan metode berkelompok ini supaya memudahkan bagi guru maupun anak dalam menggali, mengembangkan potensi, serta mengenali bakat dan minatnya.

- d. Sarana dan prasarana sekolah dalam membantu engembangan potensi diri serta bakat dan minat bagi anak berkebutuhan khusus

Bahkan di sekolah pun sudah memfasilitasi terkait sesuatu yang bisa mendukung pengembangan potensi diri serta bakat dan minat anak. Fasilitas tersebut antara lain adanya guru atau fasilitator yang dapat membantu siswa mengembangkan potensi diri serta bakat dan minat mereka.

Fasilitator yang ada juga membantu dalam mengajar dengan menyediakan materi yang sesuai dengan minat anak, kegiatan mengajar tidak sebatas mengajar melalui materi saja, namun juga meliputi latihan-latihan praktis yang dapat membantu mengembangkan potensi diri anak. Selain mengajar, fasilitator ini juga menyediakan media ajar yang dibutuhkan selama pengajaran. Hal ini juga dijelaskan dalam wawancara yang telah dilakukan oleh guru tersebut:

“Sebagai fasilitator, kami tidak hanya mengajar anak-anak, kami juga menyediakan fasilitas yang akan digunakan siswa dalam proses pembelajaran. Sebagai contoh, apabila di kelas sedang kegiatan menggambar dan mewarnai, guru telah menyediakan fasilitas seperti buku gambar dan pewarna yang akan digunakan oleh siswa untuk belajar.”⁹³

Selain itu, di SD Alam Baturraden Banyumas terdapat lingkungan tempat belajar yang bersih dan nyaman, agar tercipta suasana belajar

⁹³ Wawancara dengan Bunda Cahya Lestari, Wali Kelas 1 SD Alam Baturraden, tanggal 10 April 2025, Pukul 10.00 wib, di SD Alam Baturraden.

yang kondusif dan berbagai fasilitas penunjang lainnya seperti sarana dan prasarana seperti:

1) Sarana

Adapun sarana penunjang yang ada meliputi proyektor, rak buku, rak sepatu, papan tulis, laptop, printer, computer, gunting, buku gambar, pewarna, makanan yang bergizi, perlengkapan makan dan minum, air yang bersih, kursi, kipas angin, jaringan internet, jaringan listrik dan sebagainya.

2) Prasarana

Adapun prasarananya meliputi gedung kelas yang bersih dan, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tamu, aula, musholah, kamar mandi, toilet, lapangan *outboond*, stadion pentas seni, kebun, parkir.

2. Faktor penghambat pengembangan potensi diri bagi anak berkebutuhan khusus melalui program manajemen bakat dan minat di SD Alam Baturraden Banyumas

Melalui hasil penelitian, guru di SD Alam Baturraden Banyumas menerangkan bahwa terdapat kesulitan atau hambatan bagi guru saat ini untuk mengembangkan potensi kemampuan diri anak berkebutuhan khusus. Situasi di mana seorang anak belajar biasanya adalah ketika mereka sedang bermain namun, penting bagi para wali kelas guna membantu siswa dengan kebutuhan khusus mereka dalam mengembangkan kemampuannya, sehingga ini merupakan tantangan yang harus dipenuhi oleh setiap guru, yang harus menyesuaikan suasana hati mereka dengan setiap siswa sehingga selama kegiatan berlangsung, para siswa akan dapat menikmati pembelajaran dengan senang dan nyaman.⁹⁴

⁹⁴ Wawancara dengan Bunda Indri, Wali Kelas 5 SD Alam Baturraden, tanggal 10 April 2025, Pukul 10.00 wib, di SD Alam Baturraden.

Salah satu tantangan yang dihadapi guru atau fasilitator saat mengajar siswa berkebutuhan khusus dikelas mereka tidak terlalu fokus pada aspek pelajaran tertentu, dan lebih senang bermain sendiri. Namun jika seorang anak sudah dididik, akan lebih mudah bagi mereka untuk dievaluasi. Anak kebutuhan khusus mereka sangat aktif selama masa ini juga dapat disebabkan oleh bekal yang disediakan, contohnya ketika anak makan permen yang manis, makanan yang dimana banyak mengandung garam.

Adapun faktor penghambat lainnya yaitu:

a. Faktor Kecerdasan atau Intelektual

Anak dengan kebutuhan khusus tentunya mempunyai perbedaan dengan anak pada umumnya yang mempunyai kemampuan normal. Mereka juga mempunyai siklus pertumbuhannya sendiri, sehingga guru memiliki cara untuk membantu siswa mengembangkan potensi diri serta bakat dan minat mereka. Hal ini sangat penting karena guru harus mampu memberikan gambaran tentang pertumbuhan setiap anak secara lebih mendalam. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Alam Baturraden Banyumas, sekolah tersebut menerapkan sistem pembelajaran berbasis kelompok di mana guru pendamping harus sabar dan terus menerus memberikan motivasi kepada siswa serta membantu siswa dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.⁹⁵

b. Faktor kurangnya minat dan bakat siswa untuk pengembangan diri

Hal tersebut dapat ditunjukkan bagi anak berkebutuhan khusus dengan suasana hatinya yang labil, adakalanya mereka sangat sekali bersemangat untuk program kegiatan dan adakalanya mereka sangat sekali malas dalam mengikuti program kegiatan. Keadaan ini dapat terjadi pada permulaan pembelajaran di tengah maupun di akhir kegiatan pembelajaran.

⁹⁵ Wawancara dengan Bapak Ibnu Nasrulloh, Wali Kelas 2 SD Alam Baturraden, tanggal 25 Maret 2025, Pukul 10.30 wib, di SD Alam Baturraden.

Hal ini pula yang menjadikan wali kelas harus mempunyai keahlian yang banyak untuk membentuk atmosfer kelas yang sejuk dan menyenangkan pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Karena bagi anak dengan kebutuhan khusus itu sendiri sangat gampang sekali jenuh. Walaupun seperti itu, program kegiatan dalam membantu mengembangkan potensi diri serta bakat dan minat anak tetap dilaksanakan secara terus menerus secara berulang-ulang.

Jika dilihat dari faktor kekurangan kemauan atau keminatan dalam diri anak berkebutuhan khusus adalah hal yang wajar, hal tersebut menjadi sebuah tantangan bagi para guru agar dapat menciptakan sebuah kelas dengan suasana yang dimana anak berkebutuhan khusus dapat berlatih untuk mengembangkan kemampuan yang mereka miliki agar menjadi sebuah potensi yang dapat dikembangkan secara maksimal.⁹⁶

⁹⁶ Wawancara dengan Bapak Ibnu Nasrulloh, Wali Kelas 2 SD Alam Baturraden, tanggal 14 April 2025, Pukul 09.00 wib, di SD Alam Baturraden.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi manajemen bakat dan minat di SD Alam Baturraden Banyumas, implementasi manajemen bakat dan minat telah dilakukan secara terstruktur melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Sekolah secara aktif mengidentifikasi minat dan bakat anak berkebutuhan khusus (ABK) melalui stimulus, observasi, asesmen, dan komunikasi dengan orang tua. Program-program pengembangan potensi diri dijalankan dalam bentuk kegiatan tematik dan berbasis alam, seperti fun math, fun cooking, business day, outbound, crafting, menggambar, dan mewarnai, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing anak.

Para wali kelas, yang disebut fasilitator, menjalankan peran penting dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran yang inklusif dan menyenangkan, serta membangun interaksi positif antara siswa dan lingkungan sekitarnya. Hasil dari implementasi ini menunjukkan bahwa anak-anak berkebutuhan khusus mengalami perkembangan positif dalam hal kepercayaan diri, kemandirian, keterampilan sosial, serta kemampuan dalam mengekspresikan diri sesuai dengan bakat dan minat mereka.

Faktor pendukung dalam implementasi ini antara lain adalah tersedianya kebijakan sekolah yang jelas, sarana dan prasarana yang memadai, keterlibatan orang tua, serta kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran yang sesuai. Adapun tantangan yang dihadapi adalah fluktuasi semangat belajar siswa ABK dan perlunya pengelolaan kelas yang kreatif agar suasana tetap kondusif.

Secara keseluruhan, pelaksanaan manajemen bakat dan minat di SD Alam Baturraden terbukti efektif dalam membantu anak berkebutuhan khusus mengembangkan potensi diri mereka secara optimal melalui pendekatan yang bersifat personal, kolaboratif, dan berbasis lingkungan belajar yang inklusif dan menyenangkan.

B. Saran

Dari hasil penelitian mengenai implementasi manajemen bakat minat guna mengembangkan potensi diri bagi anak berkebutuhan khusus di SD Alam Baturraden Banyumas, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, yaitu:

1. SD Alam Baturraden Banyumas

Diharapkan pihak sekolah dapat terus mempertahankan dan mengembangkan program manajemen bakat dan minat yang telah berjalan dengan baik. Sekolah dapat memperluas jenis kegiatan yang disesuaikan dengan potensi unik setiap anak berkebutuhan khusus dan menyediakan fasilitas pendukung yang lebih variatif. Selain itu, sekolah juga disarankan untuk membangun jaringan kerja sama yang lebih luas, seperti dengan psikolog, maupun lembaga pelatihan, guna memperkuat dukungan terhadap perkembangan anak

2. Fasilitator serta guru pendamping,

Diharapkan para fasilitator atau wali kelas dan guru pendamping terus meningkatkan kompetensi dalam memahami karakteristik anak berkebutuhan khusus melalui pelatihan, workshop, atau diskusi profesional. Guru diharapkan lebih kreatif dan adaptif dalam merancang kegiatan yang menyenangkan namun tetap terarah pada tujuan pengembangan potensi. Pendekatan pembelajaran yang personal dan humanis tetap menjadi kunci, serta pentingnya komunikasi yang intensif dengan orang tua agar upaya pengembangan potensi anak berjalan secara sinergis antara rumah dan sekolah.

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melanjutkan kajian ini dengan memperluas cakupan penelitian, baik dari segi jumlah subjek maupun lokasi sekolah inklusi lainnya, agar diperoleh data yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian selanjutnya bisa lebih fokus mengkaji efektivitas pendekatan pembelajaran tertentu dalam konteks pendidikan inklusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal, and Nasirudin Nasirudin, 'Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi', *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 2.2 (2021), pp. 119–34
- Aisyah, Nur, 'Menggali Potensi Diri', 2019
- Amaliyah, Aam, and Azwar Rahmat, 'Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan', *Attadib: Journal of Elementary Education*, 5.1 (2021), p. 28, doi:10.32507/attadib.v5i1.926
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018)
- Anggraini, Indah Ayu, Wahyuni Desti Utami, and Salsa Bila Rahma, 'Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini Di SD Adiwiyata', *Islamika*, 2.1 (2020), pp. 161–69, doi:10.36088/islamika.v2i1.570
- Billa, Devana Maghfira Laely Salsa, and Bayu Priyatna, 'MENGASAH KREATIVITAS ANAK MELALUI AKTIVITAS CRAFTING DENGAN MANIK-MANIK DAN KAIN FLANEL', *ABDIMA JURNAL PENGABDIAN MAHASISWA*, 4.1 (2025), pp. 1439–44
- Blackhurts, Edward A, 'Berdine.(1981)', *An Introduction to Special Education*
- Chan, Yuan-Shuo, Jia-Tzer Jang, and Chin-Shan Ho, 'Effects of Physical Exercise on Children with Attention Deficit Hyperactivity Disorder', *Biomedical Journal*, 45.2 (2022), pp. 265–70
- Desiningrum, Dinie Ratri, 'Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus' (Psikosain, 2017)
- Dwita, Silfi Maya, Yeni Afrida, and Sri Hidayati, 'KONDISI PRILAKU SOSIAL SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMPN 6 BUKITTINGGI', *ALKHIDMAH: Jurnal Pengabdian Dan Kemitraan Masyarakat*, 1.1 (2023), pp. 28–40
- Dzulfiqar, Ahmad Farid, 'Pengembangan Bahan Ajar Dan Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Android Dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Mojokerto' (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018)
- Farid, Achmad, 'Menggali Potensi Minat Dan Bakat Siswa Inklusif Di Sekolah Metal Dengan Parenting, Konseling, Dan Skill Education', *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 1.1 (2021), pp. 140–51
- Hapidah, Septiani, 'Melatih Motorik Halus Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Cooking Class', *Sewagati*, 3.1 (2024), pp. 1–5
- Hapsari, Sri, *Bimbingan & Kons SMA Kls X (2005)* (Grasindo, 2005)

- Hildayani, Rini, and Psikologi Perkembangan Anak, 'Jakarta', *Penerbit Universitas Terbuka*, 2009
- Al Ikhwan, Yusuf, 'Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Berkebutuhan Khusus Di Slb C Dan C1 Yakut' (IAIN Purwokerto, 2019)
- Indonesia, Kamus Besar Bahasa, 'Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa', *Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. Balai Pustaka*, 582 (1989)
- Irwansyah, S, 'Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Untuk SMA', *Bandung: Grafindo Media Pratama*, 2006
- Iskandar Wiryokusumo, J. Mandilika, *Kumpulan-Kumpulan Pemikiran Dalam Pendidikan* (CV. Rajawali, 1982)
- Kauffman, James M, Daniel P Hallahan, Paige C Pullen, and Jeanmarie Badar, *Special Education: What It Is and Why We Need It* (Routledge, 2018)
- Maryanti, Rina, Asep Bayu Dani Nandiyanto, Achmad Hufad, and S Sunardi, 'Science Education for Students with Special Needs in Indonesia: From Definition, Systematic Review, Education System, to Curriculum', *Indonesian Journal of Community and Special Needs Education*, 1.1 (2021), pp. 1–8
- Masni, Harbeng, 'Peran Pola Asuh Demokratis Orangtua Terhadap Pengembangan Potensi Diri Dan Kreativitas Siswa', *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 6.1 (2017), pp. 58–74
- Moleong, Lexy J, 'A. Metode Penelitian' (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2006)
- Munandar, Utami, 'Anak-Anak Berbakat Pembinaan Dan Pendidikannya, Jakarta: PT', *Raja Grafindo Persada*, 22 (2010)
- Mustafa, Sriyanti, Amaluddin Amaluddin, Nurhaeda Nurhaeda, Vernita Sari, and Nur Amalia Zulfatul Jannah, 'Fun Learning Method in Effecting the Students' Interest Learning Mathematics', *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 14.1 (2023), pp. 12–27
- Nasional, Departemen Pendidikan, 'Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Edisi IV Cet. 1', *Jakarta: PT Gramedia Pustaka*, 2008
- Nastiti, Dwi, and Nurfi Laili, 'Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya', *Umsida Press*, 2020, pp. 1–106
- Nasution, Nadya Prastieca, 'Manajemen Program Majoring Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa Di Sekolah National Plus Carnegie Medan', *Journal on Education*, 6.3 (2024), pp. 17287–301
- Niam, M Fathun, Emma Rumahlewang, Hesti Umiyati, Ni Putu Sinta Dewi, Suci Atiningsih, Tati Haryati, and others, 'Metode Penelitian Kualitatif', 2024

- Nurfadhillah, Septy, Ayu Anjani, Elfrida Devianti, Nursiah Nursiah, Nur Suci Ramadhanty, and Rachil Amalia Mufidah, 'Lamban Belajar (Slow Learner) Dan Cepat Belajar (Fast Learner)', *PENSA*, 3.3 (2021), pp. 416–26
- Prakoso, Akhmad Fauzan, 'Manajemen Pembinaan Bakat Dan Minat Siswa Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di MTs Surya Buana Kota Malang' (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024)
- Pratika, Tiwi Wira, 'Asesmen Siswa Berkebutuhan Khusus Di SD Inklusi: Studi Deskriptif', *Universitas Sanata Dharma*, 3.1 (2019)
- Prima, Ellen, 'Peran Guru Dalam Pengembangan Bakat Dan Minat Anak Melalui Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi', *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 3.1 (2021), pp. 1–6
- Putri, Olfa Seviona, Puti Artistia, Nuhaliza Nurhaliza, and Opi Andriani, 'Karakteristik Dan Klasifikasi Anak Berkebutuhan Khusus Secara Mental Emosional Dan Akademik', *SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*, 2.1 (2024), pp. 100–111
- Rafael, L G, 'Anak Berkebutuhan Khusus Autistic Spectrum Disorder, Attention Deficit Hyperactivity Disorder', *Liberosis: Jurnal Psikologi Dan Bimbingan Konseling*, 1.2 (2023)
- Ramadhan, Mohammad, 'Ayo Belajar Mandiri Pendidikan Keterampilan Dan Kecakapan Hidup Untuk Anak Berkebutuhan Khusus', *Jogjakarta: Javalitera*, 2013
- Rohanah, Siti, and Sri Watini, 'Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai Dengan Model ATIK Pada Kelompok B Di RA Manarul Huda', *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8.3 (2022), pp. 1725–36
- Rosyadi, Agung Anas, and Eka Purwanda, 'Inovasi Kurikulum Bisnis Di Sekolah Dasar Alam Baturraden', *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5.4 (2024), pp. 1529–34
- Safar, Mira Purnamasari, 'Implementasi Kurikulum Sekolah Alam Dalam Menjawab Tantangan Abad 21', in *International Conference of Moslem Society*, 2016, pp. 94–104
- Sanjaya, Wina, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Kencana, 2019)
- Sari, Ardita Meila, Melisa Kamila, Sawaluddin Sawaluddin, and Linda Yarni, 'Bakat Dan Minat', *KOLONI*, 2.4 (2023), pp. 227–38

- Shavinina, Larisa, 'The Role of Parents and Teachers in the Development of Scientific Talent: Lessons from Early Childhood and Adolescent Education of Nobel Laureates', *Gifted and Talented International*, 28.1–2 (2013), pp. 11–24
- Shilviana, Khusna, and Tasman Hamami, 'Pengembangan Kegiatan Kokurikuler Dan Ekstrakurikuler', *Palapa*, 8.1 (2020), pp. 159–77
- Siahaan, Mander Kristian, 'Education for Children with Special Needs', *The Explora*, 8.2 (2022), pp. 14–27
- Stoner, James A F, 'Manajemen Jil. 2', 1996
- Sugiyono, Dr, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', 2013
- Suharyat, Yayat, 'Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia', *Jurnal Region*, 1.3 (2009), pp. 1–19
- Tyas Sari, Rahayuning, 'Analisis Lingkungan Manajemen Dalam Pengembangan Bisnis', *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)*, 3.3 (2020), pp. 117–22
- Ukar, Dewi Sartika, Bahran Taib, and Bujuna Alhadad, 'Analisis Kreativitas Menggambar Anak Melalui Kegiatan Menggambar', *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 3.1 (2021), pp. 117–24
- Usman, Husaini, *Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan Edisi 4* (Bumi Aksara, 2022)
- Vita Septia Pratami, 'Manajemen Pengembangan Bakat Minat Siswa Mi Ma ' Arif Nu 01 Dawuhanwetan', 2019, p. 100
- Wijayanti, Neri, and Febrian Arif Wicaksana, 'Implementasi Fungsi Manajemen George R Terry Dalam Meningkatakan Mutu Lembaga Pendidikan', *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 3.1 (2023), pp. 30–43
- Wiyono, Slamet, 'Manajemen Potensi Diri', *Jakarta: PT Grasindo*, 2006
- Yildiz, Kadir, 'Experiential Learning from the Perspective of Outdoor Education Leaders', *Journal of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education*, 30 (2022), p. 100343
- Yusuf, A Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Prenada Media, 2016)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

A. Pedoman Wawancara Untuk Kepala Sekolah

Nama Sekolah : SD Alam Baturraden Banyumas
 Alamat Sekolah : Perumahan Citra Pesona, RT 02/RW 05, Desa Rempoah, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.
 Nama Kepala Sekolah : Bapak Yunus Syahputra, S.Pt.

1. Bagaimana proses Implementasi Manajemen Bakat Minat yang ada di SD Alam Baturraden Banyumas?
2. Seperti apa saja kebijakan sekolah dalam melakukan pengembangan bakat minat bagi anak berkebutuhan khusus di SD Alam Baturraden Banyumas?
3. Apakah ada fasilitas yang disediakan sekolah dalam membantu mengembangkan potensi diri anak berkebutuhan khusus melalui implementasi manajemen yang ada di SD Alam Baturraden Banyumas?
4. Seperti apa sih cara mengidentifikasi bakat minat yang dilakukan kepada para siswa berkebutuhan khusus?
5. Bagaimana cara sekolah untuk memberikan evaluasi terhadap keberhasilan program kegiatan pengembangan potensi diri melalui implementasi manajemen bakat minat bagi ABK?

B. Panduan Wawancara Untuk Wali Kelas

Nama Sekolah : SD Alam Baturraden Banyumas
 Alamat Sekolah : Perumahan Citra Pesona, RT 02/RW 05, Desa Rempoah, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.
 Nama Wali Kelas : Bunda Cahya Lestari
 Bapak Ibnu Nasrullah
 Bunda Indri

1. Apa saja upaya yang dilakukan wali kelas dalam mengembangkan potensi diri melalui program kegiatan manajemen bakat minat bagi anak berkebutuhan khusus?
2. Bagaimana keterampilan yang diajarkan kepada anak berkebutuhan khusus guna mengembangkan bakat minatnya?
3. Metode apa yang digunakan dalam proses pembelajaran guna mendukung perkembangan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus?
4. Bagaimana hambatan serta kendala yang pernah dialami oleh para wali kelas untuk mengembangkan potensi diri serta bakat dan minat bagi anak berkebutuhan khusus?

C. Pedoman Observasi

1. Tujuan observasi: guna mengetahui serta mendapatkan informasi mengenai implementasi manajemen bakat minat guna mengembangkan potensi diri bagi anak berkebutuhan khusus.
2. Aspek yang diamati
 - a. Implementasi manajemen bakat dan minat yang ada di SD Alam Baturraden Banyumas
 - b. Program kegiatan pengembangan potensi diri bagi anak berkebutuhan khusus melalui implementasi manajemen bakat minat yang ada di SD Alam Baturraden Banyumas
 - c. Hasil dari pengembangan potensi diri bagi anak berkebutuhan khusus melalui implementasi manajemen bakat minat yang ada di SD Alam Baturraden Banyumas

D. Pedoman Dokumentasi

1. Dokumentasi data anak berkebutuhan khusus di SD Alam Baturraden Banyumas
2. Dokumentasi Jadwal Program kegiatan pembelajaran di SD Alam Baturraden Banyumas
3. Dokumentasi wawancara dan observasi kegiatan-kegiatan yang ada di SD Alam Baturraden Banyumas

Lampiran 2. Hasil Wawancara, Observasi, Serta Dokumentasi

A. Hasil Wawancara

1. Narasumber I

- Nama : Yunus Syahputra, S.Pt.
- Jabatan : Kepala Sekolah SD Alam Baturraden Banyumas
- Waktu : 09.00 – 11.00
- Peneliti : Bagaimana proses Implementasi Manajemen Bakat Minat yang ada di SD Alam Baturraden Banyumas?
- Narasumber : Pelaksanaan proses implementasi manajemen bakat minat yang ada di SD Alam ini dimulai dengan proses perencanaan program kegiatan yang akan di terapkan melalui rapat kerja dan nantinya hasil dari rapat kerja akan di tindak lanjuti, setelah hasil sudah di tentukan nantinya saya akan mengelompokan berdasarkan program yang sesuai dengan kebutuhan siswa melalui intrakurikuler, ko kurikuler dan ekstrakurikuler. Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan yang dimana proses pelaksanaan ini nantinya akan di laksanakan oleh wali kelas dan pj dari setiap kegiatan yang sudah di tentukan. Terus nantinya akan ada evaluasi penilaian.
- Peneliti : Seperti apa saja kebijakan sekolah dalam melakukan pengembangan bakat minat bagi anak berkebutuhan khusus di SD Alam Baturraden Banyumas

Narasumber : Adapun kebijakan yang dilakukan sekolah yaitu seperti membuat program kegiatan yang dimana program tersebut kami juga memasukkannya kedalam jadwal pembelajaran harian, adapun kegiatannya seperti *fun math, fun cooking, outdoor, bussines day*, menggambar, mewarnai, *crafting*. Yang mana bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat anak, terutama bagi anak berkebutuhan khusus.

Peneliti : Apakah ada fasilitas yang disediakan sekolah dalam membantu mengembangkan potensi diri anak berkebutuhan khusus melalui implementasi manajemen yang ada di SD Alam Baturraden Banyumas

Narasumber : Tentunya ada fasilitas yang sekolah berikan diantaranya guru yang kompeten, fasilitas yang di sediakan untuk melaksanakan program kegiatan sudah kami sediakan, dan juga ada pendampingan guru pendamping bagi anak berkebutuhan khusus

Peneliti : Seperti apa sih cara mengidentifikasi bakat minat yang dilakukan kepada para siswa berkebutuhan khusus

Narasumber : Mengidentifikasi bakat minat bagi siswa berkebutuhan khusus dapat melalui proses observasi langsung pada aktivitas yang disukai oleh anak-anak, berinteraksi langsung dengan anak, memberikan beragam kegiatan

eksploratif, serta serta memberikan stimulus, dan jika perlu dengan bantuan para ahli guna memperoleh gambaran yang lebih lengkap dalam melihat potensi yang dimiliki oleh anak.

Peneliti : Bagaimana cara sekolah untuk memberikan evaluasi terhadap keberhasilan program kegiatan pengembangan potensi diri melalui implementasi manajemen bakat minat bagi ABK

Narasumber : Sekolah melakukan evaluasi pencapaian keberhasilan program kegiatan pengembangan potensi diri bagi ABK melalui pengawasan rutin pada perkembangan siswa satu persatu, melakukan refleksi dengan melihat hasil kegiatan, pencatatan hasil pengamatan wali kelas, dan melakukan penyesuaian pada program kegiatan berdasarkan tanggapan dan tingkat perkembangan yang ditunjukkan anak dalam kegiatan-kegiatan yang disesuaikan dengan bakat dan minatnya.

2. Narasumber II

Nama : Ibnu Nasrullah

Jabatan : Wali Kelas 2

Waktu : 09.30 – 10.30

Peneliti : Apa saja upaya yang dilakukan wali kelas dalam mengembangkan potensi diri melalui program kegiatan manajemen bakat minat bagi anak berkebutuhan khusus

Narasumber : Wali kelas melakukan pengembangan terhadap potensi ABK dengan cara melakukan pendampingan personal, melakukan kegiatan yang disesuaikan dengan minat dan bakat anak, melakukan pengamatan dan mencatat pertumbuhan dan perkembangan siswa, melakukan komunikasi dengan guru pendamping untuk mengatur strategi pembelajaran yang tepat.

Peneliti : Bagaimana keterampilan yang diajarkan kepada anak berkebutuhan khusus guna mengembangkan bakat minatnya

Narasumber : Keterampilan yang diajarkan bertujuan untuk mengembangkan kebutuhan spesifik anak, yang meliputi keterampilan motorik (seperti motorik halus dan kasar), keterampilan sosial dan komunikasi, seni (seperti menggambar dan bernyanyi), serta keterampilan praktis sehari-hari yang tentunya disesuaikan pula dengan kebutuhan maupun kemampuan anak agar mereka bisa belajar secara mandiri, memiliki rasa percaya diri, dan mencapai kemampuan maksimal.

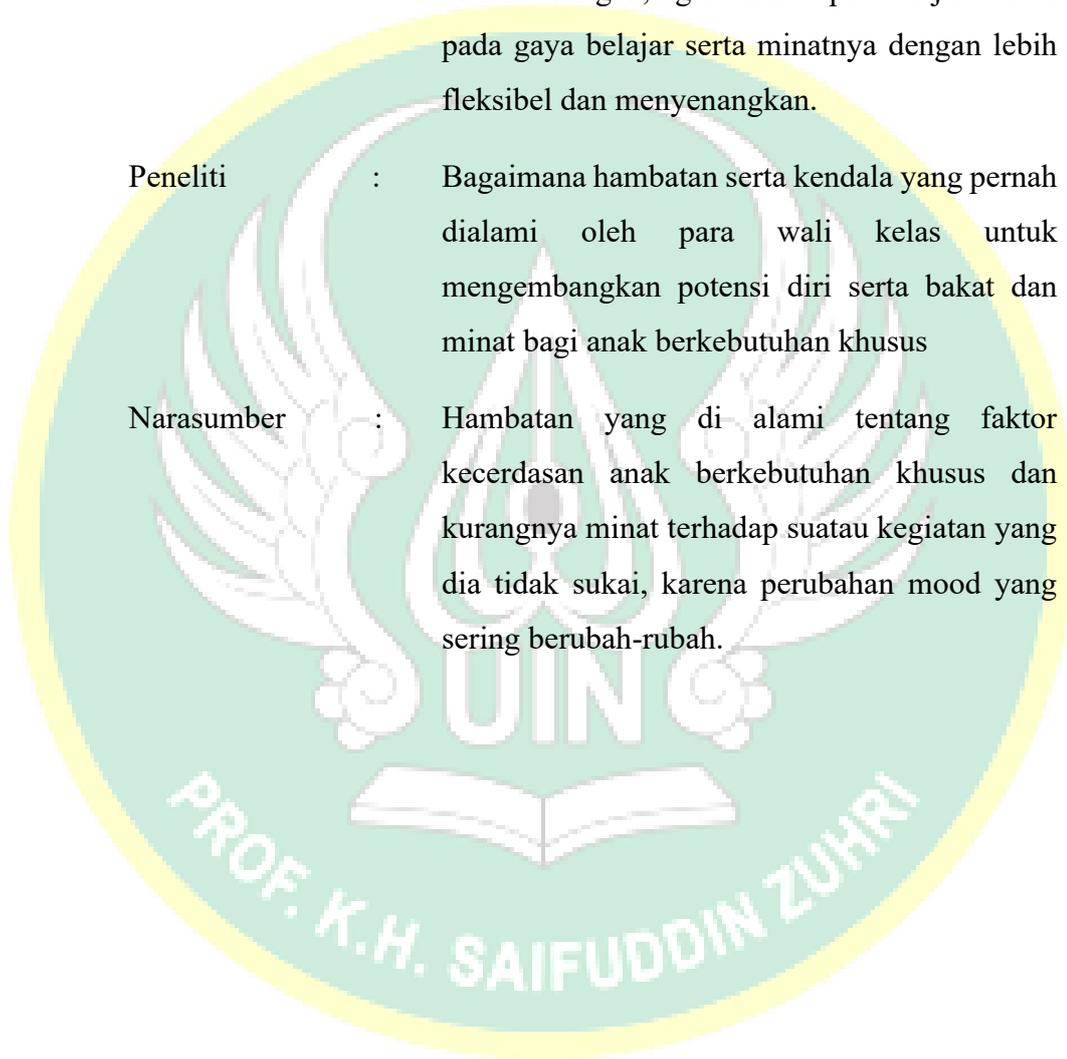
Peneliti : Metode apa yang digunakan dalam proses pembelajaran guna mendukung perkembangan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus

Narasumber : Adapun metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran guna mendukung

pengembangan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus adalah dengan metode pembelajaran berkelompok dan tematik, yang memadukan pendekatan langsung, permainan edukatif, *project-based learning*, dan aktivitas di luar ruangan, agar anak dapat belajar sesuai pada gaya belajar serta minatnya dengan lebih fleksibel dan menyenangkan.

Peneliti : Bagaimana hambatan serta kendala yang pernah dialami oleh para wali kelas untuk mengembangkan potensi diri serta bakat dan minat bagi anak berkebutuhan khusus

Narasumber : Hambatan yang di alami tentang faktor kecerdasan anak berkebutuhan khusus dan kurangnya minat terhadap suatau kegiatan yang dia tidak sukai, karena perubahan mood yang sering berubah-ubah.



B. Hasil Observasi

Adapun Hasil observasi ini nantinya disajikan menggunakan catatan lapangan yang dimana akan mencakup hasil observasi selama berlangsung.

Observasi 1

Harai/Tanggal : Selasa, 25 Maret 2025

Waktu : 09.00-10.30

Subjek : Kepala Sekolah dan Siswa SD Alam Baturraden Banyumas

Rincian :

Adapun hasil pada pertama observasi peneliti hanya mengamati bagaimana implementasi manajemen bakat minat serta program kegiatan yang dilaksanakan dikelas, adapun data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan yaitu bahwasannya program kegiatan yang ada di SD Alam Baturraden Banyumas terpacu pada pengembangan bakat dan minat anak seperti halnya program yang peneliti amati pada observasi pertama yaitu program kegiatan *bussines day* yang dimana pada jam 09.00 anak-anak berjualan, dan program tersebut merupakan program guna mengembangkan bakat dan minat anak

Observasi 2

Harai/Tanggal : Kamis, 27 Maret 2025

Waktu : 09.00-10.30

Subjek : Wali Kelas dan Siswa SD Alam Purwokerto Banyumas

Rincian :

Pada observasi kedua, peneliti melakukan pengamatan kegiatan yang ada di kelas dan wawancara dengan Bapak Ibnu Nasrullah, wali kelas anak berkebutuhan khusus. Meskipun belum memperoleh data yang lengkap, peneliti mendapatkan informasi tentang program kegiatan dan fasilitas yang mendukung pengembangan potensi anak.

Observasi 3

Harai/Tanggal : Jum'at 28 Maret 2025

Waktu : 09.00-10.30

Subjek : Kepala Sekolah

Rincian :

Dalam pertemuan ketiga, melakukan wawancara lanjutan dengan Kepala Sekolah untuk melengkapi data tentang pengembangan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus, yang mencakup kebijakan sekolah dalam bidang intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Observasi 4

Harai/Tanggal : Kamis, 10 April 2025

Waktu : 09.00-10.30

Subjek : Wali Kelas

Rincian :

Pertemuan keempat ini difokuskan pada observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait pengembangan bakat dan minat Anak Berkebutuhan Khusus. Wawancara dengan 2 wali kelas dilakukan untuk mengetahui upaya mereka dalam mengembangkan bakat dan minat anak, serta metode pembelajaran yang digunakan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa wali kelas dan fasilitator di SD Alam Baturraden Banyumas memiliki kompetensi yang baik dalam mengelola kelas

Observasi 5

Harai/Tanggal : Senin, 14 April 2025

Waktu : 09.00-10.30

Rincian :

Dalam observasi terakhir ini, peneliti melakukan verifikasi data dan pengumpulan lampiran untuk memastikan keakuratan hasil penelitian tentang pengembangan bakat dan minat anak, sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang tepat dan relevan.

C. Hasil Dokumentasi

1. Dokumentasi data anak berkebutuhan khusus di SD Alam Baturraden Banyumas

| Inisial Nama siswa | Kelas | Jenis Kebutuhan Khusus |
|--------------------|-------|------------------------|
| U | 1 | ADHD |
| N | 1 | ADHD |
| Z | 2 | ADHD |
| K | 2 | Autis |
| S | 5 | Slowlearner |

2. Dokumentasi Jadwal Program kegiatan pembelajaran di SD Alam Baturraden Banyumas

| | JADWAL MAPEL | | | | | | | | | | JADWAL PENGAMPU | | | | | | | | | | |
|--------|--------------|---------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|-------------|-----------------|---------------------------------|--------|-------|--------|----------|-----------------|--------|--|--|--|
| | KAMPUS 1 | | | | | KAMPUS 2 | | | | | KAMPUS 1 | | | | | KAMPUS 2 | | | | | |
| | TK | SD 1 | SD 2 | SD 3 | SD 4 | SD 5 | SD 6 | SM | SKM | TK | SD 1 | SD 2 | SD 3 | SD 4 | SD 5 | SD 6 | SM | SKM | | | |
| SENIN | 07:30-08:00 | WELCOMING | | | | | | | | | | WELCOMING SD | | | | | | | | | |
| | 08:00-10:00 | EKSPLORESI | OUTBOUND | Green Life Style | EKSPLORESI | PROJEK | PROJEK | PROJEK | PROJEK | PROJEK | WALIAS | CANDRA | WALIAN | IFTAH | INDRI | QOMAR | JO | NUR | | | |
| | 10:00-11:30 | MAKSI & CLOSING | SHOLAT DZUHUR, MAKSI & FREE TIME | SHOLAT DZUHUR, MAKSI & FREE TIME | SHOLAT DZUHUR, MAKSI & FREE TIME | SHOLAT DZUHUR, MAKSI & FREE TIME | SHOLAT DZUHUR, MAKSI & FREE TIME | SHOLAT DZUHUR, MAKSI & FREE TIME | SHOLAT DZUHUR, MAKSI & FREE TIME | 11:30-12:30 | IFTAH | INDRI | WALIAN | IFTAH | INDRI | QOMAR | PUPUT | HAIKAL | | | |
| | 12:30-13:30 | KHITBAH | TAHFIZ | FUN MATH | LANGUAGE | IPS | OUTDOOR | PLAY THERAPY | | | | | | | | | | | | | |
| | 13:30-14:30 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| SELASA | 07:30-08:00 | WELCOMING | | | | | | | | | | WELCOMING SD | | | | | | | | | |
| | 08:00-10:00 | EKSPLORESI | OUTBOUND | Green Life Style | PROJEK | PROJEK | PROJEK | PROJEK | PROJEK | WALIAS | TARI | IBNU | CANDRA | INDRI | QOMAR | JO | NUR | | | | |
| | 10:00-11:30 | MAKSI & CLOSING | SHOLAT DZUHUR, MAKSI & FREE TIME | SHOLAT DZUHUR, MAKSI & FREE TIME | SHOLAT DZUHUR, MAKSI & FREE TIME | SHOLAT DZUHUR, MAKSI & FREE TIME | SHOLAT DZUHUR, MAKSI & FREE TIME | SHOLAT DZUHUR, MAKSI & FREE TIME | 11:30-12:30 | MUTIA | WALIAN | IFTAH | INDRI | QOMAR | ANAS | LANGGENG | | | | | |
| | 12:30-13:30 | FUN ENGLISH | KHITBAH | TAHFIZ | BUSINESS DAY | OUTDOOR | PLAY THERAPY | | | | | | | | | | | | | | |
| | 13:30-14:30 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| RABU | 07:30-08:00 | WELCOMING | | | | | | | | | | WELCOMING SD | | | | | | | | | |
| | 08:00-10:00 | EKSPLORESI | OUTBOUND | Green Life Style | PROJEK | PROJEK | PROJEK | PROJEK | PROJEK | WALIAS | TARI | IBNU | WALIAN | IFTAH | CANDRA | JO | NUR | | | | |
| | 10:00-11:30 | MAKSI & CLOSING | SHOLAT DZUHUR, MAKSI & FREE TIME | SHOLAT DZUHUR, MAKSI & FREE TIME | SHOLAT DZUHUR, MAKSI & FREE TIME | SHOLAT DZUHUR, MAKSI & FREE TIME | SHOLAT DZUHUR, MAKSI & FREE TIME | SHOLAT DZUHUR, MAKSI & FREE TIME | 11:30-12:30 | WALIAN | MUTIA | WALIAN | IFTAH | INDRI | QOMAR | ANAS | LANGGENG | | | | |
| | 12:30-13:30 | FUN MATH | FUN ENGLISH | TAHFIZ | BUSINESS DAY | OUTDOOR | PLAY THERAPY | | | | | | | | | | | | | | |
| | 13:30-14:30 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| KAMIS | 07:30-08:00 | WELCOMING | | | | | | | | | | WELCOMING SD | | | | | | | | | |
| | 08:00-10:00 | Green Life Style | EKSPLORESI | OUTBOUND | PROJEK | PROJEK | PROJEK | PROJEK | PROJEK | WALIAS | TARI | IBNU | WALIAN | IFTAH | INDRI | QOMAR | JO | CANDRA | | | |
| | 10:00-11:30 | MAKSI & CLOSING | SHOLAT DZUHUR, MAKSI & FREE TIME | SHOLAT DZUHUR, MAKSI & FREE TIME | SHOLAT DZUHUR, MAKSI & FREE TIME | SHOLAT DZUHUR, MAKSI & FREE TIME | SHOLAT DZUHUR, MAKSI & FREE TIME | SHOLAT DZUHUR, MAKSI & FREE TIME | 11:30-12:30 | INDRI | WALIAN | MUTIA | WALIAN | IFTAH | INDRI | QOMAR | ANAS | CANDRA | | | |
| | 12:30-13:30 | TAHFIZ | FUN MATH | FUN ENGLISH | IPA BIOLOGI | UPGRADING | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 13:30-14:30 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| JUMAT | 07:30-08:00 | WELCOMING | | | | | | | | | | WELCOMING SD | | | | | | | | | |
| | 08:00-09:00 | OUTBOUND | EKSPLORESI & INTEGRATED WORKSHEET | OUTBOUND | ISLAMATIKA | TALIBT | | | | CANDRA | TARI | IBNU | WALIAN | IFTAH | INDRI | QOMAR | JO (LOW IMPACT) | ANAS | | | |
| | 09:00-11:00 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 11:00-12:30 | SHOLAT JUMAT, MAKSI & FREE TIME | | | | | | | | | | SHOLAT JUMAT, MAKSI & FREE TIME | | | | | | | | | |
| | 13:00-16:00 | UPGRADING | | | | | | | | | | UPGRADING | | | | | | | | | |

3. Dokumentasi wawancara dan observasi program kegiatan-kegiatan yang ada di SD Alam Baturraden Banyumas

a. Wawancara Kepala Sekolah dan Wali Kelas



- b. Program kegiatan pengembangan potensi diri melalui implementasi manajemen bakat minat



Kegiatan *fun cooking*



Kegiatan Menggambar



Kegiatan Mewarnai



Kegiatan Crafting



Kegiatan *Outbound*



Kegiatan *Bussines*

Lampiran 3. Surat Permohonan Ijin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.346/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/02/2025
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

05 Februari 2025

Kepada
Yth. Kepala SD Alam Baturraden
Kec. Baturraden
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Muhammad Rifqi Syarifudin |
| 2. NIM | : 21411040113 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam |
| 5. Alamat | : Pemalang Warungpring |
| 6. Judul | : Implementasi Manajemen Bakat Minat Guna Mengembangkan Potensi Diri Pada Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Alam Baturraden |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|-------------------------------|
| 1. Objek | : Manajemen Bakat Minat |
| 2. Tempat / Lokasi | : Kampus 2 sd alam Baturraden |
| 3. Tanggal Riset | : 06-02-2025 s/d 06-04-2025 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Tembusan :

1. Kepala Sekola SD Alam Baturraden

Lampiran 4. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN **SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. No. B.4208.Un.17/FTIK.JMPI/PP.00.9/10/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokertomenerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

"Implementasi Manajemen Bakat Minat Guna Mengembangkan Potensi Diri Pada Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Alam Baturraden"

Sebagaimana disusun oleh :

Nama : Muhammad Rifqi Syarifudin
NIM : 214110401113
Semester : 7
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 22 Oktober 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 28 Oktober 2024
Kordinator Prodi MPI

Surinto Purnomo, M.Pd.
NID. 99201082019031015



Lampiran 5. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-5151/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/12/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Muhammad Rifqi Syarifudin
NIM : 214110401113
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Desember 2024
Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13 Desember 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



Lampiran 6. Belangko Bimbingan Skripsi

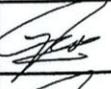


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 636024 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Rifqi Syarifudin
 NIM : 214110401113
 Jurusan/Prodi : Jurusan Pendidikan Islam/ Manajemen Pendidikan Islam
 Pembimbing : Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I.
 Judul : Implementasi Manajemen Bakat Minat Guna Mengembangkan Potensi Diri
 Pada Anak Berkebutuhan Khusus di SD Alam Baturraden Banyumas

| No | Hari / Tanggal | Materi Bimbingan | Tanda Tangan | |
|----|-----------------|-------------------|--------------|-----------|
| | | | Pembimbing | Mahasiswa |
| 1 | senin/20/9/2024 | Revisi LBM | | |
| 2 | Rabu/2/10/2024 | Penambahan materi | | |
| 3 | senin/7/10/2024 | Revisi metopen | | |
| 4 | Rabu/9/10/2024 | acc proposal | | |
| 5 | senin/5/5/2025 | Revisi BAB 1-3 | | |
| 6 | Rabu/7/5/2025 | Revisi BAB 4-5 | | |
| 7 | senin/12/5/2025 | Revisi BAB 4 | | |
| 8 | Rabu/14/5/2025 | Revisi BAB 4 | | |
| 9 | senin/19/5/2025 | Revisi BAB 5 | | |
| 10 | Rabu/21/5/2025 | Revisi BAB 4-5 | | |

| No | Hari / Tanggal | Materi Bimbingan | Tanda Tangan | |
|----|----------------|------------------|--|---|
| | | | Pembimbing | Mahasiswa |
| 11 | sen 11/26/2025 | Revisi BAB 1-5 |  |  |
| 12 | sen 11/20/2025 | ACC Menunggu |  |  |
| 13 | | | | |
| 14 | | | | |

Dibuat di: Purwokerto

Pada tanggal: 28 Mei 2025

Dosen Pembimbing



Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I.
NIP. 198901162020121006

Lampiran 7. Sertifikat BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
UPT MA`HAD AL-JAM`IAH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/1525/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma`had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

MUHAMMAD RIFQI SYARIFUDIN

(NIM: 214110401113)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur`an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

| | |
|---------|------|
| Tulis | : 87 |
| Tartil | : 75 |
| Imla` | : 80 |
| Praktek | : 80 |
| Tahfidz | : 80 |



ValidationCode

Lampiran 8. Sertifikat Pengembangan Bahasa

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESSOR KHAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Dr. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinmahku.ac.id | www.bahasa.uinmahku.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
جامعة الاستاذ كخي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروبورتو
الوحدة لتبئية اللغة

UIN
101A
K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

No.B-5901/Uin-19K.Bhs/PP.00911/2024

CERTIFICATE
الشهادة

This is to certify that
Name : **MUHAMMAD RUF QUSY ARIFUDDIN**
Place and Date of Birth : **Pemalang, 07 September 2005**
Has Taken :
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on : **22 November 2024**
with obtained result as follows :

منحت إلى
الاسم
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتبئية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

Listening Comprehension: **57** Structure and Written Expression: **56** Reading Comprehension: **58**
فهم السموع فهم المقروء فهم المقروء

Obtained Score : **570** المجموع الكلي : **570**

The test was held in UIN Professor Khai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
تم إجراء الاختبار بجامعة الاستاذ كخي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروبورتو.

Purwokerto, **22 November 2024**
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتبئية اللغة

Muthlah, S.S., M.Pd.
NIP.19720923 200003 2 001

ERTU
English Proficiency Test of UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

IDA
Antarwala Dosen dan Mahasiswa di Antisipen





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESSOR KHAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinmasru.ac.id | www.bahasa.uinmasru.ac.id | +62 (281) 655624

CERTIFICATE

No B-1.68/0.19/K.BHS/PP.009/2022

This is to certify that
Name :
Place and Date of Birth :
Has taken :
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on :
with obtained result as follows :
Listening Comprehension: 48 Structure and Written Expression: 55
Obtained Score :
The test was held in UIN Professor Khai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.



MUHAMMAD RIFQI SYARIFUDIN
Pembalang, 07 September 2003
EPTUS
02 Agustus 2021
فهم السموع
فهم العبارات والتراكيب
المجموع الكلي :
فهم المقروء

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك امت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتقييم اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:
فهم السموع : 48
البنية والتعبير الكتابي : 55
النسبة الإجمالية : 57

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كخي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بـوروكرتو.



Purwokerto, 07 February 2022
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتقييم اللغة
Murtinah, S.S., M.Pd.
NIP.19720923 200003 2 001

EPTUS
English Proficiency Test of UIN-PPQF KH. SAIFUDDIN ZUHRI

UIN
Unit Pengembangan dan Pengembangan Bahasa

Lampiran 9. Sertifikat KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1562/

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **MUHAMMAD RIFQI SYARIFUDIN**
NIM : **214110401113**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **87 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 10. Sertifikat PKL



Lampiran 11. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SD Alam Baturraden Banyumas



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 02.04/9/Extern/SABar/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : M.Yunus Syahputra, S.Pt
NIY : 1994060920201015068

Jabatan : Kepala SD Alam Baturraden

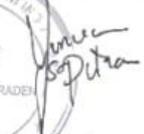
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : Muhammad Rifqi Syarifudin
NIM : 214110401113
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Kampus : Universitas Islam Negeri Syaifuddin Zuhri
Purwokerto

Telah menyelesaikan Penelitian di SD Alam Baturraden dengan Judul Penelitian Skripsi :
"Implementasi Manajemen Bakat Minat Guna Mengembangkan Potensi Diri pada Anak Berkebutuhan Khusus di SD Alam Baturraden". Dimulai dari tanggal 10 Maret 2025 sampai dengan 10 April 2025.

Demikian keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Baturraden, 27 Mei 2025

Kepala
SD Alam Baturraden

M. Yunus Syahputra, S.Pt
NIY. 1994060920201015068

Lampiran 12. Hasil Cek Plagiasi

PAI_Rifqi

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 19% | 18% | 8% | 7% |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|---|---------------|
| 1 | repository.uinsaizu.ac.id Internet Source | 2% |
| 2 | repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source | 1% |
| 3 | media.neliti.com Internet Source | 1% |
| 4 | ejournal.iai-tribakti.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | www.scribd.com Internet Source | 1% |
| 7 | ejournal.stitpn.ac.id Internet Source | 1% |
| 8 | doc-pak.undip.ac.id Internet Source | 1% |
| 9 | ejournal.iai-tabah.ac.id Internet Source | <1% |

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Muhammad Rifqi Syarifudin
2. Nim : 214110401113
3. Tempat/Tgl.Lahir : Pemalang, 07 September 2003
4. Alamat Rumah : Jl. K.H. Jauhar, RT005/RW003, Desa Karang Dawa, Dusun Sugandu, Kec. Warungpring, Kab. Pemalang
5. Nama Ayah : Untung
6. Nama Ibu : Aliyah
7. Email : muhammadrifqisyarifuddin@gmail.com
8. Hobi : Olahraga

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Karang Dawa
2. MTS Nurul Huda Mereng
3. MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak
4. S1 UIN SAIZU Purwokerto dalam proses

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota PSHT
2. CO Div Bakat Minat di Komunitas *Leadership*
3. CO Pendidikan IMP

Purwokerto, 28 Mei 2025

Penulis,



Muhammad Rifqi Syarifuddin

NIM. 214110401113